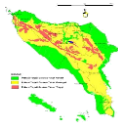




RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN TAHUN 2019



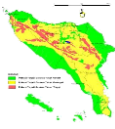


KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh telah menuntaskan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 yang disusun sesuai sistematika penulisan yang ditetapkan dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan.

Pelaksanaan Program/Kegiatan yang dijabarkan melalui Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2019 merupakan bahagian yang tidak terpisahkan dari suatu rencana yaitu Rencana Strategis (Renstra) selama kurun waktu lima tahun Pemerintah Aceh Periode Tahun 2017-2022 telah merencanakan pembangunan dan Program Prioritas selama lima tahun mendatang. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan yang lebih tepat dimasa depan melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Oleh sebab itu, dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibutuhkan suatu perencanaan tahunan yang dikenal dengan perencanaan kerja untuk dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019.

Sebagaimana diketahui, Rencana Kerja merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap instansi pemerintah untuk menjawab tuntutan dan perubahan lingkungan yang begitu cepat dalam kurun waktu satu tahun mendatang, baik yang berasal dari dalam (*internal*) maupun yang berasal dari luar (*eksternal*) organisasi. Dengan adanya pendekatan dan sinergi serta berkesinambungan, Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh diharapkan dapat mewujudkan tujuan dan sasaran yang



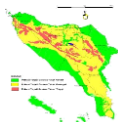
tertuang dalam visi dan misi Pemerintah Aceh selama periode 2017-2022, dengan memperhitungkan kekuatan dan peluang yang ada serta kelemahan dan ancaman yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja Pemerintah.

Untuk itu kita harapkan Renja Tahun Anggaran 2019 dapat menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2019 dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh periode tahunan dan lima tahunan. Dalam penyusunan dokumen Renja tentunya masih terdapat kekurangan, namun upaya untuk melakukan penyempurnaan akan terus dilakukan demi terwujudnya administrasi pemerintahan yang efektif dan efisien di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

Akhirnya mengingat Renja yang disusun merupakan komitmen bersama bagi jajaran pimpinan dan aparatur di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka diharapkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar demi tercapainya visi, misi dan tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan.

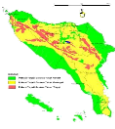
Banda Aceh, Agustus 2018
Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh,

A. HANAN, SP, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680705 199103 1 006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017	14
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja tahun 2017 dan Capaian Renstra SKPA. <i>Tabel T-C. 29</i>	14
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. <i>Tabel T-C. 30</i>	49
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	53
2.4. Review Terhadap Rencana Awal RKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. <i>Tabel T-C. 31</i>	56
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat. <i>Tabel T-C. 32</i>	61
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	64
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	64
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	67
3.3. Sasaran Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	69
BAB IV PENUTUP	107
LAMPIRAN	109



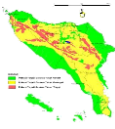
BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) SKPD dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

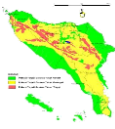
Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh sebagai Satuan Kerja Perangkat Aceh yang berperan dalam membangun bidang pertanian dan perkebunan memerlukan sistem perencanaan secara simultan yang mempertimbangkan faktor kondisi riil wilayah/daerah, anggaran, kemampuan sumber daya manusia dan penguasaan teknologi. Penganggaran dan perencanaan berbasis kinerja diarahkan pada perencanaan yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan yang dimiliki oleh SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh untuk melaksanakan tugas serta pekerjaan percepatan pelaksanaan



program/kegiatan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan secara lebih maju menuju swasembada pangan berkelanjutan. Oleh karena itu Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2019 sebagai bagian dari Rencana Kerja Pemerintah Aceh (RKPA) Tahun 2019, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2017-2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Aceh (RPJMA) Periode Tahun 2017-2022.

Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2019 dilakukan dengan beberapa pendekatan perencanaan pembangunan yang meliputi pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, *top down*, *bottom-up* dan *money follow program*. Pendekatan teknokratis dilaksanakan dengan metoda dan kerangka berpikir yang merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis terkait perencanaan pembangunan berdasarkan bukti fisik, data dan informasi yang akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan. Pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui musrenbang, Pendekatan politis adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang berupa kebijakan-kebijakan kepala daerah. Pendekatan perencanaan pembangunan daerah bawah-atas (*bottom-up*) dan atas-bawah (*top-down*), hasilnya akan diselaraskan sehingga tercipta sinkronisasi dan sinergi pencapaian sasaran rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Sistem penganggaran sebelumnya masih menggunakan sistem *money follow function*, dimana anggaran mengikuti tugas dan fungsi pada kementerian lembaga. Sejak tahun 2017, anggaran Negara harus berorientasi manfaat untuk rakyat dan berorientasi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, inilah yang disebut *Money Follow Program*, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip penganggaran.

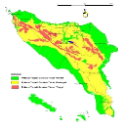
Melalui pendekatan ini diharapkan :



1. adanya skala prioritas alokasi yang tinggi pada program-program yang memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat;
2. program dan kegiatan yang akan didanai lebih tegas dan jelas, sehingga jelas sasaran yang akan dicapai lebih optimal dan teratur;
3. mendorong terciptanya efisiensi melalui koordinasi yang jelas antarprogram dan kegiatan.

Konsep *money follow program* menegaskan perlunya pendekatan penganggaran yang berdasarkan pada bobot program/ kegiatan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh merupakan bagian dari Satuan Kerja Perangkat Aceh yang bertugas melaksanakan sebagian pencapaian **tujuan** dan **sasaran** yang terkandung dalam **Visi Pemerintah Aceh** yaitu **"TERWUJUDNYA ACEH YANG DAMAI DAN SEJAHTERA MELALUI PEMERINTAHAN YANG BERSIH, ADIL DAN MELAYANI"** dalam rangka mencapai sasaran **Misi Pemerintah Aceh**. Terdapat lima misi dari sepuluh misi Pemerintah Aceh yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan Misi ke : 6) Mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan; 4) Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional dan regional; 8) Membangun dan mengembangkan sentra-sentra produksi, industri dan industri kreatif yang kompetitif; 9) Revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip *Evidence Based Planning* yang efektif, efisien dan berkelanjutan, dan 10) Pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur terintegrasi, dan lingkungan yang berkelanjutan. Disamping itu Dinas Pertanian dan Perkebunan juga sangat erat kaitannya dengan pencapaian keberhasilan Program **15 Unggulan Aceh Hebat**. Dari 15 Unggulan Aceh Hebat Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh bertugas mendukung suksesnya 15 Unggulan Aceh Hebat antara lain Unggulan Aceh Hebat ke : 03) Aceh Carong; 05) Aceh Meugoe dan Meulaot; 06) Aceh Troe; 07) Aceh Kreatif; 08) Aceh Kaya; 13) Aceh Green, dan 15) Aceh Semeugot.



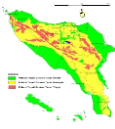
Dalam pencapaian keberhasilan Visi Misi Pemerintah Aceh dan Program Unggulan Aceh Hebat, Bappeda telah mencanangkan 8 (delapan) Prioritas Pembangunan Aceh dalam RKPA Tahun 2019 dengan Tema "PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS DAN KONEKTIFITAS UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS". Dari delapan prioritas RKPA Tahun 2019 terdapat Empat Prioritas yang merupakan bagian dari tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh diantaranya Prioritas : 1) Penurunan Angka Kemiskinan dan Pengangguran; 3) Pengurangan Kesenjangan Antar Wilayah Melalui Pengembangan Kawasan Strategis dan Penguatan Konektifitas; 4) Peningkatan Ketahanan Pangan dan Energi; 6) Peningkatan Investasi dan Nilai Tambah Hasil Pertanian, Industri Kreatif, dan Pariwisata; dan 7) Optimalisasi Sumberdaya Alam berkelanjutan dan Penurunan Resiko Bencana;

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2019 disusun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) yang memuat "Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 serta Renstra SKPA, Analisis Kinerja Pelayanan SKPA, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPA, Review Terhadap Rancangan Awal RKPA serta Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat".

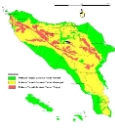
1.2. Landasan Hukum.

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Tahun Anggaran 2019 ini adalah sebagai berikut :

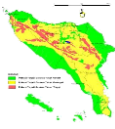
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 Tentang Budidaya Tanaman.
2. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (UU SPPN).
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (UU Pemda).



5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
6. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh.
7. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian.
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
9. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang;
10. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
11. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura.
12. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.
13. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
14. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan.
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
16. Peraturan Presiden No 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.
17. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
18. Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/OT.140/8/2012 Tahun 2012 Tentang Kawasan Pertanian Tanaman Pangan.
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.



22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
23. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian.
24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 830 Tahun 2016 Tentang Lokasi Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional.
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
26. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh.
27. Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2012 tentang Perkebunan
28. Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2017 tentang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
29. Peraturan Gubernur No. 126 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh; dan
30. Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Aceh Tahun 2019.
31. Keputusan Gubernur Aceh Nomor 520 Tahun 2017 Tentang Kawasan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.



1.3. Maksud dan Tujuan.

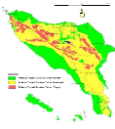
Penyusunan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2019 merupakan Pedoman dan Acuan dalam pelaksanaan rencana program/kegiatan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam kurun waktu satu tahun yang akan datang, sehingga arah dan tujuan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat konsisten dan berkesinambungan. Dimana rencana kerja ini telah disesuaikan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam kurun waktu Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2022.

Maksud dan Tujuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Tahun Anggaran 2019 ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2017 dan Capaian Renstra SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.
2. Menganalisis Kinerja Pelayanan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam rangka mendukung Rencana Kerja Program/Kegiatan yang ingin dicapai.
3. Merumuskan isu-isu penting dalam rangka Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi serta Kewenangan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.
4. Melakukan Review Terhadap Rencana Awal RKPA pada tahun yang akan datang.
5. Menelaah Usulan Program/Kegiatan Masyarakat agar dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung Program Prioritas Pemerintah Aceh melalui Dinas Teknis pada SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka tujuan Rencana Kerja (Renja) dalam rangka Pembangunan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yang ingin dicapai pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

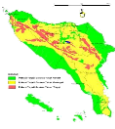
- a. Menciptakan *Good Government* dilingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan, efektivitas *pengawasan* kinerja untuk pelayanan publik.



- b. Mempercepat distribusi sarana produksi (Saprodi) dan hasil panen dan bertambahnya luas areal Penanaman Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- c. Meningkatkan mutu hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta pengembangan pemasaran hasil produk pertanian dan perkebunan unggulan daerah melalui penelitian-penelitian, Pameran Pembangunan Daerah dan Nasional dan Luar Negeri sekaligus sebagai ajang promosi hasil produk pertanian unggulan daerah.
- d. Meningkatkan penerapan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna dalam rangka budidaya tanaman padi, palawija, hortikultura dan perkebunan.
- e. Peningkatan penumbuhan dan pengembangan kawasan (sentra agribisnis) spesifik lokasi tanaman padi, palawija. Hortikultura dan Perkebunan.
- f. Peningkatan sistem peramalan, pengendalian dan penanggulangan organisme pengganggu tanaman pertanian dan perkebunan.
- g. Penguatan UPJA Provinsi dan Kabupaten dengan membentuk brigade tanam dan brigade panen.
- h. Penguatan Peran dan Fungsi UPTD Lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.
- i. Penguatan Institusi Perbenihan Balai Benih Induk dan Balai Benih Utama.
- j. Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana Prasarana Penyuluh dan Petani.

1.4. Sistematika Penulisan.

Permendagri No 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD dan RPJMD dan RKPD pasal 78 menyatakan bahwa penyusunan rancangan awal RKPD mencakup penelaahan rancangan awal Renja Perangkat Daerah dan Peraturan Gubernur Aceh tentang Pedoman Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019.



BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPA agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPA, proses penyusunan Renja SKPA, keterkaitan antara Renja SKPA dengan dokumen RKPA, Renstra SKPA, dengan Renja K/L dan Tindak Lanjutnya dengan Proses penyusunan RAPBA.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur SOTK, kewenangan SKPA, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPA.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPA.

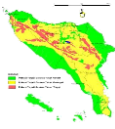
1.4. Sistmatika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPA serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2017 dan Capaian Renstra SKPA

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPA tahun 2017 dan perkiraan capaian tahun 2018, mengacu kepada APBA tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPA sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPA berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPA tahun-tahun sebelumnya.



Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPA tahun lalu, dan realisasi Renstra SKPA mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan SKPA dan/atau realisasi APBA untuk SKPA yang bersangkutan.

Pokok-pokok materi yang disajikan pada bab ini, antara lain :

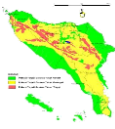
- Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya, atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
- Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPA;
- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.
- Tabel yang harus disajikan adalah Tabel T-C. 29

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPA

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPA berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 2008.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPA, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPA serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.



Jika SKPA yang bersangkutan belum mempunyai tolok ukur dan indikator kinerja yang akan diuji, maka setiap SKPA perlu terlebih dahulu menjelaskan apa dan bagaimana cara menentukan tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan SKPA yang bersangkutan.

Pada pembahasan sub bab ini perlu disajikan tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan SKPA yang disesuaikan menurut SKPA masing-masing, dengan format Tabel T-C.30.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPA

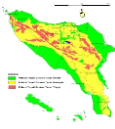
Berisikan uraian mengenai :

- Se jauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPA dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPA, diuraikan mengenai koordinasi dan sinergi program antara SKPA Provinsi dengan SKPK Kabupaten/Kota serta dengan Kementerian Pertanian di tingkat pusat dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan;
- Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPA;
- Dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (Millenium Development Goals) / SDGs;
- Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPA; dan
- Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPA

Berisikan uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPA dengan hasil analisis kebutuhan;



2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya : terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPA, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda; dan
4. Lampiran tabel T-C.31.

BAB III. TUJUAN, SASARAN PROGRAM KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan sebagaimana maksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan Daerah dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPA.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPA

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPA yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPA.

3.3. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai :

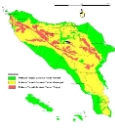
- Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.

Misalnya:

- Pencapaian visi dan misi kepala daerah;
- Pengentasan kemiskinan;
- Pendayagunaan potensi ekonomi daerah;
- Pengembangan daerah terisolir.

- Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi :

- Jumlah program dan jumlah kegiatan;



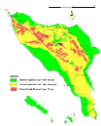
- Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu;
- Total kebutuhan dana/pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.
- Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPA, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.
- Tabel rencana program dan kegiatan berdasarkan hasil pengerjaan tabel T-C.33.

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPA

BAB V. PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa :

- Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya, maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan;
- Kaidah-kaidah pelaksanaan; dan
- Rencana tindak lanjut.



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2017

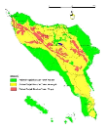
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2017 dan Capaian Renstra SKPA

2.1.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017

Tahun 2017 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Periode 2012 - 2017, dari lima tahun masa pelaksanaan program pembangunan sebagaimana telah dituangkan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh masa sebelum bergabungnya dua Dinas antara Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh dengan Dinas Perkebunan Aceh. Pada Tahun 2017 adalah awal dari penggabungan dua Dinas, maka dapat dilihat Target Kinerja Capaian Program Rencana Kerja Tahun 2017 serta Realisasi Target Kinerja Hasil Program/Kegiatan Pada Tahun 2017.

Realisasi Capaian Kinerja Program Rencana Kerja tersebut sebagaimana telah didokumentasikan kedalam RKA-APBA dan DPA APBA Tahun 2017. Dari program/kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 mengalami penurunan besaran pagu dari Target Kinerja yang akan dilaksanakan sebagaimana tertuang dalam RPJM Aceh, Renstra dan Renja Dua Dinas Pertanian Tanaman Pangan Aceh dan Dinas Perkebunan Aceh Tahun 2017 sebesar Rp. 662.168.890.125,-, sedangkan realisasi capaian kinerja program dalam DPA-SKPA Tahun 2017 sebesar Rp. 318.482.973.291.- dari target kinerja dan realisasi capaian program mengalami penurunan pagu dalam DPA Perubahan sebesar Rp.314.115.279.684.- (-1,37%).

Penurunan realisasi pagu terhadap capaian program tahun 2017 tersebut disebabkan adanya rasionalisasi sesuai hasil pembahasan dengan Tim Anggaran Pemerintah Aceh (TAPA) terhadap beberapa mata anggaran yang tidak rasional. Dari target dan realisasi capaian rencana kerja tahun 2017



terdapat beberapa perubahan besaran pagu dan rekening. Adapun penjelasan target dan realisasi capaian kinerja program sebagai berikut :

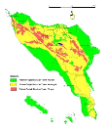
BELANJA TIDAK LANGSUNG.

Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebanyak 718 orang yang terdiri dari Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP Aceh. Pagu Anggaran yang disediakan sesuai dengan Renstra untuk tahun 2017 sebesar Rp. 72.176.808.700.- dengan capaian realisasi kinerja sebagaimana tertera dalam DPA-APBA sebesar Rp. 73.261.085.366.- Terjadi kenaikan pagu belanja tidak langsung sebesar 1,50% akibat adanya penyesuaian pada rekening belanja gaji dan tunjangan pada perubahan perhitungan acres serta tambahan penghasilan PNS.

PENDAPATAN

Target untuk Pendapatan adalah Rp. 942.374.000,- dan rekapitulasi pendapatan tahun 2017 adalah sebesar Rp. 745.428.220,-. Pendapatan diperoleh dari retribusi pendapatan daerah yang berasal dari retribusi penjualan produksi usaha daerah dan lain-lain PAA yang sah sebagai berikut :

- Hasil pemanfaatan kekayaan daerah sewa sebesar Rp.551.000.000,- dari pengelolaan penyewaan traktor pada UPTD Mekanisasi Pertanian
- Retribusi hasil penyewaan tanah dan bangunan sebesar Rp. 13.600.000,- dari Mess UPTD BPTBun dan Kantin Distan.
- Retribusi hasil pemanfaatan laboratorium sertifikasi perkebunan sebesar Rp.127.058.140,- dari UPTD BBPMP.
- Penjualan hasil produksi usaha daerah sebesar Rp.43.338.000,- dari UPTD BBH Saree.
- Denda keterlambatan SP2D Bidang Pertanian sebesar Rp.10.432.080,- dari Keuangan Dinas.



BELANJA LANGSUNG

Alokasi dana untuk belanja langsung Tahun 2017 adalah Rp.240.854.194.318,- dengan realisasi fisik kegiatan 92,47% dan realisasi keuangan Rp.212.099.549.965,- atau sebesar 88,08% sisa dana Rp. 28.754.644.353,-. Sisa lebih pelaksanaan anggaran (SILPA) antara lain disebabkan karena :

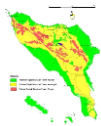
1. Sisa Tender
2. Gagal Tender (pekerjaan tidak terealisasi)
3. Waktu pelaksanaan pekerjaan terbatas
4. Efisiensi dari penetapan harga penawaran yang lebih rendah, pantas, dan wajar dan tidak mengurangi kualitas.
5. Efisiensi dari penyediaan jasa surat menyurat, perjalanan dinas, bahan bakar minyak/gas dan pelumas, pembayaran telepon, air, listrik, internet, cetak, penggandaan, honor-honor, penggantian suku cadang, pajak kendaraan bermotor, bahan praktek/ keterampilan, pakaian, kelengkapan kerja lapangan, peralatan/perlengkapan pakai habis, Pengadaan Alat Kantor lainnya dan alat bantu keamanan, peralatan kebersihan dan bahan pembersih, asuransi kesehatan, uang saku dan transport peserta pertemuan, jasa nara sumber, jasa pembaca doa/alquran, makanan dan minuman, transportasi, ATK, Pengadaan computer unit/jaringan, pengadaan bangunan gedung kantor, jasa service, pemeliharaan asset tetap dan asset lainnya, seminar kit, dan akomodasi pertemuan/workshop.

REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

a. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat.

Penyediaan jasa surat menyurat yang merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 67.000.000.- dengan realisasi fisik sebesar 88,93% dan



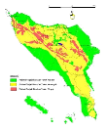
realisasi keuangannya sebesar Rp. 42.769.710,- (63,84%). Terjadi efisiensi disebabkan penyampaian informasi terbantu melalui media elektronik dan media sosial. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyampaian, pelayanan jasa surat menyurat dalam mempercepat proses administrasi. Kegiatan ini mencakup target Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

b. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik juga merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana Rp. 2.284.620.000,- realisasi fisik mencapai 88,87% dan realisasi keuangan Rp. 1.742.047.574,- (76,25%). Terjadinya silpa sebesar Rp.542,572.426,- disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terdapat efisiensi anggaran sesuai kebutuhan. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya pelayanan administrasi kantor yang bermutu, tepat waktu dan tepat sasaran. Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

c. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana Rp. 295.200.000,- dengan realisasi fisik 75,53% dan realisasi keuangan Rp. 134.625.238,- (45,60%). terjadi silpa sebesar 160.574.762,- Hal ini disebabkan adanya penggabungan dua dinas sehingga terjadi efisiensi terhadap kebutuhan. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya proses percepatan pelayanan administrasi perkantoran. Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.



d. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional.

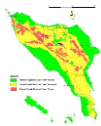
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dan sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 3.273.600.000,- dengan realisasi fisik 86,83% dan realisasi keuangan Rp. 2.304.077.358,- (70,38%). Terjadinya silpa pada kegiatan ini sebesar Rp. 969.522.642,- disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terjadi efisiensi terhadap kebutuhan. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen perizinan pajak kendaraan operasional serta terpeliharanya sarana kerja tersebut. Kegiatan ini mencakup kendaraan roda dua dan empat dinas pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

e. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK).

Penyediaan jasa alat tulis kantor merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dan sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 485.255.600,- dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 482.972.370,- (99,53%). Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan bahan kelengkapan kerja berupa ATK dalam rangka menunjang kelancaran proses administrasi. Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

f. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.

Penyediaan barang cetakan dan penggandaan merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dan sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 511.780.000,- dengan realisasi fisik sebesar 76,27% dan realisasi keuangan Rp.197.364.000,- Terjadi silpa sebesar Rp. 314.416.000 (61,44%). Hal ini disebabkan penggabungan dua Dinas dan tidak terealisasinya kegiatan



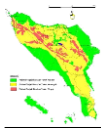
pariwara pada media cetak karena sudah ditayangkan melauli media elektronik, sehingga terjadi penghematan. Kedepan kita upayakan kembali penayangannya melalui media cetak. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya proses administrasi perkantoran. Kegiatan ini mencakup pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

g. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor merupakan kegiatan rutin setiap SKPA sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 125.300.000,- dengan realisasi fisik 84,41% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 68.690.925,- (54,82%), terjadi silpa sebesar Rp.56.609.075,- disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terjadi efisiensi terhadap kebutuhan. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terciptanya kelancaran proses kegiatan perkantoran. Kegiatan ini mencakup penyediaan komponen penerangan kantor pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

h. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor juga merupakan kegiatan rutin setiap SKPA sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 1.374.000.000,- dengan realisasi fisik 93,56% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.248.598.500,- (90,87%). Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor. Kegiatan ini mencakup penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.



i. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.

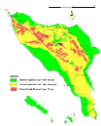
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan merupakan kegiatan rutin setiap SKPA sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 126.540.000,- dengan realisasi fisik sebesar 67,19% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 62.754.200,- (49,59%), Terjadi silpa sebesar Rp. 63.785.800. Hal ini disebabkan adanya penghematan akibat penggabungan dua dinas. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan untuk mendukung kegiatan dinas dan bahan bacaan Sekolah serta implementasi pekerjaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini mencakup Pengadaan bahan bacaan dan peraturan perundangan pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

j. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman.

Penyediaan makan dan minum merupakan kegiatan rutin setiap SKPA sebagai penunjang kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 5.339.850.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 4.957.651.851,- (92,84%) , terjadi silpa sebesar Rp. 382.198.149,- Akibat adanya sisa tender dari kegiatan pengadaan bahan pangan siswa SMK-PP Aceh. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah Terciptanya optimasi pelayanan aparatur dan makan siswa dalam rangka proses belajar mengajar. Kegiatan ini mencakup pada Dinas Pertanian dan Perkebunan, 7 UPTD dengan target 620 Siswa pada 3 Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian selama 1 tahun berjalan.

k. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.

Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang juga merupakan kegiatan rutin setiap SKPA sebagai penunjang koordinasi kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu



dana sebesar Rp. 1.338.520.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 861.230.071,- (64,34%) terjadi silpa sebesar Rp. 477.000.000,-. Hal ini disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terjadi efisiensi terhadap kebutuhan. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya koordinasi kegiatan dengan pihak terkait. Kegiatan ini mencakup target pada Sekretariat Dinas Pertanian dan Perkebunan selama 1 tahun berjalan.

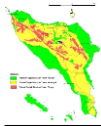
I. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana Rp. 8.158.100.000,- dengan realisasi fisik sebesar 98,92% dan realisasi keuangan sebesar Rp.7.771.428.585,- (95,26%) Terjadi silpa sebesar Rp. 386.671.415,-, disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terjadi efisiensi terhadap kebutuhan. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah Terciptanya peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan terbayarnya jasa tenaga kontrak (Non PNS). Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

a. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor

Pembangunan gedung kantor merupakan kegiatan pengadaan prasarana bangunan gedung kantor dalam rangka pelaksanaan peningkatan pelayanan kepada masyarakat oleh aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 4.326.700.000,-. Dari rencana target kinerja tersebut direalisasikan fisiknya sebesar 68,17% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.923.747.900,- (67,57%). Terjadi silpa sebesar Rp. 1.402.952.100,-. Hal ini disebabkan tidak terealisasinya (gagal tender) kegiatan pembangunan jalan lingkungan SMK-PP Saree dari sumber dana alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK). Indikator sasaran



dari kegiatan ini adalah tersedianya beberapa prasarana gedung kantor pada 3 Sekolah Kedinasan berupa Gedung Workshop, Gedung Laboratorium, Pagar dan Plang Nama Kantor dalam rangka kelancaran proses pelayanan publik. Kegiatan ini mencakup target 25 paket/unit pekerjaan selama 1 tahun berjalan.

b. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.

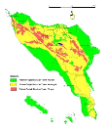
Penyediaan perlengkapan gedung kantor merupakan kegiatan rutin setiap SKPA sebagai penunjang sarana dan prasarana kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 3.595.318.000,-. Dari rencana target kinerja tersebut dapat direalisasikan fisiknya sebesar 97,66% dan realisasi keuangannya sebesar Rp.3.468.027.500,- (96,46%). Terdapat silpa sebesar Rp. 127.290.500,- yang merupakan sisa tender. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya perlengkapan sarana kerja aparatur dalam rangka kelancaran proses peningkatan pelayanan publik. Kegiatan ini mencakup Dinas , 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

c. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.

Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor merupakan kegiatan rutin setiap SKPA untuk memelihara sarana kerja aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp.1.208.800.000,- dengan realisasi fisik sebesar 97,19% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.154.530.000,- (95,51%). Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terpeliharanya sarana dan prasarana kelengkapan kerja aparatur berupa pemeliharaan gedung kantor. Kegiatan ini mencakup dengan target pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

d. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor.

Pemeliharaan sedang/berat gedung kantor merupakan kegiatan rutin setiap SKPA dalam rangka untuk pemeliharaan sarana kerja

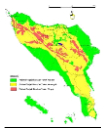


aparatur dengan target kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 4.011.768.000.- dengan realisasi fisik sebesar 70,45% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.722.797.000,- (67,87%) terjadi silpa sebesar Rp. 1.288.971.000,-. Hal ini disebabkan adanya paket rehab gedung asrama putra SMK-PP Kutacane dengan anggaran sebesar Rp. 1.110.000.000,- yang mengalami keterlambatan pengumuman pemenang sehingga tidak mencukupi waktu pelaksanaan. indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terpelihara dan terehabnya prasarana gedung kantor kelengkapan kerja aparatur berupa rehabilitasi beberapa gedung kantor yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Kegiatan ini mencakup pekerjaan pada Dinas, 7 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

a. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dalam rangka meningkatkan pengetahuan aparatur dalam pelayanan publik maka ditargetkan kinerja tahun 2017 besaran pagu dana sebesar Rp. 369.080.000.- dengan realisasi fisik sebesar 38,76% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 129.444.351.- (35,07%) terjadi silpa sebesar Rp. 239.635.649,-. Hal ini disebabkan adanya penggabungan dua dinas sehingga terjadi efisiensi terhadap kebutuhan. Disamping itu dalam menyeleksi aparatur untuk mengikuti bimbingan teknis yang diperlukan lebih selektif terhadap peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan SDM aparatur pemerintah bidang pertanian dan perkebunan dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat.



b. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

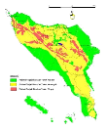
Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan merupakan kegiatan rutin pada SKPA dalam rangka mensosialisasikan berbagai kebijakan yang tertuang dalam peraturan perundangan yang harus dilaksanakan dan diterapkan oleh aparatur untuk ketertiban administrasi dan dijalankan sesuai peraturan berlaku. Kegiatan ini ditargetkan menyerap anggaran sebesar Rp. 76.050.000,- dengan realisasi fisik sebesar 89,27% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 67.890.000,- (89,27%) Kegiatan ini mencakup pertemuan sosialisasi Undang-Undang ASN dan Analisa Jabatan sesuai Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing tugas jabatan Aparatur Sipil Negara. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersosialisasinya peraturan perundang-undangan kepada ASN lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan dengan target 4 peraturan perundangan selama 1 tahun.

PROGRAM/KEGIATAN SPESIFIK DINAS.

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan.

a. Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian

Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian merupakan suatu upaya peningkatan nilai tambah dari hasil produksi pertanian melalui penanganan dan pengelolaan pasca panen serta pengolahan hasil pertanian, dengan merealisasikan kegiatan pembinaan, bimbingan serta pengadaan peralatan pasca panen dan pengolahan hasil bagi petani serta menyelenggarakan dan mengikuti event-event promosi produk pertanian baik tingkat daerah, nasional maupun luar negeri. Kegiatan ini merencanakan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 6.537.350.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik sebesar



97,21% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 6.003.871.521,- (91,84%). Terdapat silpa sebesar Rp. 533.478.479,- akibat adanya sisa kontrak dari pengadaan alat pengolahan dan penghematan pada belanja lainnya. Indikator kegiatan ini terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian di 4 Kabupaten/Kota.

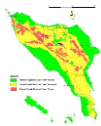
b. Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija.

Pengembangan intensifikasi tanaman padi dan palawija dalam rangka program peningkatan ketahanan pangan pertanian tanaman pangan merupakan unsur penting dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas pemerintah aceh. Kegiatan ini merencanakan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 38.348.500.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik sebesar 97,61% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 36.388.817.997,- (94,89%). Terjadinya silpa pada kegiatan ini sebesar Rp. 1.959.682.003,-. Hal ini disebabkan adanya sisa kontrak dari belanja pengadaan bahan bibit tanaman untuk komoditi padi, jagung, kacang tanah, pupuk urea, pupuk organik dan pestisida serta penghematan dari belanja lainnya.

Dari besaran realisasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pengembangan intensifikasi tanaman padi dan palawija melalui bantuan pupuk NPK untuk 60.000 Ha lahan sawah dan perbanyak benih padi seluas 670 Ha, dalam rangka terlaksananya pola tanam serentak di 18 Kabupaten.

c. Pengembangan Perbenihan/Pembibitan.

Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dalam rangka program peningkatan ketahanan pangan pertanian tanaman pangan merupakan unsur penting dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas pemerintah aceh serta program tersedianya benih



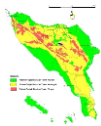
bermutu. Kegiatan ini merencanakan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 2.308.155.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.261.931.000,- (98,00%). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka perbanyak benih sumber padi dan kedelai pada UPTD BBTP Keumala, Pidie.

Dari besaran realisasi target dan pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain tersedianya benih/bibit unggul pertanian. Target dari kegiatan ini tersedianya benih sumber padi dan kedelai untuk memenuhi kebutuhan benih unggul daerah dan hasil penjualan benih tersebut menjadi pendapatan asli Aceh pembiayaan untuk kegiatan ini dari sumber dana PAA dan Otsus Aceh.

d. Kegiatan Perluasan Areal Pertanian.

Perluasan Areal Pertanian dalam rangka program peningkatan ketahanan pangan pertanian tanaman pangan merupakan unsur penting dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas pemerintah aceh serta sebagai jawaban atas maraknya alih fungsi lahan pertanian yang terus meningkat. Kegiatan ini merencanakan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 5.582.950.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik sebesar 90,45% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 4.687.853.290,-. (83,97%) Terjadi silpa disebabkan adanya kegiatan yang tidak mencapai batas waktu penyelesaian pekerjaan sampai 100%, sehingga pembayaran dilakukan sesuai progres realisasi pekerjaan saat akhir masa anggaran.

Dari besaran realisasi target dan pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain teroptimasinya lahan pertanian terlantar seluas 507 Ha. Melalui pelaksanaan optimasi lahan pertanian terlantar bertambahnya luas tanam



padi dengan target 400 Ha di 4 Kabupaten dengan berbagai sumber dana antara lain dari PAA, Hibah WISMP dan Otsus Aceh.

2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.

a. Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis.

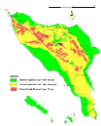
Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dan pelaku agribisnis dalam hal teknis budidaya, pemeliharaan tanaman, peningkatan mutu hasil dan pemasaran hasil komoditas pertanian/perkebunan guna memperoleh peningkatan nilai tambah dalam rangka kemandirian dan kesejahteraan petani. Kegiatan ini merencanakan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 1.431.400.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik kegiatan tersebut sebesar 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.431.400.000,-. (100%).

Dari besaran realisasi target dan pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pelatihan petani pelaku agribisnis sebanyak 20 kelas/angkatan. Melalui pelaksanaan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis di 8 Kabupaten dengan hasil yang dicapai meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani pelaku agribisnis sebanyak 600 orang. Sumber dana untuk kegiatan ini dari dana PAA.

3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

a. Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah.

Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu hasil olahan



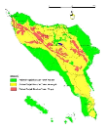
perkebunan. Kegiatan ini merencanakan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 605.515.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisi kegiatan tersebut sebesar 96,95% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 569.575.100,-. (94,06%).

Dari besaran realisasi target dan pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pameran dalam dan luar daerah sebanyak 4 Even dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi komoditas perkebunan unggulan daerah. Pelaksanaan kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah berasal dari sumber dana PAA.

4. Program Peningkatan Teknologi Pertanian/Perkebunan.

- a. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna dalam rangka program peningkatan teknologi pertanian merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas Pemerintah Aceh. Kegiatan ini merencanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 9.318.818.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik sebesar 96,82% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.959.829.499,-. (96,15%) Terjadi silpa sebesar Rp. 358.988.551,- disebabkan tidak terealisasinya kegiatan aspirasi masyarakat yang akibat tidak memenuhi persyaratan kelayakan, biaya perjalanan dinas sumber dana Hibah WISMP dan belanja jasa KIR untuk alat berat.



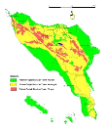
Dari besaran pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain Tersedianya Alat dan Mesin Pertanian/perkebunan pada kawasan sentra pertanian dan sentra agribisnis tanaman padi, palawija dan hortikultura, Traktor sedang 10 Unit, Traktor besar 6 Unit, Rotavator 1 Unit dan Hand Traktor Rotary 33 Unit. Target kegiatan ini tersebar pada 23 Kabupaten/Kota dengan berbagai sumber dana antara lain dari PAA dan Otsus Provinsi.

- b. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna dalam rangka program peningkatan teknologi pertanian merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas Pemerintah Aceh. Kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan petani terhadap inovasi teknologi budidaya pertanian terkini, merencanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 2.535.150.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.526.744.200,- (99,67%). Kegiatan ini merupakan kegiatan baru dan dikelola oleh Bidang Penyuluhan Peningkatan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Dari besaran pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain Terlaksananya Demonstrasi Plot di Lahan Percontohan BPP Kecamatan sebanyak 200 Unit, Operasional BPP pada 150 BPP, Pengadaan Tabloid Haba Tani sebagai Media Informasi bagi Masyarakat sebanyak 120.000 eksamplar dengan sumber dana dari PAA dan Otsus Provinsi.

- c. Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.



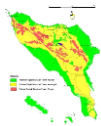
Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna dalam rangka program peningkatan teknologi pertanian merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas Pemerintah Aceh. Kegiatan ini merencanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 5.608.705.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisiknya sebesar 99,00% dan realisasi keuangannya sebesar Rp. 4.119.149.911,- (79,13%). Terjadi silpa pada kegiatan disebabkan tidak terealisasinya kegiatan untuk belanja jasa kantor untuk belanja Jasa KIR kendaraan berat dan biaya perjalanan dinas sebagai upaya penghematan serta sisa dari sisa kontrak biaya peningkatan jalan lingkungan UPTD. Kegiatan ini dikelola oleh UPTD Mekanisasi Pertanian.

Dari besaran pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain Terlaksananya Pembinaan Kelompok UPJA dan Pelatihan serta Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian pada kawasan sentra pertanian dan sentra agribisnis tanaman padi, palawija dan hortikultura serta menunjang penguatan kinerja UPJA Provinsi maupun Kabupaten/Kota serta pembinaan dan pelatihan pengelola, operator dan mekanik alsintan. Target kegiatan ini tersebar pada 23 Kabupaten/Kota dan 6 Kegiatan Pelatihan dengan jumlah operator/mechanik terlatih sebanyak 189 orang dari berbagai sumber dana PAA dan Otsus Provinsi.

5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.

a. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan.

Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas Pemerintah Aceh. Kegiatan ini

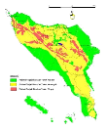


merencanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 16.733.015.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi kinerja tersebut dengan besaran pagu sebesar Rp. 9.279.900.452,-. Terdapat silpa dari kegiatan ini sebesar Rp. 7.162.690.548,-. Hal ini disebabkan adanya kegiatan belanja pengadaan tanah pertanian untuk pembangunan kebun percontohan sebesar Rp.6.456.520.000,- tidak terealisasi dikarenakan kelengkapan persyaratan kelayakan yang belum terpenuhi dan sisa-sisa yang tidak terealisasi pada Belanja Pegawai serta Belanja Barang dan Jasa. Kegiatan ini alokasi anggaran dan capaian target digunakan untuk kegiatan Bidang Hortikultura.

Dari besaran realisasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara terlaksananya Peningkatan Produksi Hortikultura dalam rangka menunjang peningkatan produksi hasil pertanian. Target kegiatan ini tersebar pada 6 Kabupaten untuk 5 Komoditi antara lain Pengembangan bawang Merah seluas 15 Ha, cabe merah seluas 32 Ha, kentang seluas 8 Ha dan saprodi aneka buah seluas 17 Ha, dengan berbagai sumber dana antara lain dari PAA dan Otsus Provinsi.

b. Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian.

Pengembangan bibit unggul pertanian merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas pemerintah aceh melalui pengembangan bibit unggul pertanian. Kegiatan ini direncanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 alokasi pagu dana sebesar Rp. 3.980.105.068,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi kinerja tersebut dengan realisasi fisik sebesar 98,79% dan realisasi keungan sebesar Rp. 3.886.909.920,- (97,66%). Kegiatan ini



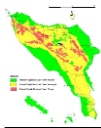
telah teralisasi sesuai target yang diharapkan di kelola oleh UPTD Balai Benih Hortikultura (BBH) Saree.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara tersedianya sarana produksi untuk perbanyak benih/bibit hortikultura dalam rangka peningkatan produksi hasil pertanian. Target kegiatan ini terlaksananya perbanyak benih hortikultura 9 Komoditi antara lain Perbanyak benih bawang merah 1 Ha, cabe merah 1 Kegiatan, bibit mangga lebel ungu 550 batang, jeruk 2.200 batang, kelengkeng 2.200 batang, manggis 1.100 batang, sirsak 1.100 batang, alpukat 1.100 batang, tanaman hias 2.500 batang dan tanaman obat 2 Komoditi . Kegiatan yang dilaksanakan tersebut dengan berbagai sumber dana antara lain dari PAA dan Otsus Provinsi.

c. Kegiatan Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan.

Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan ini direncanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 alokasi pagu dana sebesar Rp. 2.221.515.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi kinerja tersebut dengan realisasi fisik sebesar 99,14% dan realisasi keuangannya adalah Rp. 2.188.327.094,-. Kegiatan ini telah teralisasi sesuai yang ditargetkan di kelola oleh UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH (BPSB).

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai Tersedianya bibit/benih unggul pertanian bersertifikat dalam rangka peningkatan produksi hasil pertanian. Target kegiatan ini tersebar pada 22 Kabupaten/Kota dengan target 4 komoditi TPH unggul bersertifikat. Kegiatan yang dilaksanakan



tersebut dengan berbagai sumber dana antara lain dari PAA dan Otsus Provinsi.

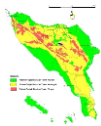
d. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi merupakan unsur penting dalam Pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Perkebunan. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 477.000.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi Fisik sebesar 89,55% dan realisasi keuangan sebesar Rp.328.461.200,- (68,86%). Terjadi silpa disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terjadinya efisiensi anggaran. Kegiatan ini di kelola oleh Sub bagian Program, Monev, Data dan Informasi.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu terlaksananya pemantauan, evaluasi dan pelaporan melalui pertemuan dan laporan yang harus disusun. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA.

e. Kegiatan Pengolahan dan Pemutakhiran data statistik serta penyusunan profil perkebunan

Pembangunan perkebunan saat ini tidak hanya didukung oleh anggaran yang cukup, namun juga membutuhkan data dan informasi yang akurat guna menunjang penyusunan program dan kegiatan di tahun-tahun ke depan. Kegiatan Pengolahan dan Pemutakhiran data statistik serta penyusunan profil perkebunan pada tahun 2017 dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 547.180.000,-. Dari target anggaran yang dialokasikan tahun 2017, realisasi fisik kegiatan sebesar 83,77% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 427.488.450,- (78,13%). Terjadi silpa disebabkan penggabungan dua dinas sehingga terjadinya efisiensi anggaran. Kegiatan ini dikelola oleh Sub bagian Program, Monev, Data dan Informasi.



Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya database perkebunan (statistik) sebagai acuan pengambilan kebijakan pelaksanaan pembangunan perkebunan. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA.

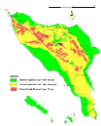
f. Pembangunan Kebun Kelapa Sawit

Pembangunan Kebun Kelapa Sawit merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pembangunan Kebun Kelapa Sawit dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 5.445.497.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik kegiatan Pembangunan Kebun Kelapa Sawit sebesar 99,98% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 5.375.469.900,- (98,71%). Kegiatan ini sudah tercapai sesuai target yang direncanakan dikelola oleh Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu terbangunnya kebun kelapa sawit rakyat seluas 140 Ha. Target kegiatan ini tersebar pada 3 Kabupaten. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

g. Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pertanian.

Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas pemerintah aceh melalui minimalisir gangguan organisme pengganggu tanaman. Kegiatan ini merencanakan dengan target kinerja program pada tahun 2017 dengan alokasi pagu dana sebesar Rp. 3.027920.000,- dari target yang direncanakan kinerja program pada tahun 2017 terealisasi fisiknya sebesar 98,08% dan realisasi keuangannya sebesar Rp. 9.263.861.410,- (94,24%). Kegiatan



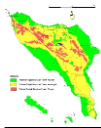
telah teralisasi sesuai yang diharapkan dan dikelola oleh UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH).

Dari besaran realisasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara terlaksananya pengendalian dan penanggulangan organisme pengganggu tanaman melalui sekolah lapang pengendalian hama terpadu dan gepropyokan hama tikus bersama masyarakat dalam rangka peningkatan produksi hasil pertanian. Target kegiatan ini tersebar pada 22 Kabupaten/Kota, kegiatan yang dilaksanakan dengan berbagai sumber dana antara lain dari PAA dan Otsus Provinsi.

h. Kegiatan Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat.

Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat juga merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat dialokasikan dengan pagu sebesar Rp.14.625.550.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik sebesar 97,42% dan realisasi keuangannya sebesar Rp.14.076.346.033,- (96,24%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dan telah teralisasi sesuai target.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terlaksananya rehabilitasi tanaman kelapa dalam 250 Ha, kakao 270 Ha dan pala 300 Ha serta terlaksananya pengembangan tanaman cengkeh 300 Ha, lada 35 Ha, serewangi 10 Ha. Target kegiatan ini tersebar pada 10 Kabupaten/Kota. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.



i. Pembangunan Kebun Karet Rakyat.

Pembangunan kebun karet rakyat merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pembangunan kebun karet rakyat dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 1.315.900.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.303.018.400,- (91,64%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dan telah terealisasi sesuai target.

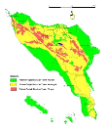
Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terbangunnya kebun karet rakyat di 2 Kabupaten seluas 90 Ha. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

j. Pembangunan Kebun Kakao Rakyat.

Pembangunan kebun kakao rakyat merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pembangunan kebun kakao rakyat dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 2.240.400.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik 100) dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.109.819.425,- (99,02%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dan terealisasi sesuai target.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terbangunnya kebun kakao rakyat di 1 Kabupaten yaitu Kab. Pidie seluas 100 Ha. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

k. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan Sarana Produksi

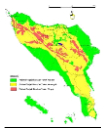


Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan Sarana Produksi merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan Sarana Produksi dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 38.267.600.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik sebesar 96,50% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 35.356.762.100,- (92,39%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dan telah terealisasi sesuai target, terdapat silpa dari kegiatan ini merupakan sisa dari kontrak dan sisa-sisa lain yang dapat dijadikan sebagai penghematan anggaran.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu pelepasan varietas kelapa dalam, meningkatnya prasarana perkebunan sebanyak 379 Paket, peningkatan kebun induk kopi Burni Bius dengan menyediakan benih kopi 6.400 Batang dan naungan sebanyak 1.600 batang, serta terbinanya penangkar dan usaha perbenihan, terbinanya kebun sumber benih tanaman perkebunan agar tersedianya sumber benih berkualitas. Target kegiatan ini tersebar pada 22 Kabupaten/Kota. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana Migas Kabupaten, PAA dan Otsus Provinsi.

I. Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat

Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 16.574.035.600,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisiknya sebesar 97,23% dan realisasi keuangannya sebesar Rp. 17.188.442.100,- (91,10%). Kegiatan ini dikelola oleh



Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dan telah terealisasi sesuai target, terdapat silpa dari kegiatan ini merupakan sisa dari kontrak dan sisa-sisa lain yang dapat dijadikan sebagai penghematan anggaran.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terpeliharanya kebun tanaman kelapa sawit rakyat 720 Ha, cengkeh 120 Ha, pala 120 Ha, tebu 900 Ha dan kebun tembakau rakyat 150 Ha. Target kegiatan ini tersebar pada 17 Kabupaten/Kota. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA, Otsus Provinsi dan DBH-CHT.

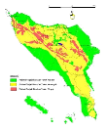
m. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar.

Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar merupakan unsur pendukung dalam pengelolaan perizinan dan data perusahaan perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 619.950.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik 81,46% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 619.950.000,- 75,33%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Pengelolaan dan Pemasaran Perkebunan dan telah terealisasi sesuai yang direncanakan.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terbinanya dan terawasinya usaha perkebunan melalui penilaian usaha perkebunan dan teridentifikasinya gangguan dan konflik usaha perkebunan. Target kegiatan ini tersebar pada 22 Kabupaten/Kota. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA.

n. Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani.

Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani saat ini sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kemampuan



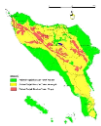
SDM petani dalam mengelola lahan dan tanaman sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 900.000.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisiknya sebesar 100% dan realisasi keuangannya sebesar Rp. 899.897.089,- (99,99%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan telah terealisasi sesuai target yang diharapkan.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu menguatnya kelembagaan dan potensi/kapasitas serta keterampilan petani melalui peningkatan SDM petani 12 Kelompok. Target kegiatan ini tersebar pada 6 Kabupaten dengan sasaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani sebanyak 300 orang. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

o. Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan.

Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan dialokasikan dengan pagu sebesar Rp.593.800.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisiknya sebesar 81,46% dan realisasi keuangan sebesar Rp.593.800.000,- (75,33%). Terdapat silpa pada kegiatan ini sebesar Rp.146.467.300,- merupakan sisa biaya perjalanan dinas dan sisa kegiatan lain yang tidak terealisasi seratus persen. Kegiatan ini dikelola oleh UPTD Balai Proteksi Tanaman Perkebunan.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terlaksananya kajian penggunaan



metabolit sekunder APH terhadap OPT perkebunan dan Pertemuan petugas pengamat OPT perkebunan. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

p. Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin Perkebunan.

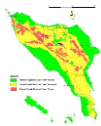
Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin Perkebunan merupakan unsur pendukung dalam pengawasan benih yang disalurkan dan peningkatan inovasi mesin perkebunan sebagai salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin Perkebunan dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 1.399.000.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, realisasi fisik sebesar 98,72% dan realisasi keuangannya sebesar Rp. 1.282.105.314,- (91,64%). Kegiatan ini dikelola oleh UPTD Benih dan Peralatan Perkebunan dan telah terealisasi sesuai target yang diharapkan.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Terawasinya penyediaan dan peredaran bibit perkebunan bermutu dan bersertifikat. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

6. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi.

a. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan.

Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dengan Target Kinerja Program Tahun 2017 pagu sebesar Rp. 7.201.072.300,- Realisasi Fisiknya sebesar 100% dan realisasi keuangannya sebesar Rp. 5.163.287.900,- (97,12%). Kegiatan perencanaan tersebut dengan Indikator Sasaran Terwujudnya Percepatan Pembangunan Pertanian sesuai Perencanaan serta tersedianya datase pertanian, terjalinnya sinkronisasi perencanaan pertanian antara Provinsi dengan 23 Kabupaten/Kota serta terlaksananya Monitoring Evaluasi,



sinkronisasi, data base dan evaluasi Bidang Pertanian Tanaman Pangan merupakan tolok ukur perencanaan program pada periode berikutnya.

b. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Perkebunan

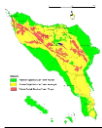
Kegiatan Perencanaan Pembangunan Perkebunan dengan Target Kinerja Program Tahun 2017 pagu sebesar Rp. 871.930.000,- Realisasi Fisik sebesar 96,89% dan realisasi keuangannya sebesar Rp.776.871.578,- (89,10%). Kegiatan perencanaan pembangunan perkebunan tersebut dengan Indikator Sasaran Terwujudnya Percepatan Pembangunan Perkebunan sesuai Perencanaan serta tersedianya database perkebunan yang merupakan tolok ukur perencanaan program pada periode berikutnya dan terjalinnya sinkronisasi perencanaan perkebunan antara Provinsi dengan 22 Kabupaten/Kota.

7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan.

a. Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan

Peningkatan Sumber Daya Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan merupakan kegiatan yang termasuk ke dalam salah satu bagian dari program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Kegiatan Peningkatan Sumber Daya Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan dialokasikan dengan pagu sebesar Rp. 11.143.280.000,-. Dari target yang direncanakan tahun 2017, telah mengalami perubahan pada DPA Perubahan dengan mengurangi belanja modal pengadaan gedung alsinbun sebesar Rp.1.588.000.000,- Realisasi fisik sebesar 85,12% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.064.168.249,- (73,37%). Kegiatan ini dikelola oleh Bidang Pengelolaan dan Pemasaran Perkebunan.

Dari pagu yang dialokasikan kegiatan tersebut, terdapat indikator sasaran yang ingin dicapai yaitu Tersalurnya alat pasca panen kakao,

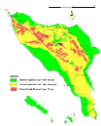


kopi, pala, karet, tebu dan terbangunnya sarana agrowisata kopi (Kampung Kopi). Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bersumber dari dana PAA dan Otsus Provinsi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2017, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh sebagai berikut:

1. Keterbatasan data dan informasi;
2. Belum optimalnya kemampuan sumber daya manusia;
3. Belum optimalnya koordinasi antar Kabupaten/Kota;
4. Belum dipahaminya secara utuh tentang output yang ingin dicapai dari setiap kegiatan, sehingga masih adanya kesulitan merealisasikan sasaran program menjadi outcome kegiatan yang menunjang efektivitas program/kegiatan ;
5. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam Renstra, RKPA maupun dalam RPJMA dalam merencanakan kegiatan.
6. Dalam melaksanakan kegiatan setiap penanggung jawab kegiatan untuk tidak bertumpu pada pencapaian realisasi fisik dan keuangan semata, akan tetapi perlu evaluasi lebih mendalam terhadap pencapaian realisasi manfaat dari pelaksanaan setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
7. Perlu merencanakan kegiatan kedepannya untuk dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan tahunan yang dilaksanakannya, menjadi hal yang mutlak dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh



menyadari bahwa masih ada kelemahan/kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan/kegagalan tersebut sebagai umpan balik/*feed back* dari apa yang telah dan akan dilaksanakan.

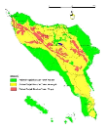
Pada tahun 2017 Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh mengelola program/kegiatan sebanyak 11 Program, 48 Kegiatan terdiri dari :

- Urusan Pilihan sebanyak 3 Program, 18 Kegiatan;
- Urusan Pangan sebanyak 2 Program, 6 Kegiatan;
- Urusan Pertanian sebanyak 6 Program, 24 Kegiatan dan
- Belanja Tidak Langsung pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai.

Dari seluruh program/kegiatan tersebut dapat terealisasi fisik sebesar 93,23% dan realisasi keuangan sebesar 90,71% dari target yang harus dicapai sebesar 100%. Kinerja yang tidak memenuhi target ($\leq 90\%$), sebagaimana yang telah direncanakan.

Beberapa evaluasi realisasi program/kegiatan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :
 1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, realisasi fisiknya 79,60% dan realisasi keuangannya 78,14%. Hal ini disebabkan oleh :
 - Adanya sisa tender, kegiatan yang tidak terealisasi akibat keterlambatan pengajuan dokumen pengajuan realisasi kegiatan dan efisiensi perjalanan dinas.
 2. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur, realisasi fisiknya 47,39% dan realisasi keuangannya sebesar 44,33%. Hal ini disebabkan oleh:
 - Adanya kegiatan kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis aparatur yang tidak terealisasi sesuai target yang ditetapkan.



3. Program Pengembangan dan Peningkatan Penyuluhan, realisasi fisiknya sebesar 75,21% dan realisasi keuangan sebesar 73,76%. Hal ini disebabkan oleh :

- Adanya sisa anggaran dari penghematan jumlah honorarium Tim Komisi Penyuluhan dari yang ditargetkan 12 bulan.
- Adanya sisa efisiensi perjalanan dinas dan tenaga ahli/nara sumber pertemuan.

b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Pada tahun anggaran 2017, realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran sesuai dengan yang direncanakan ($\geq 90\%$) sebanyak 8 Program dari 11 Program yang dilaksanakan.

c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

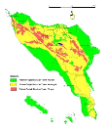
Program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ($\geq 100\%$) untuk tahun 2017 tidak ada.

d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.

Faktor-faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program/kegiatan adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja untuk tahun yang bersangkutan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai harapan, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman tugas sangat perlu guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang terarah serta relevansi antara program dan pagu anggaran yang tersedia.

e. Kebijakan/tindakan perencanaan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Pada faktor-faktor penyebab tersebut di atas maka Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh melakukan kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil sebagai berikut :



- Melakukan Monitoring, Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dan pekerjaan yang dianggap kurang optimal pelaksanaannya.

Monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dan pekerjaan dengan hasil evaluasi bahwa dari kegiatan pelaksanaan anggaran yang dirasakan masih adanya keterlambatan realisasi pertanggungjawaban keuangan, namun dalam pelaksanaan kegiatan relatif sesuai jadwal yang ditentukan pada tahun bersangkutan.

- Menganalisa data dan permasalahan yang ada

Menganalisa data dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan, pada kegiatan peningkatan prasarana pertanian dan perkebunan dirasakan masih terdapat kendala dalam hal tahapan prosedur administrasi perencanaan dan penyiapan lahan, dan analisa dampak lingkungan maupun kajian terhadap peningkatan prasarana pertanian dan perkebunan belum dilaksanakan dalam hal mitigasi resiko bencana maupun dampak lain yang ditimbulkan yang dapat merugikan masyarakat.

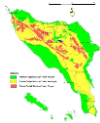
- Mengambil kebijakan/tindakan untuk memperkecil resiko/akibat dari permasalahan yang ada.

Aspek kerugian negara diupayakan risikonya dapat diminimalisir. kebijakan/tindakan untuk memperkecil resiko/akibat dari permasalahan yang ada senantiasa dilakukan dengan mengikuti prosedur dan sistem sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- Mengusulkan anggaran lanjutan untuk kegiatan yang diperkirakan tidak akan selesai pada tahun bersangkutan.

Apabila terdapat kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau tidak selesai dilaksanakan pada tahun bersangkutan karena suatu hal maka kegiatan diusulkan anggaran lanjutan.

Kegiatan yang akan diusulkan harus dikaji dulu permasalahannya apakah karena gagal lelang, pelaksanaan terlambat, atau faktor lain yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

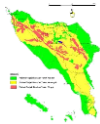


Tabel T-C.29

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA SKPA DAN PENCAPAIAN RENSTRA SKPA S/D TAHUN 2017

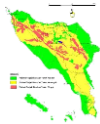
Nama SKPA : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	S A T U A N	TARGET KINERJA CAPAIAN KINERJA SKPA TAHUN 2019	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEG S/D TA 2016	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2017			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA SKPA TAHUN 2018)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN BERJALAN (2018)	
						TARGET	REALISASI	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN	TARGET CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4	
2.00.03.2.00.03.00	NON PROGRAM										
	Belanja Tidak Langsung	Terlaksananya pembayaran gaji dan hak-hak pegawai	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN										
2.00.03.2.00.03.01.01.001	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyampaian Pelayanan Jasa Surat Dalam Percepatan Proses Administrasi	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.002	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.003	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya peningkatan perlengkapan dan peralatan kantor	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.006	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya kenyamanan kinerja aparatur dalam rangka proses pelayanan public	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.008	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.010	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya peningkatan kebutuhan ATK pegawai	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.011	Kegiatan Pengadaan barang cetakan dan penggandaan	Peningkatan pengadaan barang cetakan	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.012	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bang ungan kantor	tersedianya kebutuhan alat penerangan gedung kantor	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.013	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	tersedianya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kerja perkantoran	Bln	12	12	12	12	100,00	12	24	
2.00.03.2.00.03.01.01.015	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Meningkatnya kinerja sumberdaya aparatur pemerintah	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.017	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	terwujudnya peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan kepada publik dan makan siswa	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.018	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	terlaksananya sinkronisasi dalam pencapaian kinerja yang tepat waktu dan tepat sasaran	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.01.022	Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan percepatan administrasi perkantoran	Bln	12	12	12	12	100,00	12	36	3,00
2.00.03.2.00.03.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR										
2.00.03.2.00.03.01.02.003	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Terlaksananya pembangunan gedung kantor sebagai fasilitas kinerja aparatur didalam percepatan pelayanan publik	Pkt	16	5	36	36	100,00	12	53	3,31
2.00.03.2.00.03.01.02.007	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	tersedianya perlengkapan gedung kantor	Keg	10	6	8	8	100,00	12	26	2,60
2.00.03.2.00.03.01.02.022	Pemeliharaan rutin gedung perkantoran	Terpeliharanya gedung perkantoran yang merupakan aset daerah	Unrt	12	9	14	14	100,00	14	37	3,08
2.00.03.2.00.03.01.02.042	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	terpeliharanya gedung kantor sebagai aset daerah untuk menunjang kinerja aparatur dalam percepatan pelayanan masyarakat	Pkt	14	7	8	8	100,00	22	37	2,64
2.00.03.2.00.03.01.03	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR								0		
2.00.03.2.00.03.01.03.002	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Terciptanya keseragaman identitas dan disiplin pegawai Dinas. 4 UPTD dan 3 sekolah kedinasan	Stel	2.766						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.05	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR										
2.00.03.2.00.03.01.05.001	Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal	Terciptanya motivasi, sumber daya Aparatur yang profesional dalam pelayanan publik	Keg	6	2	6	6	100,00		8	1,33
2.00.03.2.00.03.01.05.002	Kegiatan Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Tesosialisasinya ketentuan menurut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	Keg	6	0	6	6	100,00		6	1,00
2.00.03.2.00.03.01.15	PROGRAM PENINGKATAN KEJAHTERAAN PETANI										
2.00.03.2.00.03.01.15.001	Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya Pelatihan petani dan pelaku agribisnis pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	Angk	40		32	32	100,00	35	67	1,68
2.00.03.2.00.03.01.15.013	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Angk	12						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.15.014	Kegiatan Pemberdayaan Kejujruen Blang (P3A/GP3A)	Terlaksananya Pemberdayaan Kejujruen Blang (P3A/GP3A)	Keg	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.15.015	Kegiatan Pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida	Terlaksananya Pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida	Keg	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.15.016	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	Sentra	21						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.15.017	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan pervegar	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan pervegar	Sentra	21						0	0,00



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

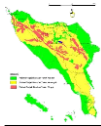
KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	S A T U A N	TARGET KINERJA CAPAIAN KINERJA SKPA TAHUN 2019	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEG S/D TA 2016	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2017			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA SKPA TAHUN 2018)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN BERJALAN (2018)	
						TARGET	REALISASI	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN	TARGET CAPAIAN
1	2	3		4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
2.00.03.2.00.03.01.19.043	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	Ha	165						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.044	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	UPTD	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.045	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	BLUD	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.046	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	UPTD	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.047	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Keg	5						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.048	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	Terlaksananya Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	Keg	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.049	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	Terlaksananya Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	Keg	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.050	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	Kab	22						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.051	Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Berih Padi	Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Kab	15						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.052	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	Kab	15						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.053	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	Kab	7						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.054	Kegiatan Optimasi lahan pertanian	Terlaksananya Optimasi lahan pertanian	Ha	1.000						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.055	Kegiatan Perluasan Areal Pertanian	Terlaksananya Perluasan Areal Pertanian	Ha	1.500						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.056	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	Terlaksananya Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	Unit	60						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.057	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	Terlaksananya Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	Unit	45						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.058	Kegiatan Peningkatan Prasarana Pertanian	Terlaksananya Peningkatan Prasarana Pertanian	Pkt	120						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.059	Kegiatan Peningkatan Prasarana Perkebunan	Terlaksananya Peningkatan Prasarana Perkebunan	Pkt	60						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.060	Kegiatan Pengawasan dan pembinaan peredaran peralatan mesin pertanian/perkebunan	Terlaksananya Pengawasan dan pembinaan peredaran peralatan mesin pertanian/perkebunan	Kab	22						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.061	Kegiatan Pelatihan Operasionalisasi Alat Mesin Pertanian	Terlaksananya Pelatihan Operasionalisasi Alat Mesin Pertanian	Kelas	8						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.062	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	UPTD	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.063	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD Mekanisasi Pertanian	Terselenggaranya BLUD Mekanisasi Pertanian	BLUD	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.064	Kegiatan Pengembangan kawasan padi	Terlaksananya Pengembangan kawasan padi	Ha	60.000						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.065	Kegiatan Pengembangan kawasan jagung	Terlaksananya Pengembangan kawasan jagung	Ha	6.000						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.066	Kegiatan Pengembangan kawasan aneka kacang dan umbi	Terlaksananya Pengembangan kawasan aneka kacang dan umbi	Ha	500						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.067	Kegiatan Pengembangan kawasan buah-buahan (aneka buah)	Terlaksananya Pengembangan kawasan buah-buahan (aneka buah)	Kmtd	2						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.068	Kegiatan Pengembangan sentra buah-buahan (aneka buah)	Terlaksananya Pengembangan sentra buah-buahan (aneka buah)	Kmtd	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.069	Kegiatan Pengembangan kawasan tanaman sayuran (aneka sayur)	Terlaksananya Pengembangan kawasan tanaman sayuran	Kmtd	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.070	Kegiatan Pengembangan sentra sayur-sayuran	Terlaksananya Pengembangan sentra sayur-sayuran	Kmtd	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.071	Kegiatan Pengembangan sentra biofarmaka dan florikultura	Terlaksananya Pengembangan sentra biofarmaka dan florikultura	Kmtd	2						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.072	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	Terlaksananya Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	Kmtd	5						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.073	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	Terlaksananya Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	Kmtd	5						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.074	Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab	23						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.075	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	Terlaksananya Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	Keg	4						0	0,00



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	S A T U A N	TARGET KINERJA CAPAIAN KINERJA SKPA TAHUN 2019	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEG S/D TA 2016	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2017			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA SKPA TAHUN 2018)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN BERJALAN (2018)	
						TARGET	REALISASI	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN	TARGET CAPAIAN
1	2	3		4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
2.00.03.2.00.03.01.19.076	Kegiatan Pengawasan peredaran dan sertifikasi Benih unggul tanaman perkebunan	Terlaksananya Pengawasan peredaran dan sertifikasi Benih unggul tanaman perkebunan	Kab	22						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.077	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kab	23						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.078	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Proteksi TPH dan perkebunan	Terlaksananya Peningkatan Sarana Prasarana UPTD Balai Proteksi TPH dan perkebunan	Keg	4						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.079	Kegiatan Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	Terlaksananya Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	Keg	12						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.080	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	Kab	22						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.081	Kegiatan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Terlaksananya Perlindungan Tanaman Perkebunan	Keg	4						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.19.082	Kegiatan Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	Terlaksananya Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	Keg	4						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.17	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUK PERTANIAN										
2.00.03.2.00.03.01.17.007	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan Unggulan Daerah	Terlaksananya Promosi hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah	Keg			4	4	100,00	4	8	
2.00.03.2.00.03.01.25	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI										
2.00.03.2.00.03.01.25.001	Kegiatan Perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	Keg	4	12	12	12	100,00	4	28	7,00
2.00.03.2.00.03.01.25.003	Kegiatan Perencanaan pembangunan perkebunan	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	Keg	2		2	2	100,00	2	4	2,00
2.00.03.2.00.03.01.25.005	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	Keg	2						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.25.006	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	Terlaksananya Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	Keg	2						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.25.007	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	Keg	2						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.25.008	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	Terlaksananya Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	Keg	2						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.26	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN										
2.00.03.2.00.03.01.26.001	Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	Tersedianya peralatan pengolahan hasil perkebunan	Unit			11	11	100,00	916	927	
2.00.03.2.00.03.01.27	PROGRAM PELAYANAN PERTANIAN MASYARAKAT PADA BADAN										
2.00.03.2.00.03.01.27.001	Kegiatan Peningkatan kualitas dan pendukung pelayanan pertanian pada UPTD Mekanisasi Pertanian	Terselenggaranya Badan Layanan Umum Daerah pada UPTD Mekanisasi Pertanian	BLUD						1	1	
2.00.03.2.00.03.01.27.002	Kegiatan Peningkatan kualitas dan pendukung pelayanan pertanian pada UPTD Balai Benih Tanaman Pangan	Terselenggaranya Badan Layanan Umum Daerah pada UPTD Balai Benih Tanaman Pangan	BLUD						1	1	
2.00.03.2.00.03.01.27.003	Kegiatan Peningkatan kualitas dan pendukung pelayanan pertanian pada UPTD Balai Benih Hortikultura	Terselenggaranya Badan Layanan Umum Daerah pada UPTD Balai Benih Hortikultura	BLUD						1	1	
2.00.03.2.00.03.01.28	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENYULUHAN										
2.00.03.2.00.03.01.28.001	Pendidikan bagi penyuluh pertanian	Meningkatnya Kualitas Sistem Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Keg	6						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.002	Supervisi penyuluhan pertanian	Terlaksananya Supervisi penyuluhan pertanian	Kab	23						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.003	Upgrading Penyuluh Pertanian	Meningkatnya Kuantitas dan Rasio Penyuluh Bersertifikat	%	20						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.004	Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	Keg	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.005	Rapat-rapat Koordinasi Penyuluhan	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi Penyuluhan	Keg	6						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.006	Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Terlaksananya Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	BPP	25						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.007	Penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK)	Tersusunnya rencana definitif kebutuhan pupuk kelompok tani	Keg	1						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.008	Kegiatan IPDMIP (Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Programme) Bidang Pertanian	Terlaksananya IPDMIP (Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Programme) Bidang Pertanian	Kab	4						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.009	Pendidikan kejuruan Pertanian	Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Pertanian	SMK	3						0	0,00
2.00.03.2.00.03.01.28.010	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Keg	12						0	0,00

Keterangan :
1. Isian yang berwarna abu-abu merupakan kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun dimaksud

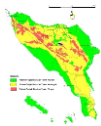


2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPA.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 126 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Aceh. Dinas Pertanian dan Perkebunan merupakan unsur Pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Penyuluhan Pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Aceh. Dinas Pertanian dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang pertanian dan Perkebunan serta Penyuluhan Pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas ini diselenggarakan oleh seluruh komponen dalam dinas mulai dari Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kelompok Jabatan Fungsional, Kepala Sub Bagian sampai Kepala Seksi beserta stafnya serta Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

Tugas Pokok Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 126 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

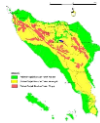
- a. pelaksanaan urusan ketatausahaan dinas;
- b. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- c. penyusunan program penyuluhan pengembangan sumber daya tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- d. penataan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- f. pengawasan sarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- g. pembinaan produksi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- h. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan,



- hortikultura dan perkebunan;
- i. pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
 - j. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
 - k. penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
 - l. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
 - m. Pemantauan dan evaluasi dibidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
 - n. pembinaan UPTD; dan
 - o. pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya di bidang pertanian dan perkebunan.

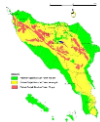
Kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPA berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM maupun terhadap IKK sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008.

Analisis kinerja pelayanan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh berdasarkan indikator kinerja utama yang sudah ditentukan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2017–2022. Analisis Kinerja Pelayanan dapat digambarkan pada tabel T-C.30 sebagai berikut :



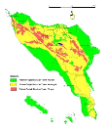
Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

No.	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK PP 6 2008	Satuan	Target Renstra SKPA				Capaian Realisasi		Proyeksi		Hasil Analisis
					2017 (n-2)	2018 (n-1)	2019 (n)	2020 (n+1)	2017 (n-2)	2018 (n-1)	2019 (n)	2020 (n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Pertanian												
2.1	Kontribusi Sektor Tanaman Pangan Terhadap PDRB			%	6,34	6,36	6,26	6,18	6,68				
2.2	Kontribusi Sektor Tanaman Hortikultura Terhadap PDRB			%	4,29	4,49	4,68	4,70	4,20				
2.3	Kontribusi Sektor Tanaman Perkebunan Terhadap PDRB			%	7,35	7,21	7,09	7,28	7,20				
2.4	Kontribusi Produksi Tanaman Pangan												
	- Padi			Ton	2.658.287	2.539.311	2.625.047	2.713.675	2.494.613				
	- Jagung			Ton	344.052	363.033	383.059	404.188	387.470				
	- Kedele			Ton	40.000	40.953	41.930	42.929	6.932				
	- Kacang Tanah			Ton	2.457	2.580	2.709	2.844	2.393				
	- Ubi Kayu			Ton	27.665	29.365	31.169	33.085	23.738				
2.5	Kontribusi Produktivitas Tanaman Pangan Per Hektar												
	- Padi			Ku/Ha	52,90	53,40	54,50	55,50	53,04				
	- Jagung			Ku/Ha	45,27	46,18	47,10	48,04	47,51				
	- Kedele			Ku/Ha	15,62	15,91	16,12	16,33	15,62				
	- Kacang Tanah			Ku/Ha	15,71	14,15	14,85	15,59	12,84				
	- Ubi Kayu			Ku/Ha	140,07	144,27	148,60	153,06	163,45				
2.6	Kontribusi Produksi Hortikultura												
	- Bawang Merah			Ton	7.061	7.414	7.785	8.174	8.845				
	- Cabe Merah			Ton	47.721	50.108	52.613	55.244	53.041				
	- Kentang			Ton	66.173	69.481	72.955	76.603	47.959				
	- Jeruk			Ton	7.241	7.603	7.983	8.382	8.042				
	- Pisang			Ton	76.152	79.960	83.958	88.156	67.308				
2.7	Kontribusi Produktivitas Hortikultura												
	- Bawang Merah			Ton/Ha	9,08	9,09	9,09	9,10	7,50				
	- Cabe Merah			Ton/Ha	10,64	10,65	10,65	10,65	10,70				
	- Kentang			Ton/Ha	23,95	23,96	23,97	23,98	22,03				
	- Jeruk			Ton/Ha	31,36	31,38	31,39	31,42	44,68				
	- Pisang			Ton/Ha	68,36	68,52	68,65	68,69	62,38				



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK PP 6 2008	Satuan	Target Renstra SKPA				Capaian Realisasi		Proyeksi		Hasil Analisis
					2017 (n-2)	2018 (n-1)	2019 (n)	2020 (n+1)	2017 (n-2)	2018 (n-1)	2019 (n)	2020 (n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Kontribusi Produksi Perkebunan												
	- Kelapa Sawit Rakyat			Ton	457.136	515.416	554.036	577.828	437.292				
	- Kelapa			Ton	62.500	62.700	63.500	64.000	62.832				
	- Kopi			Ton	65.000	65.120	65.200	65.300	68.493				
	- Kakao			Ton	43.000	43.500	45.000	46.000	39.295				
	- Karet			Ton	70.000	71.120	71.900	72.500	66.671				
	- Pala			Ton	6.800	6.900	7.000	7.500	6.074				
	- Lada			Ton	340	350	350	355	324				
	- Nilam			Ton	400	400	400	450	484				
	- Cengkeh			Ton	5.500	5.600	5.700	5.800	5.268				
	- Tembakau			Ton	3.870	3.900	4.370	4.620	2.017				
9	Kontribusi Produktivitas Perkebunan												
	- Kelapa Sawit Rakyat			Ton/Ha	1,75	1,75	1,75	1,75	2,81				
	- Kelapa			Ton/Ha	0,81	0,82	0,82	0,82	0,84				
	- Kopi			Ton/Ha	0,72	0,73	0,73	0,73	0,69				
	- Kakao			Ton/Ha	0,77	0,77	0,78	0,78	0,74				
	- Karet			Ton/Ha	0,94	0,95	0,95	0,95	0,89				
	- Pala			Ton/Ha	0,68	0,70	0,70	0,72	0,64				
	- Lada			Ton/Ha	0,75	0,76	0,76	0,77	0,70				
	- Nilam			Ton/Ha	0,34	0,35	0,36	1,30	0,33				
	- Cengkeh			Ton/Ha	0,58	0,58	0,58	0,59	0,60				
10	Cakupan Bina Kelompok Tani			Klp	1.128	1.227	1.294	1.361	1.012				
11	Rasio Penyuluh Terakreditasi			%	4,09	3,78	4,09	4,41	4,07				
12	Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan			%	94,16	90,76	89,22	93,66	93,54				
13	Nilai Tukar Petani Hortikultura			%	103,23	102,17	104,72	109,64	104,84				
14	Nilai Tukar Petani Perkebunan			%	108,42	107,27	95,58	98,53	91,73				



Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2017 mengalami peningkatan terlihat dari jumlah produksi dan produktivitas tanaman padi dan palawija, tercapainya produksi dan produktivitas yang diperoleh sangat terkait dengan penggunaan benih unggul bermutu dan persediaan air cukup, pengendalian hama dan penyakit serta penyluhan pertanian yang efektif sebagai faktor sangat mempengaruhi dalam peningkatan produksi dan produktivitas dalam pengukuran keberhasilan kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

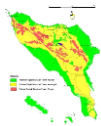
Upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa mendatang adalah dengan;

- a. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan semua pihak terkait untuk memperlancar proses administrasi dan pelaksanaan kegiatan,
- b. Penetapan CP/CL di kabupaten diharapkan tepat waktu dan secepatnya sebelum jadwal pelelangan ditetapkan, dan
- c. Program/kegiatan pada tahun-tahun berikutnya diharapkan dapat membuat indikator, sasaran dan target yang direncanakan sesuai dengan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2018-2022 dan Renja Tahun 2019 agar dapat diukur dan diidentifikasi permasalahan dan solusi pemecahannya.

Dari uraian di atas mengenai kinerja pelayanan SKPA tentang Produksi dan Produktivitas hasil Pertanian dan Perkebunan di lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, hal tersebut sangat dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran dan pembiayaan yang cukup untuk menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPA.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

Pembangunan pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah. peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata pada



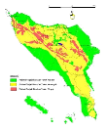
penyediaan bahan pangan, sumber pendapatan serta pelestarian lingkungan melalui penyediaan bahan pangan bagi masyarakat, penyediaan lapangan kerja masyarakat dan kontribusi dalam produk domestik regional bruto (PDRB) daerah.

Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Aceh tahun 2017 – 2022 menempatkan sektor pertanian sebagai prioritas melalui prioritas program "ketahanan pangan dan nilai tambah hasil pertanian" dan merupakan leading/penggerak untuk sektor-sektor lainnya seperti perdagangan, pengolahan hasil industri basisnya dan penggeraknya ada disektor pertanian, khususnya sub-sektor tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.

Beberapa kendala dan permasalahan pembangunan sektor pertanian dan perkebunan saat ini seperti, optimalisasi sumber daya lahan pertanian masih rendah, alih fungsi lahan produktif (lahan sawah), akses petani terhadap lahan dan permodalan, lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani serta kinerja penyuluhan pertanian, jaminan pemasaran dan pengolahan hasil serta upaya meningkatkan nilai tambah hasil pertanian dan perkebunan yang masih lemah, hal ini mengakibatkan laju pembangunan pertanian khususnya sektor tanaman pangan belum berjalan sesuai harapan.

Membangun sektor pertanian dan perkebunan membutuhkan sinergitas pihak terkait, kesamaan persepsi dan sinkronisasi yang kuat, tanpa ini rencana kerja yang sudah disusun dan kita tetapkan pasti akan berjalan tidak sesuai seperti yang kita harapkan, untuk itu pihak kami mengharapkan semua pihak terkait agar dapat melakukan persiapan–persiapan, sinergitas antara pihak terkait pelaksana koordinasi yang inten di daerah masing–masing karena pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat pada saat ini ada disektor pertanian dan perkebunan.

Pemerintah pusat melalui kementerian pertanian memprioritaskan Aceh di sektor pertanian dan perkebunan khususnya sektor tanaman pangan, mengingat kontribusi yang besar pada sumber mata pencarian, penyerapan tenaga kerja dan PDRB Aceh dari sektor ini, dan target yang ingin dicapai pada akhir RPJM



Aceh tahun 2017-2022 kontribusi aceh untuk penyediaan pangan nasional menjadi 5 – 10 %.

Semua pihak terkait dalam pembangunan pertanian tanaman pangan seperti dinas pengairan, dinas pekerjaan umum, dinas perdagangan, dinas perindustrian, badan urusan logistik, PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Sang Hyang Seri, PT. Pertani dan instansi lainnya, untuk dapat meningkatkan kerjasama dan koordinasi agar pembangunan sektor pertanian yang menjadi andalan daerah bisa berjalan sebagaimana yang telah kita susun dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Aceh 2017 – 2022 dan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019.

Kebijakan dalam rangka mendukung Prioritas dan sasaran program adalah sebagai berikut :

1. Optimasi Lahan Pertanian dan Perkebunan.

Kegiatan Optimasi Tahan tersebut mencakup kegiatan – kegiatan Pemanfaatan Lahan Tidur (sleeping land), Peningkatan Indek Tanam / Indek Panen, Gerakan Percepatan Tanam Padi (tepat waktu) dan Pengaturan Pola Tanam Spesifik Lokasi serta pemanfaatan lahan-lahan terlantar.

2. Gerakan Peningkatan Mutu Intensifikasi.

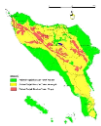
Gerakan peningkatan mutu intensifikasi mencakup Kebijakan subsidi benih padi, jagung & kedelai, Pengembangan model SLPTT dan SRI, Pengembangan Model Foods Estate dan Penyediaan Armada Alsintan.

3. Revitalisasi Institusi Perbenihan.

Revitalisasi Institusi Perbenihan mencakup kegiatan Revitalisasi Balai Benih Induk, Revitalisasi Balai Benih Utama dan Revitalisasi Penangkar Benih serta Penumbuhan dan Pengembangan Kebun-kebun Perbibitan Perkebunan.

4. Penguatan Peran UPJA Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Penguatan peran UPJA tersebut mencakup Pembentukan Brigade Tanam & Brigade Panen serta pembangunan Workshop Provinsi & Kabupaten Melalui kerjasama dengan produsen Alat & Mesin Pertanian.



5. Penguatan Peran dan Fungsi UPTD.

Penguatan Peran dan Fungsi UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan & Hortikultura dan Perkebunan, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih, Balai Benih Tanaman Pangan, Balai Benih Tanaman Hortikultura, Mekanisasi Pertanian.

6. Koordinasi Penguatan Peran & Fungsi Penyuluhan Pertanian.

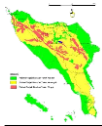
Koordinasi penguatan peran dan fungsi penyuluhan pertanian mencakup antara lain Koordinasi Pembinaan Fungsi & Peran Kelompok Tani/Kelembagaan Petani, Koordinasi Penguatan Peran Penyuluhan Pertanian dan Balai Penyuluhan Pertanian.

7. Peningkatan Nilai Tambah & Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan

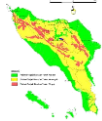
Peningkatan Nilai Tambah dan Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan melalui kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen serta Aktif Membantu Kestabilan Harga Produk Pertanian/Perkebunan. Disamping itu upaya-upaya peningkatan mutu Hasil serta pengamanan mutu produk perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi pencemaran mutu produk yang berdampak pada penurunan nilai jual produk.

2.4. Review Terhadap Rencana Awal RKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

Review terhadap Rencana Awal RKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2017 antara Rencana Awal RKPA dengan Hasil Analisis Kebutuhan Anggaran dalam rangka pelaksanaan Program/Kegiatan. Dari RKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2017 terdapat besaran anggaran sesuai dengan jumlah pagu indikatif rencana awal RKPA adalah sebesar Rp. 318.482.973.291.- dari target kinerja dan realisasi capaian program mengalami penurunan pagu sebesar Rp.314.115.279.684.- (-1,37%).



Dari berbagai program dan kegiatan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh baik Rencana Awal RKPA Tahun 2017 maupun Hasil Analisis Kebutuhan Pagu Indikatif untuk lebih jelasnya dapat dilihat secara lengkap dan rinci pada Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Awal RKPA serta Hasil Analisis Kebutuhan Pagu Indikatif Tahun 2017 sebagai berikut :

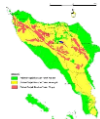


Tabel T-C.31

REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPd TAHUN 2017

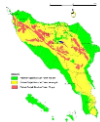
Nama SKPA : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

KODE	RANCANGAN AWAL RKPd					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					318.482.973.291					283.000.329.665	
	NON PROGRAM				72.539.947.223	NON PROGRAM				70.128.179.700	
	Belanja Tidak Langsung	Banda Aceh	Terlaksananya pembayaran gaji dan hak-hak pegawai	12	72.539.947.223	Belanja Tidak Langsung	Banda Aceh	Terlaksananya pembayaran gaji dan hak-hak pegawai	12	70.128.179.700	Analisis Kebutuhan
01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				23.817.995.600	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				19.874.210.382	
01.01	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	Terlaksananya Penyampaian Pelayanan Jasa Surat Dalam Percepatan Proses Administrasi	12	67.000.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	Terlaksananya Penyampaian Pelayanan Jasa Surat Dalam Percepatan Proses Administrasi	12	42.769.710	Analisis Kebutuhan
01.02	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan	12	2.284.620.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan	12	1.742.047.574	Analisis Kebutuhan
01.03	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya peningkatan perlengkapan dan peralatan kantor	12	295.200.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya peningkatan perlengkapan dan peralatan kantor	12	134.625.238	Analisis Kebutuhan
01.04	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Banda Aceh	Terlaksananya kenyamanan kinerja aparatur dalam rangka proses pelayanan public	12	3.273.600.000	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Banda Aceh	Terlaksananya kenyamanan kinerja aparatur dalam rangka proses pelayanan public	12	2.304.077.358	Analisis Kebutuhan
01.05	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya peningkatan kebutuhan ATK pegawai	12	485.255.600	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya peningkatan kebutuhan ATK pegawai	12	482.972.370	Analisis Kebutuhan
01.06	Kegiatan Pengadaan barang cetakan dan penggandaan	Banda Aceh	Peningkatan pengadaan barang cetakan	12	511.780.000	Kegiatan Pengadaan barang cetakan dan penggandaan	Banda Aceh	Peningkatan pengadaan barang cetakan	12	197.364.000	Analisis Kebutuhan
01.07	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Banda Aceh	tersedianya kebutuhan alat penerangan gedung kantor	12	125.300.000	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Banda Aceh	tersedianya kebutuhan alat penerangan gedung kantor	12	68.690.925	Analisis Kebutuhan
01.08	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja perkantoran	Banda Aceh	tersedianya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kerja perkantoran	12	1.374.000.000	Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Banda Aceh	tersedianya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kerja perkantoran	12	1.248.598.500	Analisis Kebutuhan
01.09	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Banda Aceh	Meningkatnya kinerja sumberdaya aparatur pemerintah	12	126.540.000	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Banda Aceh	Meningkatnya kinerja sumberdaya aparatur pemerintah	12	62.754.200	Analisis Kebutuhan
01.10	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Banda Aceh	terwujudnya peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan kepada publik dan makan siswa	12	5.778.080.000	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Banda Aceh	terwujudnya peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan kepada publik dan makan siswa	12	4.957.651.851	Analisis Kebutuhan
01.11	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Banda Aceh	terlaksananya sinkronisasi dalam pencapaian kinerja yang tepat waktu dan tepat sasaran	12	1.338.520.000	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Banda Aceh	terlaksananya sinkronisasi dalam pencapaian kinerja yang tepat waktu dan tepat sasaran	12	861.230.071	Analisis Kebutuhan
01.12	Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Banda Aceh	memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan percepatan administrasi perkantoran	12	8.158.100.000	Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Banda Aceh	memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan percepatan administrasi perkantoran	12	7.771.428.585	Analisis Kebutuhan
02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				13.363.988.000	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				10.269.102.400	
02.01	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya pembangunan gedung kantor sebagai fasilitas kinerja aparatur didalam percepatan pelayanan publik	36	4.326.700.000	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya pembangunan gedung kantor sebagai fasilitas kinerja aparatur didalam percepatan pelayanan publik	36	2.923.747.900	Analisis Kebutuhan
02.02	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Banda Aceh	tersedianya perlengkapan gedung kantor	8	3.538.720.000	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Banda Aceh	tersedianya perlengkapan gedung kantor	8	3.468.027.500	Analisis Kebutuhan
02.03	Pemeliharaan rutin gedung perkantoran	Banda Aceh	Terpeliharanya gedung perkantoran yang merupakan aset daerah	14	1.486.800.000	Pemeliharaan rutin gedung perkantoran	Banda Aceh	Terpeliharanya gedung perkantoran yang merupakan aset daerah	14	1.154.530.000	Analisis Kebutuhan
02.04	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Banda Aceh	terpeliharanya gedung kantor sebagai asset daerah untuk menunjang kinerja aparatur dalam percepatan pelayanan masyarakat	8	4.011.768.000	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Banda Aceh	terpeliharanya gedung kantor sebagai asset daerah untuk menunjang kinerja aparatur dalam percepatan pelayanan masyarakat	8	2.722.797.000	Analisis Kebutuhan



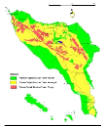
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
03.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				445.130.000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				197.334.351	
03.01	Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal	Banda Aceh	Terciptanya motivasi, sumber daya Aparatur yang profesional dalam pelayanan publik	6	369.080.000	Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal	Banda Aceh	Terciptanya motivasi, sumber daya Aparatur yang profesional dalam pelayanan publik	6	129.444.351	Analisis Kebutuhan
03.02	Kegiatan Sosialisasi peraturan perundang -undangan	Banda Aceh	Tesosialisasinya ketentuan menurut peraturan dan perundang -udangan yang berlaku	6	76.050.000	Kegiatan Sosialisasi peraturan perundang -undangan	Banda Aceh	Tesosialisasinya ketentuan menurut peraturan dan perundang -udangan yang berlaku	6	67.890.000	Analisis Kebutuhan
04.	PROGRAM PENINGKATAN KEJAHTERAAN PETANI				1.431.400.000	PROGRAM PENINGKATAN KEJAHTERAAN PETANI				1.431.400.000	
04.01	Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kabupaten	Terlaksananya Pelatihan petani dan pelaku agribisnis pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	32	1.431.400.000	Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kabupaten	Terlaksananya Pelatihan petani dan pelaku agribisnis pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	32	1.431.400.000	Analisis Kebutuhan
05.	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENYULUHAN				5.821.903.700	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENYULUHAN				4.269.501.200	
05.01	Kegiatan Rapat -rapat/koordinasi penyuluhan	Banda Aceh	Terlaksananya Rapat-rapat/Koordinasi penyuluhan	6	804.350.000	Kegiatan Rapat-rapat/koordinasi penyuluhan	Banda Aceh	Terlaksananya Rapat-rapat/Koordinasi penyuluhan	6	687.203.500	Analisis Kebutuhan
05.02	Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	25	5.017.553.700	Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	25	3.582.297.700	Analisis Kebutuhan
06.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)				54.559.055.000	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)				49.342.473.808	
06.01	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Kabupaten	Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	6	6.557.950.000	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Kabupaten	Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	6	6.003.871.521	Analisis Kebutuhan
06.02	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	Kabupaten	Terlaksananya Intensifikasi tanaman padi dan palawija	60.000	38.405.400.000	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija	Kabupaten	Terlaksananya Intensifikasi tanaman padi dan palawija	60.000	36.388.817.997	Analisis Kebutuhan
06.03	Pengembangan perbenihan/perbibitan	Kabupaten	Terlaksananya pengembangan perbenihan dan perbibitan	90	2.308.155.000	Pengembangan perbenihan/perbibitan	Kabupaten	Terlaksananya pengembangan perbenihan dan perbibitan	90	2.261.931.000	Analisis Kebutuhan
06.04	Perluasan areal pertanian	Kabupaten	Terlaksananya perluasan areal pertanian	507	7.287.550.000	Perluasan areal pertanian	Kabupaten	Terlaksananya perluasan areal pertanian	507	4.687.853.290	Analisis Kebutuhan
07.	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN				18.114.544.300	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN				15.605.723.610	
07.01	Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan	35	9.970.689.300	Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan	35	8.959.829.499	Analisis Kebutuhan
07.02	Kegiatan penyuluhan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Terlaksananya penyuluhan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	215	2.535.150.000	Kegiatan penyuluhan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Terlaksananya penyuluhan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	215	2.526.744.200	Analisis Kebutuhan
07.03	Kegiatan pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya pelatihan dan bimbingan operasional teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	6	5.608.705.000	Kegiatan pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya pelatihan dan bimbingan operasional teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	6	4.119.149.911	Analisis Kebutuhan
08.	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN PERKEBUNAN				108.455.272.168	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN PERKEBUNAN				95.478.282.729	
08.01	Kegiatan Pengadaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Kabupaten	Tersedianya sarana produksi pertanian/perkebunan	87	16.733.015.000	Kegiatan Pengadaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Kabupaten	Tersedianya sarana produksi pertanian/perkebunan	87	9.279.900.452	Analisis Kebutuhan
08.02	Kegiatan Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	7	3.980.105.068	Kegiatan Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	7	3.886.909.920	Analisis Kebutuhan
08.03	Kegiatan Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan	75	2.221.515.000	Kegiatan Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan	75	2.188.327.094	Analisis Kebutuhan
08.04	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Kabupaten	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	3	564.700.000	Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Kabupaten	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	3	328.461.200	Analisis Kebutuhan
08.05	Kegiatan Pengolahan dan pemutakhiran data statistik serta penyusunan profil perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengolahan dan pemutakhiran data statistik serta penyusunan profil perkebunan	2	547.180.000	Kegiatan Pengolahan dan pemutakhiran data statistik serta penyusunan profil perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengolahan dan pemutakhiran data statistik serta penyusunan profil perkebunan	2	427.488.450	Analisis Kebutuhan



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

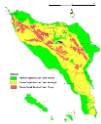
KODE	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
08.06	Kegiatan Pembangunan kebun kelapa sawit	Kabupaten	Terlaksananya Pembangunan kebun kelapa sawit	140	2.418.175.000	Kegiatan Pembangunan kebun kelapa sawit	Kabupaten	Terlaksananya Pembangunan kebun kelapa sawit	140	5.375.469.900	Analisis Kebutuhan
08.07	Kegiatan Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	7	3.055.920.000	Kegiatan Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	7	2.853.503.212	Analisis Kebutuhan
08.08	Kegiatan Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat	1880	14.816.550.000	Kegiatan Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat	1880	14.076.346.033	Analisis Kebutuhan
08.09	Kegiatan Pembangunan Kebun Karet Rakyat	Kabupaten	Terbangun Kebun Karet Rakyat	90	1.459.650.000	Kegiatan Pembangunan Kebun Karet Rakyat	Kabupaten	Terbangun Kebun Karet Rakyat	90	1.303.018.400	Analisis Kebutuhan
08.10	Kegiatan Pembangunan Kebun Kakao Rakyat	Kabupaten	Terbangun Kebun Kakao Rakyat	100	2.240.400.000	Kegiatan Pembangunan Kebun Kakao Rakyat	Kabupaten	Terbangun Kebun Kakao Rakyat	100	2.109.819.425	Analisis Kebutuhan
08.11	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan sarana Produksi	Kabupaten	Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan sarana Produksi	380	39.716.870.000	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan sarana Produksi	Kabupaten	Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan sarana Produksi	380	35.356.762.100	Analisis Kebutuhan
08.12	Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	Terlaksananya Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	2010	17.188.442.100	Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	Terlaksananya Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	2010	15.098.401.640	Analisis Kebutuhan
08.13	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar	Kabupaten	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan besar	22	619.950.000	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar	Kabupaten	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan besar	22	564.539.800	Analisis Kebutuhan
08.14	Kegiatan Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	12	900.000.000	Kegiatan Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	12	899.897.089	Analisis Kebutuhan
08.15	Kegiatan Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	9	593.800.000	Kegiatan Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Kajian Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	9	447.332.700	Analisis Kebutuhan
08.16	Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin perkebunan	11	1.399.000.000	Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengawasan Peredaran Benih/Bibit dan Peralatan Mesin perkebunan	11	1.282.105.314	Analisis Kebutuhan
09.	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUK PERTANIAN DAN PERKEBUNAN				605.515.000	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUK PERTANIAN DAN PERKEBUNAN				569.575.100	
09.01	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan Unggulan Daerah	Kabupaten	Terlaksananya Promosi hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah	4	605.515.000	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan Unggulan Daerah	Kabupaten	Terlaksananya Promosi hasil pertanian/perkebunan unggulan daerah	4	569.575.100	Analisis Kebutuhan
10.	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI				8.184.942.300	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI				7.770.378.136	
10.01	Kegiatan Perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Banda Aceh	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	12	7.296.012.300	Kegiatan Perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Banda Aceh	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	12	6.993.506.558	Analisis Kebutuhan
10.02	Kegiatan Perencanaan pembangunan perkebunan	Banda Aceh	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	2	888.930.000	Kegiatan Perencanaan pembangunan perkebunan	Banda Aceh	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	2	776.871.578	Analisis Kebutuhan
11.	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN				11.143.280.000	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN				8.064.168.249	
11.01	Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	Kabupaten	Tersedianya peralatan pengolahan hasil perkebunan	11	11.143.280.000	Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	Kabupaten	Tersedianya peralatan pengolahan hasil perkebunan	11	8.064.168.249	Analisis Kebutuhan



2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

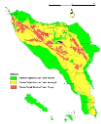
Program dan kegiatan disusulkan oleh bidang-bidang berdasarkan analisis kebutuhan Dinas Pertanian dan Perkebunan terkait dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPA sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas. Berikut disajikan dalam Tabel T-C.32 usulan program dan kegiatan.

Tabel T-C.32					
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019					
Nama SKPA : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh					
No.1	PROGRAM DAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
NON PROGRAM					
	Belanja Tidak Langsung	Banda Aceh	Terlaksananya pembayaran gaji dan hak-hak pegawai	12 Bulan	
01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				
01.01	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	Terlaksananya Penyampaian Pelayanan Jasa Surat Dalam Percepatan Proses Administrasi	12 Bulan	
01.02	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan	12 Bulan	
01.03	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya peningkatan perlengkapan dan peralatan kantor	12 Bulan	
01.04	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Banda Aceh	Terlaksananya kenyamanan kinerja aparatur dalam rangka proses pelayanan public	12 Bulan	
01.05	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya Peningkatan Kualitas Pelayanan	12 Bulan	
01.06	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya peningkatan kebutuhan ATK pegawai	12 Bulan	
01.07	Kegiatan Pengadaan barang cetakan dan penggandaan	Banda Aceh	Peningkatan pengadaan barang cetakan	12 Bulan	
01.08	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Banda Aceh	tersedianya kebutuhan alat penerangan gedung kantor	12 Bulan	
01.09	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Banda Aceh	Meningkatnya kinerja sumberdaya aparatur pemerintah	12 Bulan	
01.10	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Banda Aceh	terwujudnya peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan kepada publik dan makan siswa	12 Bulan	
01.11	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Banda Aceh	terlaksananya sinkronisasi dalam pencapaian kinerja yang tepat waktu dan tepat sasaran	12 Bulan	
01.12	Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Banda Aceh	memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan percepatan administrasi perkantoran	12 Bulan	
02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				
02.01	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Banda Aceh	Terlaksananya pembangunan gedung kantor sebagai fasilitas kinerja aparatur didalam percepatan pelayanan publik	16 Keg	
02.02	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Banda Aceh	tersedianya perlengkapan gedung kantor	10 Paket	
02.03	Pemeliharaan rutin gedung perkantoran	Banda Aceh	Terpeliharanya gedung perkantoran yang merupakan aset daerah	12 Bulan	
02.04	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Banda Aceh	terpeliharanya gedung kantor sebagai aset daerah untuk menunjang kinerja aparatur dalam percepatan pelayanan masyarakat	14 Paket	
03.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR				
03.01	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Banda Aceh	Terciptanya keseragaman identitas dan disiplin pegawai Dinas. 4 UPTD dan 3 sekolah kedinasan	2766 Stel	



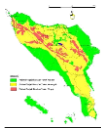
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
04.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				
04.01	Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal	Banda Aceh	Terciptanya motivasi, sumber daya Aparatur yang profesional dalam pelayanan publik	6 Orang	
04.02	Kegiatan Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Banda Aceh	Tesosialisasinya ketentuan menurut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	6 Keg	
05.	PROGRAM PENINGKATAN KEJAHTERAAN PETANI				
05.01	Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kabupaten	Terlaksananya Pelatihan petani dan pelaku agribisnis pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.	40 Klp	
05.02	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Kabupaten	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	12 Klp	
05.03	Kegiatan Pemberdayaan Kejuruen Blang (P3A/GP3A)	Kabupaten	Terlaksananya Pemberdayaan Kejuruen Blang (P3A/GP3A)	100 P3A/GP3A	
05.04	Kegiatan Pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida	Kabupaten	Terlaksananya Pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida	1 Keg.	
05.05	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	Kabupaten	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	21 Kab	
05.06	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar	Kabupaten	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar	21 Kab	
05.07	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan	Kabupaten	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan.	6 Keg	
05.08	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura	8 Keg	
05.09	Kegiatan Promosi atas hasil perkebunan unggulan daerah	Kabupaten	Terlaksananya Promosi atas hasil perkebunan unggulan daerah	4 Event	
05.10	Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman pangan	Kabupaten	Terlaksananya Promosi dan pemasaran hasil tanaman pangan	4 Event	
05.11	Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Promosi dan pemasaran hasil tanaman hortikultura	4 Event	
06.	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN PERKEBUNAN				
06.01	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar	Kabupaten	Terlaksananya pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan besar	22 Kab	
06.02	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	165 Ha	
06.03	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	1 UPTD	
06.04	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	1 UPTD	
06.05	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	1 UPTD	
06.06	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	5 Komdt	
06.07	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	Kabupaten	Terlaksananya Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	3 Keg	
06.08	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	Kabupaten	Terlaksananya Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	3 Keg	
06.09	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	22 Kab	
06.10	Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Benih Padi	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	15 Kab	
06.11	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	Kabupaten	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	15 Kab	
06.12	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	7 Kab	
06.13	Kegiatan Optimasi lahan pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Optimasi lahan pertanian	1000 Ha	
06.14	Kegiatan Perluasan Areal Pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Perluasan Areal Pertanian	1500 Ha	
06.15	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	Kabupaten	Terlaksananya Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	60 Unit	
06.16	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	Kabupaten	Terlaksananya Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	45 Unit	
06.17	Kegiatan Peningkatan Prasarana Pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Prasarana Pertanian	120 Paket	
06.18	Kegiatan Peningkatan Prasarana Perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Prasarana Perkebunan	60 Paket	
06.19	Kegiatan Pengawasan dan pembinaan peredaran peralatan mesin pertanian/perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengawasan dan pembinaan peredaran peralatan mesin pertanian/perkebunan	22 Kab	
06.20	Kegiatan Pelatihan Operasionalisasi Alat Mesin Pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Pelatihan Operasionalisasi Alat Mesin Pertanian	8 Keg.	
06.21	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	1 UPTD	
06.22	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD Mekanisasi Pertanian	Kabupaten	Terselenggaranya BLUD Mekanisasi Pertanian	1 UPTD	



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
06.23	Kegiatan Pengembangan kawasan padi	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan padi	60000 Ha	
06.24	Kegiatan Pengembangan kawasan jagung	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan jagung	6000 Ha	
06.25	Kegiatan Pengembangan kawasan aneka kacang dan umbi	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan aneka kacang dan umbi	500 Ha	
06.26	Kegiatan Pengembangan kawasan buah-buahan (aneka buah)	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan buah-buahan (aneka buah)	2 Kab	
06.27	Kegiatan Pengembangan sentra buah-buahan (aneka buah)	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan sentra buah-buahan (aneka buah)	3 Kab	
06.28	Kegiatan Pengembangan kawasan tanaman sayuran (aneka sayur)	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan tanaman sayuran	3 Kab	
06.29	Kegiatan Pengembangan sentra sayur-sayuran	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan sentra sayur-sayuran	3 Kab	
06.30	Kegiatan Pengembangan sentra biofarmaka dan florikultura	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan sentra biofarmaka dan florikultura	2 Kmdt	
06.31	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	5 Keg	
06.32	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	5 Keg	
06.33	Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	23 Kab	
06.34	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	4 Keg	
06.35	Kegiatan Pengawasan peredaran dan sertifikasi Benih unggul tanaman perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengawasan peredaran dan sertifikasi Benih unggul tanaman perkebunan	22 Kab	
06.36	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	23 Kab	
06.37	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Proteksi TPH dan perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Sarana Prasarana UPT Balai Proteksi TPH dan perkebunan	4 Keg	
06.38	Kegiatan Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	Terlaksananya Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	12 Kab	
06.39	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	22 Kab	
06.40	Kegiatan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Perlindungan Tanaman Perkebunan	4 Keg	
06.41	Kegiatan Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	Kabupaten	Terlaksananya Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	4 Keg	
07.	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI				
07.01	Kegiatan Perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Banda Aceh	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	4 Keg	
07.02	Kegiatan Perencanaan pembangunan perkebunan	Banda Aceh	Terwujudnya sinkronisasi rancangan program dan pengendalian serta informasi pelaksanaan kegiatan	2 Keg	
07.03	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	Banda Aceh	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	2 Keg	
07.04	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	Banda Aceh	Terlaksananya Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	2 Keg	
07.05	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	Banda Aceh	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	2 Keg	
07.06	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	Banda Aceh	Terlaksananya Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	2 Keg	
08.	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENYULUHAN				
08.01	Pendidikan bagi penyuluh pertanian	Kabupaten	Meningkatnya Kualitas Sistem Penyuluh Pertanian/Perkebunan	6 Keg	
08.02	Supervisi penyuluhan pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Supervisi penyuluhan pertanian	23 Kab	
08.03	Upgrading Penyuluh Pertanian	Kabupaten	Meningkatnya Kuantitas dan Rasio Penyuluh Bersertifikat	20 Keg	
08.04	Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	Kabupaten	Terlaksananya Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	3 Paket	
08.05	Rapat-rapat Koordinasi Penyuluhan	Kabupaten	Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi Penyuluhan	6 Keg	
08.06	Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Kabupaten	Terlaksananya Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	25 BPP	
08.07	Penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK)	Kabupaten	Tersusunnya rencana definitif kebutuhan pupuk kelompok tani	1 Keg	
08.08	Kegiatan IPDMIP (Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Programe) Bidang Pertanian	Kabupaten	Terlaksananya IPDMIP (Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Programe) Bidang Pertanian	4 Kab	
08.09	Pendidikan kejuruan Pertanian	Kabupaten	Terselenggaranya Pendidikan Kejuruan Pertanian	3 SMK	
08.10	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Terlaksananya penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	12 Keg	



BAB III

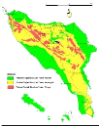
TUJUAN DAN SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.

Tantangan pembangunan dan pengembangan pertanian ke depan semakin terasa dengan banyaknya permasalahan dan kendala yang dihadapi baik secara makro maupun teknis operasional kegiatan di lapangan. Hal ini sangat erat kaitannya dengan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dukungan besaran anggaran yang tersedia. Sebagai sektor yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pembangunan nasional, maka pemerintah melalui Kementerian Pertanian dalam setiap tahun anggaran tetap memberikan perhatian yang besar dalam mendorong pembangunan pertanian di daerah khususnya Aceh. Terlebih dengan diimplementasikannya alokasi anggaran dana dekonsentrasi dan dana Tugas Pembantuan yang disalurkan ke daerah.

Tantangan pembangunan pertanian ke depan semakin terasa dengan banyaknya permasalahan dan kendala yang dihadapi baik secara makro maupun teknis operasional kegiatan di lapangan. Hal ini erat kaitannya dengan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dukungan besaran anggaran yang tersedia. Sebagai sektor yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pembangunan nasional, maka pemerintah melalui Kementerian Pertanian dalam setiap tahun anggaran tetap memberikan perhatian yang besar dalam mendorong pembangunan pertanian di daerah. Terlebih dengan diimplementasikannya alokasi anggaran dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang disalurkan ke daerah.

Berdasarkan kewenangan yang telah ditetapkan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, program dan anggaran pembangunan pertanian tersebut dijabarkan

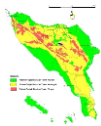


sesuai dengan peta kewenangan pemerintah dengan memberikan peluang lebih banyak kepada partisipasi masyarakat sebagai pelaku pembangunan.

Sebagai wujud penerapan sistem penganggaran ini diharapkan agar aspirasi daerah dalam proses perencanaan akan menumbuhkan rasa ikut memiliki (sense of belonging) bagi daerah terhadap anggaran kinerja, yang kemudian diharapkan meningkatkan efektivitas sekaligus efisiensi pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya perencanaan tersebut juga diharapkan tetap dapat menampung sasaran-sasaran perencanaan yang bersifat makro yang ditetapkan oleh Pusat, sehingga sistem perencanaan yang serasi antara *bottom up planning* dan *top down policy* dapat diwujudkan. Untuk itu, dalam perencanaan anggaran kinerja para perencana harus memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan program dengan anggaran kinerja khususnya berkaitan dengan :

1. Strategi dan prioritas program yang memiliki nilai taktis strategis bagi pembangunan pertanian.
2. Target group (kelompok sasaran) yang akan dituju oleh program dan kegiatan yang ditunjukkan oleh indikator dan sasaran kinerja yang terukur, dan
3. Sumberdaya dan teknologi yang tersedia dalam rangka peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, dan berbagai masalah dan kendala pembangunan pertanian yang dihadapi, maka dapat dikatakan bahwa pembangunan pertanian dan perkebunan merupakan tugas besar dan kompleks, sehingga secara operasional harus melibatkan berbagai instansi dan lembaga terkait. Untuk mendukung hal tersebut, ketersediaan peningkatan koordinasi dan jaringan kerja dalam memadukan kegiatan pembangunan yang harmonis melalui kerjasama dengan pemanfaatan sumberdaya pada masing-masing pihak. Kemampuan perencana di daerah diupayakan untuk terus ditingkatkan sehingga mampu menggali potensi serta menggunakan potensi tersebut seluas-luasnya.

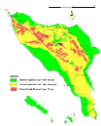


Pemerintah pusat menetapkan kebijakan nasional pembangunan pertanian sebagai acuan makro terhadap implementasi kegiatan di daerah. Hal ini terkait erat dengan tata ruang pengembangan ekonomi, sumberdaya alam pertanian (Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 830/kpts/RC.040/12/2016 Tahun 2016 Tentang Lokasi Pengembangan Pertanian Nasional), daya saing, pemberdayaan wilayah tertinggal, pengentasan kemiskinan, pembangunan sarana dan prasarana.

Pemerintah provinsi menjabarkan kebijakan pusat melalui penilaian dan koordinasi terhadap pengembangan wilayah berbasis komoditas di wilayahnya, dengan melibatkan dan memberdayakan Kabupaten/Kota secara menyeluruh dan terintegrasi dalam pengembangan aspek dari hulu sampai hilir, dan unsur penunjangnya sesuai dengan telah di tetapkannya (Keputusan Gubernur Aceh Nomor : 520/464/2017 Tanggal 20 April 2017 Tentang Penetapan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura). Untuk mendukung hal tersebut pemerintah Kabupaten/Kota untuk segera membuat Action Plan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tersebut dan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap : besaran, kualitas dan karakteristik (sumberdaya alam, SDM, modal, teknologi, sosial dan budaya).

Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh Kementerian/Lembaga, yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi Kementerian Pertanian adalah "Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani". Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.



3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:

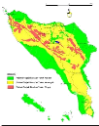
1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah :

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula
2. Peningkatan diversifikasi pangan
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergy.
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, Tahun 2019.

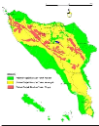
Tujuan dan Sasaran adalah tahapan untuk Perumusan Sasaran Strategis yang menunjukkan Tingkat Prioritas Tertinggi dan Utama dalam Perencanaan Pembangunan berupa Rencana Kerja Program/Kegiatan baik jangka menengah daerah maupun program/kegiatan setiap tahun berjalan terutama pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yang selanjutnya akan menjadi dasar



penyusunan arsitektur Kinerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh selama 1 (satu) tahun, yakni yang ingin dicapai/dihasilkan secara nyata berupa peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta meningkatkan peran penyuluhan pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta membuka peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Untuk mendukung Program Prioritas Pemerintah Aceh yang telah ditetapkan pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka tujuan Rencana Kerja (Renja) dalam rangka Pembangunan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yang ingin dicapai pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

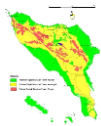
- a. Mewujudkan *Good Government* dilingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, efektivitas *pengawasan* kinerja untuk pelayanan publik.
- b. Meningkatkan sistem distribusi sarana produksi (Saprodi) dan hasil panen agar memenuhi kaidah 6 (enam) Tepat, tepat waktu, tepat mutu, tepat jumlah, tepat sasaran, tepat tempat dan tepat guna. Sehingga upaya penambahan luas areal penanaman, meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dapat dicapai.
- c. Meningkatkan mutu hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta pengembangan pemasaran hasil produk pertanian unggulan daerah melalui penelitian, pelatihan, promosi di tingkat Daerah, Nasional dan Luar Negeri dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan perkebunan guna peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatkan penerapan prasarana dan sarana teknologi pertanian tepat guna dalam rangka peningkatan infrastruktur dan modernisasi pertanian perkebunan.
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sentra-sentra agribisnis sehingga membentuk kawasan komoditas spesifik lokasi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.



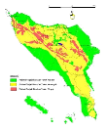
- f. Peningkatan sistem peramalan, pengkajian, pengendalian dalam rangka penanggulangan organisme pengganggu tanaman pertanian dan perkebunan.
- g. Penguatan UPJA Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan membentuk brigade olah tanah, brigade tanam dan brigade panen serta pola kerja sama pengelolaan alsintan menuju modernisasi pertanian dan mewujudkan pola tanam serentak serta luas tambah tanam.
- h. Penguatan Kelembagaan Petani dan Penyuluhan melalui Peningkatan Pengembangan Penyuluhan Pertanian, Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan dan Peningkatan Akreditasi Penyuluh Pertanian Lapangan.
- i. Penguatan Peran dan Fungsi UPTD Lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.
- j. Penguatan Institusi Perbenihan Balai Benih Induk, Balai Benih Utama, Kebun-kebun induk perkebunan di sentra dan kawasan komoditas pertanian dan perkebunan serta menumbuh-kembangkan desa-desa mandiri benih dalam rangka kemandirian benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- k. Membuka peluang kerjasama integrasi lintas sektor guna menghadirkan koorporasi lintas sektor dalam rangka meningkatkan nilai tambah, pendapatan dan kemandirian petani.

3.3. Sasaran Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2019.

Sasaran Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam rangka mendukung Program Prioritas Pemerintah Aceh Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dibuat sebagai jabaran dari tujuan secara terukur dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Adapun sasaran yang ingin di capai berdasarkan tugas fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh secara garis besar meliputi :



- a. Terarahnya Tata Kelola Organisasi yang efektif, transparan akuntabel dan bersih dalam proses percepatan pelayanan administrasi perkantoran dan pelayanan publik.
- b. Terlaksananya kegiatan penyediaan data dan informasi, Penyusunan Program secara terkoordinasi dan sinkronisasi, tersedianya dokumen pelaporan/evaluasi hasil pelaksanaan Program/Kegiatan.
- c. Terbentuknya Kawasan Sentra Agribisnis Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Spesifik Lokasi.
- d. Terlaksananya Penelitian, Pelatihan dan Pengembangan Pemasaran dan Hasil Produk Pertanian Unggulan Daerah Nasional dan Internasional.
- e. Tersedianya Prasarana dan Sarana Teknologi Pertanian Tepat Guna Berupa Peningkatan Infrastruktur Pertanian dan Perkebunan serta Alat Mesin Pertanian (Alsintan) untuk kawasan sentra agribisnis dan daerah potensial.
- f. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di sentra dan kawasan komoditas, melalui Penyediaan Saprodi, Peramalan, Penanggulangan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pertanian dan Perkebunan.
- g. Meningkatnya peran penyuluhan pertanian melalui peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dalam rangka membina dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan petani dalam mengelola usahatani.
- h. Meningkatnya Peran UPJA Provinsi dan Kabupaten/kota dalam mendukung Program Modernisasi Pertanian dan Peningkatan Produksi Hasil Pertanian dan Perkebunan.
- i. Terbentuknya kawasan mandiri berbasis keunggulan komoditas pertanian dan perkebunan.



A. Program dan Kegiatan.

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2019 dan Perkiraan Maju Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 berpedoman pada Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh 2017 – 2022. Program Spesifik SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yang tercantum dalam RPJMA terdiri dari : 1) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi; 2) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani; 3) Program Pengembangan Peningkatan Penyuluhan dan 4) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan. Adapun Hasil Analisis Pagu Indikatif Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 549.513.000.000,-. Sedangkan dari hasil analisis kebutuhan indikatif sesuai ketersediaan anggaran jumlah pagu sebesar Rp.524.787.418.862,- dengan rincian Rencana Program dan Kegiatan sebagai berikut :

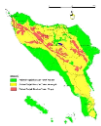
BELANJA TIDAK LANGSUNG.

Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah sebanyak 718 Orang dan 51 Orang PNS Pusat dan Tenaga Kontrak sebanyak 356 Orang yang terdiri dari Dinas Pertanian, 4 UPTD dan 3 SMK-PP. Perkiraan Pagu Indikatif RKPA Tahun 2019 sebesar Rp. 81.614.122.000,-. Dengan rincian untuk Belanja Gaji Pegawai dan Tunjangan sebesar Rp. 47.021.362.000,- dan Belanja Tambahan Penghasilan PNS sebesar Rp. 34.592.760.000,-

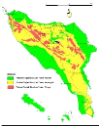
BELANJA OPERASIONAL RUTIN KANTOR.

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.

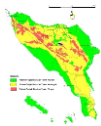
Program pelayanan administrasi perkantoran merupakan program kegiatan rutin setiap SKPA yang bertujuan untuk meningkatkan terhadap pelayanan administrasi perkantoran sebagai pembiayaan operasional rutin kantor SKPA. Adapun kegiatan yang mendukung program pelayanan administrasi perkantoran adalah sebagai berikut :



- a. *Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 50.000.000,-. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyampaian, pelayanan jasa surat menyurat dalam mempercepat proses administrasi. Kegiatan ini mencakup target Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- b. *Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 2.600.000.000,-. Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya pelayanan administrasi kantor yang bermutu, tepat waktu dan tepat sasaran. Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- c. *Kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 300.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan publikasi dan terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor. Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- d. *Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 3.700.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen perizinan pajak kendaraan operasional serta terpeliharanya sarana kerja tersebut. Kegiatan ini mencakup Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- e. *Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019



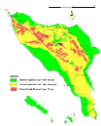
- ketersediaan anggaran Rp. 1.300.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya kebersihan untuk kenyamanan dalam proses peningkatan kinerja aparatur. Kegiatan ini mencakup pengadaan alat dan baha kebersihan pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- f. *Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK)*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 463.117.348,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan kerja berupa ATK dalam rangka menunjang kelancaran proses administrasi. Kegiatan ini mencakup target pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- g. *Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 350.000.000,- indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya proses administrasi perkantoran. Kegiatan ini mencakup pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- h. *Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor*. merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 140.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya kebutuhan alat penerangan gedung kantor pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- i. *Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 156.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan untuk mendukung kegiatan dinas dan implementasi pekerjaan sesuai dengan



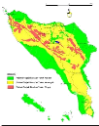
- peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini mencakup pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- j. *Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 600.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah Terciptanya optimasi pelayanan aparatur dan makan siswa dalam rangka proses belajar mengajar. Kegiatan ini mencakup pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- k. *Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 1.000.000.000,- indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya koordinasi kegiatan dengan pihak terkait. Kegiatan ini pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.
- l. *Kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Kantor*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 7.795.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan administrasi kantor melalui penyediaan jasa non PNS pada Dinas, 4 UPTD dan 3 SMK-PP selama 1 tahun berjalan.

2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR.

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur merupakan program peningkatan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana aparatur sebagai pendukung pelaksanaan kinerja rutin aparatur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas terhadap pelayanan pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian dan perkebunan yang akan dilaksanakan dalam Program Spesifik SKPA. Kegiatan tersebut meliputi :



- a. *Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor*, merupakan penunjang sarana dan prasarana kelengkapan kerja aparatur, dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 987.500.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya ruang kerja aparatur dalam rangka kelancaran proses pelayanan publik.
- b. *Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 885.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya perlengkapan sarana kerja aparatur dalam rangka kelancaran proses pelayanan publik
- c. *Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor*, merupakan kegiatan rutin Dinas dalam rangka meningkatkan fungsi prasarana gedung kantor setiap tahunnya. Hasil analisis kebutuhan anggaran tahun 2019, untuk pemeliharaan rutin gedung kantor yang terdiri dari kompleks gedung Dinas Unit I dan Unit 2 serta 4 UPTD yang berada di beberapa Daerah operasional juga gedung kompleks Gedung Sekolah di tiga lokasi yang berbeda membutuhkan anggaran sebesar Rp. 560.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah Terpeliharanya prasarana gedung Kantor dalam rangka kelancaran proses pelayanan publik.
- d. *Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor*, merupakan kegiatan rutin setiap SKPA. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 800.000.000,- Indikator sasaran dari kegiatan ini adalah terpeliharanya sarana rumah gedung kantor untuk kelancaran proses pelayanan publik.



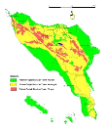
3. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR

Program peningkatan disiplin aparatur bertujuan meningkatkan disiplin kinerja aparatur dan membina sikap kebersamaan aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsi aparatur. Kegiatan ini meliputi:

- a. *Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya*, merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan aparatur dalam melaksanakan aktifitas kesehariannya. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif untuk memenuhi kebutuhan pegawai dinas tahun 2019 sebanyak 1.118 orang ketersediaan pagu indikatif sebesar Rp.906.500.000,- Indikator sasaran kegiatan ini mencakup Peningkatan Disiplin Aparatur sebanyak 1.118 Orang.
- b. *Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan*, diperuntukan bagi aparatur lapangan yang langsung terjun di lapangan terutama bagi aparatur yang bertugas di UPTD dan Aparatur Satuan Pengaman Kantor yang sebagian besar aktifitasnya di lapangan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif untuk pengadaan pakaian kerja lapangan tahun 2019 sebesar Rp. 122.000.000,- Indikator capaian kinerja yang ingin dicapai adalah meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur lapangan satuan pengamanan kantor 41 orang
- c. *Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu*, dimaksudkan adalah untuk memenuhi kebutuhan aparatur dalam keseragaman dan kedisiplinan aparatur dalam aktifitas kesehariannya. Pagu indikatif untuk kebutuhan kegiatan ini pada tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 364.500.000,- Dengan Sasaran Indikatornya adalah dalam rangka meningkatkan kebersamaan dan kedisiplinan kinerja aparatur.

4. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur bertujuan untuk meningkatkan kinerja aparatur dalam peningkatan pengetahuan/ keterampilan



aparatur melalui bimbingan teknis dan sosialisasi peraturan perundang-undangan. Program ini meliputi kegiatan:

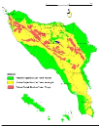
- a. *Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal*, diperlukan untuk peningkatan kapasitas aparatur baik dari segi teknis maupun dari segi administrasi keuangan dan kepegawaian. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif tahun 2019 sebesar Rp. 144.000.000,- dengan indikator sasaran yang ingin dicapai meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur sebanyak 12 Orang.
- b. *Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan*, merupakan kegiatan dalam rangka memberi pemahaman kepada aparatur tentang peraturan dan perundang-undangan. Hasil analisis kebutuhan padu indikatif tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.120.000.000,- Dengan sasaran indikator kegiatan Terlaksananya sosialisasi peraturan perundang-undangan sebanyak 6 kali pertemuan.

PROGRAM/KEGIATAN SPESIFIK DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN.

1. PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

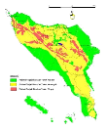
Program perencanaan pembangunan ekonomi merupakan program prioritas dalam menyusun kegiatan perencanaan pembangunan pertanian dan perkebunan yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi secara nasional. Adapun kegiatan yang termasuk dalam program perencanaan pembangunan ekonomi sebagai berikut :

- a. *Kegiatan Perencanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Bertujuan untuk menyusun rencana program/kegiatan yang diusulkan oleh bidang teknis/UPTD untuk dirangkum dalam rencana program kegiatan tahun berikutnya. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.1.981.359.800,- Indikator Sasaran Terwujudnya Pembangunan Pertanian TPH sesuai perencanaan



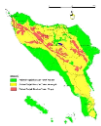
terukur dan terarah. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi teknis kegiatan perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura serta terjalinnya sinkronisasi perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura antara Provinsi dengan 23 Kabupaten/Kota.

- b. *Kegiatan Perencanaan Pembangunan Perkebunan.* Bertujuan untuk menyusun rencana program/kegiatan yang diusulkan oleh bidang teknis/UPTD untuk dirangkum dalam rencana program kegiatan tahun berikutnya. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 1.250.000.000,- Indikator Sasaran Terwujudnya Pembangunan Perkebunan sesuai perencanaan terukur dan terarah. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi teknis kegiatan perencanaan pembangunan perkebunan serta terjalinnya sinkronisasi perencanaan pembangunan perkebunan antara Provinsi dengan 23 Kabupaten/Kota.
- c. *Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.* Bertujuan untuk melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program dan kegiatan sesuai arah dan tujuan yang direncanakan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.807.400.030,- Indikator Sasaran terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura secara terukur dan terarah. Kegiatan ini meliputi pembinaan dan monitoring pelaksana kegiatan di 23 kabupaten/kota serta penyusunan rekapitulasi laporan hasil kegiatan dari masing-masing pelaksana kegiatan untuk dijadikan laporan pertanggung jawaban Dinas kepada atasan langsung.
- d. *Kegiatan Penyusunan Data Statistik dan Informasi Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura,* bertujuan untuk menyusun database statistik pertanian untuk tanaman pangan dan hortikultura dalam kurun waktu 1



(satu) tahun berjalan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 1.191.624.762,- Indikator Sasaran terlaksananya penyusunan data statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura secara berkala, melalui pertemuan/wokshop penyusunan angka ramalan, angka sementara dan angka tetap perkembangan angka luas tanam, luas panen, produksi dan produktifitas tanaman pangan dan hortikultura.

- e. *Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Perkebunan*, bertujuan untuk melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program dan kegiatan sesuai arah dan tujuan yang direncanakan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.298.400.000,- Indikator Sasaran terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan Perkebunan secara terukur dan terarah. Kegiatan ini meliputi pembinaan dan monitoring pelaksana kegiatan di 23 kabupaten/kota serta penyusunan rekapitulasi laporan hasil kegiatan dari masing-masing pelaksana kegiatan untuk dijadikan laporan pertanggung jawaban Dinas kepada atasan langsung.
- f. *Kegiatan penyusunan data statistik dan informasi Perkebunan*, bertujuan untuk menyusun database statistik perkebunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.1.194.594.157,- Indikator Sasaran terlaksananya penyusunan data statistik perkebunan secara berkala, melalui pertemuan/wokshop penyusunan angka ramalan, angka sementara dan angka tetap perkembangan angka luas tanam, luas panen, produksi dan produktifitas tanaman perkebunan berdasarkan data potensi tanaman perkebunan belum menghasilkan, tanaman perkebunan menghasilkan dan tanaman perkebunan rusak. Pada tahun 2019 diperlukan regulasi penetapan pengembangan kawasan perkebunan sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan yang akan datang. Dengan adanya penetapan

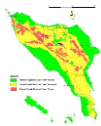


pengembangan kawasan potensi perkebunan diharapkan pembangunan perkebunan akan lebih terarah dan terencana sesuai harapan.

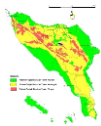
2. PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI.

Program peningkatan kesejahteraan petani merupakan program yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui peningkatan sumberdaya masyarakat/petani, dan penanganan pasca panen, pengolahan hasil dan pemasaran dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani serta meningkatkan nilai tambah dan pendapatan petani. Adapun kegiatannya ini meliputi:

- a. *Kegiatan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dan pelaku agribisnis. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.2.456.632.518,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dan pelaku agribisnis hortikultura sebanyak 6 Angkatan dan pelatihan petani pelaku agribisnis perkebunan sebanyak 32 kali pelatihan, 950 Petani di 15 Kabupaten/Kota.
- b. *Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna* bertujuan untuk melaksanakan pemberdayaan petani melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam hal pemanfaatan dan penerapan teknologi tepat guna dan terbarukan. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.593.600.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam pemanfaatan dan penerapan teknologi tepat guna melalui Pelatihan dan Pendampingan Petani Integrasi Tanaman Kopi

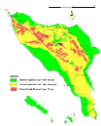


- dan Ternak, Pelatihan dan Pendampingan Patani Mina Padi sebanyak 6 kali pelatihan, 150 Petani di 3 Kabupaten.
- c. *Kegiatan Pemberdayaan Keujruen Blang (P3A/GP3A)* bertujuan untuk membina kelompok petani pemakai air (P3A) dan Gabungan Kelompok Tani Pemakai Air (GP3A) / Keujruen Blang dalam hal manajemen pengaturan pemakaian air pada lahan persawahan agar lebih terarah dan berdaya hasil guna. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.2.316.700.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya peningkatan pengetahuan keterampilan petani dalam manajemen pengelolaan air oleh Keujruen Blang (P3A/GP3A) dan terbentuknya Badan Hukum Keujruen Blang (P3A/GP3A) di 5 Kabupaten.
- d. *Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah.* Bertujuan untuk membantu petani dalam memperbaiki penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman semusim dan rempah. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.2.316.700.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman semusim dan rempah melalui Pengadaan Alat/Mesin Perajang Daun Nilam, Pertemuan Penanganan Pasca panen dan Peningkatan Mutu Hasil Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Atsiri, Bantuan Alat Penyulingan Minyak Atsiri (PALA) dan Bangunan di 4 Kabupaten. Sumber dana kegiatan ini berasal dari Dana Otsus Aceh.
- e. *Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar.* Bertujuan untuk membantu petani dalam memperbaiki penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman Tahunan dan Penyegar. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 6.210.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan



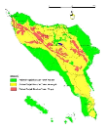
indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar melalui Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kakao, Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kelapa sawit, Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pinang, Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kopi, Pembangunan Gudang Penampung Hasil Perkebunan, Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kelapa di 11 Kabupaten centra penghasil tanaman tahunan dan penyegar. Sumber pendanaan kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.

- f. *Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan.* Bertujuan untuk membantu petani dalam memperbaiki penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 1.400.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan di 17 Kabupaten/Kota.
- g. *Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura.* Bertujuan untuk membantu petani dalam memperbaiki penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.1.000.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura di 6 Kabupaten.
- h. *Kegiatan Promosi dan pemasaran atas hasil perkebunan unggulan daerah.* Bertujuan untuk membantu petani dalam mempromosikan dan membangun kerjasama kemitraan pemasaran dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari produk perkebunan unggulan daerah. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.1.300.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara



lain terlaksananya promosi dan jalinan kemitraan pemasaran produksi perkebunan unggulan daerah melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Fasilitasi Indikasi Geografis Pala, Pertemuan/Rapat Tim Penetapan Harga Pembelian TBS Kelapa Sawit, Belanja Barang dan Jasa, Pemeliharaan Aktivasi Videotron, Pertemuan Kemitraan Komoditi Unggulan Perkebunan, Promosi Produk Unggulan Perkebunan. Pendanaan kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh

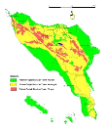
- i. *Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman pangan.* Bertujuan untuk membantu petani dalam mempromosikan dan membangun kerjasama kemitraan pemasaran dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari produk tanaman pangan. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.600.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya promosi dan jalinan kemitraan pemasaran produksi tanaman pangan baik tingkat daerah, nasional dan internasional sebanyak 4 event. Pendanaan kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- j. *Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil hortikultura.* Bertujuan untuk membantu petani dalam mempromosikan dan membangun kerjasama kemitraan pemasaran dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari produk hortikultura. Hasil analisis kebutuhan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp.600.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya promosi dan jalinan kemitraan pemasaran produksi tanaman hortikultura melalui Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Hortikultura, Promosi Produk Unggulan Hortikultura, Fasilitasi Penerapan Mutu Hasil Hortikultura, Pembinaan dan Monitoring Kegiatan, Pendanaan kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.



3. PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN.

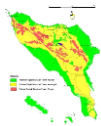
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan merupakan kegiatan utama dalam pencapaian keberhasilan pembangunan pertanian dan perkebunan. Program kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan swasembada pangan, pendapatan asli daerah, lapangan kerja baru sebagai perwujudan pencapaian keberhasilan 15 Program Aceh Hebat yang tertuang dalam Program Aceh Troe dan Aceh Meugoe.

- a. *Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat* merupakan kegiatan yang bertujuan dalam rangka peningkatan produksi tanaman perkebunan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 10.297.725.100,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan mampu meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan sebagai penyumbang PAD terbesar dari sektor perkebunan di wilayah kawasan sentra komoditi tembakau di 9 Kabupaten/Kota melalui Penambahan luas tanam tembakau rakyat, Pengadaan Pupuk Organik Pemeliharaan tembakau rakyat, Pengendalian OPT Tembakau Rakyat, Pembangunan prasarana kebun tembakau rakyat, Peningkatan teknik budidaya tembakau yang bersumber DBH-CHT. Sedangkan dari Dana Otsus Aceh melalui Sub Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Kopi Rakyat di 3 Kabupaten, Pemeliharaan Tanaman Cengkeh Rakyat di 3 Kabupaten, Pemeliharaan Tanaman Karet Rakyat 4 Kabupaten, Pemeliharaan Tanaman Kelapa Rakyat di 5 Kabupaten, Pemeliharaan Tanaman Sawit Rakyat di 3 Kabupaten, Pemeliharaan Tanaman Kakao Rakyat di 4 Kabupaten, Pemeliharaan Tanaman Pala Rakyat di 2 Kabupaten.
- b. *Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar.* Merupakan kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha perkebunan besar. Hal ini dilakukan sebagai bagian tugas dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam rangka memberikan pelayanan terhadap investor yang memiliki izin dan membuka usaha perkebunan

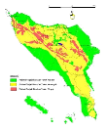


besar di Aceh dalam memanfaatkan sumber daya alam kekayaan Aceh sehingga menjadi sumber pendapatan bagi Negara. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.1.295.439.966,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan besar dalam rangka penilaian kelas kebun dan pemberian rekomendasi izin usaha perkebunan sebagai upaya peningkatan pendapatan asli daerah melalui sub kegiatan Pembinaan Usaha Perkebunan Besar, Identifikasi Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan, Monitoring Evaluasi STD-B dan STD-P Usaha Perkebunan di 22 Kabupaten dan Pertemuan Sosialisasi Legalitas Perizinan Usaha Perkebunan 1 kali pertemuan serta Evaluasi Pemanfaatan lahan HGU 1 Kegiatan. Sumber pendanaan kegiatan ini bersumber dari dana DBH-PBP.

- c. *Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan.* merupakan kegiatan pendukung utama dari program peningkatan produksi tanaman pangan, dimana benih merupakan awal dari kehidupan, maka dari asal benih yang baik akan menghasilkan produksi yang baik pula. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.1.238.450.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya perbanyakan benih tanaman pangan (padi dan kedele) dari kelas benih lebih tinggi menjadi benih bermutu untuk kebutuhan petani pada 22 Kabupaten/Kota melalui sub kegiatan Penyediaan benih sumber padi kelas BD, Penyediaan benih sumber padi kelas BP, Penyediaan benih sumber kedelai kelas BD, Penyediaan benih sumber kedelai kelas BP, Penyediaan benih sumber kacang tanah kelas BD, Penyediaan benih sumber kacang tanah kelas BP masing masing 1 kegiatan. Kegiatan ini dikelola oleh eks. UPTD BBTP Keumala Pidie yang telah mengalami penggabungan sesuai rekomendasi

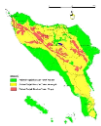


- Kemendagri menjadi Balai Benih Hortikultura Tanaman Pangan dan Perkebunan. Kegiatan ini pendanannya bersumber dari Otsus Aceh.
- d. *Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan.* Merupakan kegiatan pendukung bagi eks. UPTD BBTP dalam meningkatkan prasarana dan sarana UPTD guna kelancaran proses perbanyakan benih sember tanaman pangan terutama padi dan kedele. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.3.287.550.000,- Besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya Pembangunan Prasarana UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Rehabilitasi Prasarana UPT Produksi Benih Tanaman Pangan dan Pengadaan Saraana UPT Produksi Benih Tanaman Pangan serta Pembinaan Pengawasan Koordinasi dan Konsultasi pada eks BBTP Keumala Kabupaten Pidie yang sekarang telah menjadi Balai Benih Hortikultura Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sesuai Pergub No.68 Tahun 2018. Sumber Pendanaan kegiatan ini berasal dari DAK dan Otsus Aceh.
- e. *Kegiatan Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.* Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola keuangan hasil pendapatan dari pengelolaan retribusi hasil penjualan pemanfaatan kekayaan daerah. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.1.000.000.000,-. Besaran pagu kegiatan tersebut Indikator keluaran yang ingin dicapai adalah terselenggaranya pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada UPTD Balai Benih Hortikultura Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan selama 1 (satu) tahun. Sumber pendanaannya dari BLUD.
- f. *Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura,* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan perbanyakan benih/bibit hortikultura melalui kerjasama penangkar benih hortikultura. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019



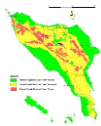
sebesar Rp. 2.736.000.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya perbanyakan benih/bibit aneka sayuran, aneka buah dan tanaman obat serta pembinaan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada Unit eks. UPTD BBH Saree yang menjadi bagian UPTD Balai Benih Hortikultura Tanaman Pangan dan Perkebunan yang ditetapkan sesuai Pergub No. 68 Tahun 2018. Sumber dana untuk kegiatan ini dari DAK dan Otsus Aceh.

- g. *Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar*, bertujuan untuk melaksanakan kegiatan perbanyakan benih/bibit tanaman tahunan dan penyegar dalam rangka memenuhi kebutuhan bibit perkebunan sesuai prioritas pengembangan tanaman perkebunan setiap tahunnya. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 1.403.500.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya perbanyakan bibit unggul tanaman tahunan dan penyegar melalui kegiatan swakelola penyediaan bibit mulai dari pengadaan kecambah sampai tersedianya bibit siap salur oleh kelompok penangkar benih/bibit perkebunan melalui pelaksanaan sub kegiatan Penyediaan bibit kakao, kopi dan kelapa di 7 Kabupaten. Sumber dana kegiatan ini dari Dana Otsus Aceh.
- h. *Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah*, bertujuan untuk melaksanakan kegiatan perbanyakan benih/bibit tanaman semusim dan rempah dalam rangka memenuhi kebutuhan bibit perkebunan sesuai prioritas pengembangan tanaman perkebunan setiap tahunnya. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 1.010.000.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya perbanyakan bibit unggul tanaman semusim dan rempah melalui kegiatan swakelola penyediaan bibit mulai dari pengadaan kecambah sampai tersedianya bibit siap salur oleh



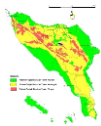
kelompok penangkar benih/bibit perkebunan melalui pelaksanaan sub kegiatan Penyediaan bibit pala dan lada di 6 Kabupaten. Sumber dana kegiatan ini dari Dana Otsus Aceh.

- i. *Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan*, bertujuan membina masyarakat kegiatan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan meliputi Updating tahunan data penangkar benih perkebunan Pembinaan kebun sumber benih perkebunan, Pemeliharaan kebun sumber benih perkebunan, Pertemuan tahunan perbenihan perkebunan, Pencandraan pala bagi petugas/penangkar benih perkebunan, Pembinaan kebun burni bias, Pembibitan kelapa pandan. Pendanaan dari kegiatan ini bersumber dari Dana Otsus Aceh.
- j. *Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Benih Padi*, bertujuan untuk memberdayakan penangkar benih padi di pedesaan sebagai penyedia benih unggul bermutu untuk kebutuhan petani di sekitarnya. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 1.200.000.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya perbanyak benih padi melalui kegiatan swakelola penyediaan benih sampai tersedianya benih oleh kelompok penangkar benih padi di tingkat Desa sebanyak 96 desa mandiri benih. Sumber dana kegiatan ini dari Dana Otsus Aceh.
- k. *Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan*, bertujuan untuk membina dan menumbuh kembangkan kelompok penangkar benih dalam rangka mencukupi ketersediaan benih tanaman pangan unggul bermutu disekitar wilayah binaan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 5.572.000.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya perbanyak benih padi unggul bermutu ditingkat penangkar seluas 500 Ha, Cadangan Benih Daerah (Padi) untuk 7.600 Ha, Perbanyak Benih Kacang Tanah Tingkat Penangkar,



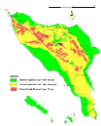
Pelestarian Plasma Nutfah Padi Lokal Aceh, Perbaiki Varietas Padi Lokal Aceh menjadi Padi Varietas Unggul Nasional masing-masing 1 kegiatan. Kegiatan ini sumber dananya dari Otsus Aceh.

- i. *Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura*, bertujuan untuk membina dan menumbuh kembangkan kelompok penangkar benih dalam rangka mencukupi ketersediaan benih hortikultura unggul bermutu disekitar wilayah binaan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 2.800.000.000,- Dari besaran pagu indikatif tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya Perbanyak Benih Bawang Merah Tingkat Penangkar, Perbanyak Benih Kentang Tingkat Penangkar, Perbanyak Benih Biofarmaka Tingkat Penangkar, Perbanyak Benih Kultur Jaringan, Pertemuan Koordinasi, Pembinaan/Pendampingan/Monev kegiatan penangkaran benih hortikultura unggul. Kegiatan ini sumber dananya dari Otsus Aceh.
- m. *Kegiatan Optimasi lahan pertanian*, merupakan salah satu pendorong upaya pencapaian peningkatan produksi pertanian utamanya tanaman pangan komoditi padi. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.5.080.000.000,- Dari besaran pagu yang dialokasikan berdasarkan target yang akan dicapai dari indikator sasaran dari kegiatan ini adalah Optimasi lahan Sawah seluas 500 Ha, Pembangunan Kebun Plasma Nutfah Aceh Agro Learning Centre, Pembinaan dan Monitoring Kegiatan, Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida masing-masing 1 kegiatan. Kegiatan ini sumber dananya dari Otsus Aceh.
- n. *Kegiatan Perluasan Areal Pertanian*, merupakan unsur penting dalam peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas Pemerintah Aceh serta sebagai jawaban atas maraknya alih fungsi lahan pertanian yang terus meningkat. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 12.000.000.000,- Dari besaran

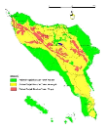


pagu yang dialokasikan berdasarkan target yang akan dicapai dari indikator kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan luas tambah tanam melalui kegiatan optimasi lahan serta pemanfaatan lahan-lahan potensi yang belum termanfaatkan. Penambahan Luas Baku Sawah seluas 300 Ha, Penyediaan Saprodi Pasca Cetak Sawah Baru, Pembinaan Kegiatan Perluasan Areal Pertanian. Kegiatan ini bersumber dari Dana Otsus Aceh.

- o. *Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen*, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat olah tanah dalam rangka menuju modernisasi pertanian sekaligus sebagai upaya melayani masyarakat akan kebutuhan alat olah tanah dalam rangka mempercepat proses olah tanah. Hasil analisis kebutuhan pagu alokasi dana Tahun 2019 sebesar Rp.11.950.000.000,- Dari besaran pagu yang dialokasikan berdasarkan target dan ketersediaan anggaran diharapkan dari capaian indikator dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya Traktor 4-WD sebanyak 25 Unit dan Hand Traktor sebanyak 55 Unit, terolahnya lahan masyarakat dalam rangka mempercepat masa tanam dan menambah luas tanam padi seluas 4.650 Ha. Sumber dana kegiatan ini berasal dari Otsus Aceh.
- p. *Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen*, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat panen dan pasca panen dalam rangka menuju modernisasi pertanian sekaligus sebagai upaya melayani masyarakat akan kebutuhan alat panen dan pasca panen dalam rangka mempercepat proses pasca panen. Hasil analisis kebutuhan pagu alokasi dana Tahun 2019 sebesar Rp.5.500.000.000,- Dari besaran pagu yang dialokasikan berdasarkan target dan ketersediaan anggaran diharapkan dari capaian indikator dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya Combine Harvester sebanyak 9 Unit, pengadaan power treasher sebanyak 15 dan Sarana Prosesing Benih sebanyak 10 paket dapat mendukung peningkatan produksi dari penurunan angka kehilangan hasil dalam pengelolaan pasca panen yang benar. Sumber pembiayaan kegiatan ini berasal dari Otsus Aceh.

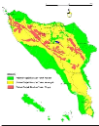


- q. *Kegiatan Peningkatan Prasarana Pertanian*, bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur pertanian yang rusak maupun belum memadai dalam rangka memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan tersier, jalan usahatani dan infrastruktur lainnya pada wilayah sentra maupun kawasan pengembangan tanaman pangan dan hortikultura. Hasil analisis kebutuhan pagu alokasi dana Tahun 2019 sebesar Rp.7.000.000.000,- Dari besaran pagu yang dialokasikan berdasarkan target dan ketersediaan anggaran diharapkan dari capaian indikator dari kegiatan ini adalah, meningkatnya jaringan tersier dalam rangka memenuhi kebutuhan pengairan diareal persawahan dan meningkatnya prasarana jalan usahatani pada daerah-daerah yang sangat membutuhkan. Sumber dana kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- r. *Kegiatan Peningkatan Prasarana Perkebunan*, bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur perkebunan yang rusak maupun belum memadai dalam rangka memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan drainase, jalan produksi dan infrastruktur lainnya pada wilayah sentra maupun kawasan pengembangan perkebunan rakyat. Hasil analisis kebutuhan pagu alokasi dana Tahun 2019 sebesar Rp.5.000.000.000,- Dari besaran pagu yang dialokasikan berdasarkan target dan ketersediaan anggaran diharapkan dari capaian indikator dari kegiatan ini adalah, meningkatnya jaringan drainase dalam rangka memenuhi kebutuhan sirkulasi pengairan dan mengatasi genangan serta meningkatnya prasarana jalan produksi pada daerah-daerah yang sangat membutuhkan. Sumber dana kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- s. *Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator alat mesin pertanian serta pengelolaan manajemen unit pengelola jasa alsintan (UPJA). Hasil analisis kebutuhan indikatif sesuai ketersediaan pagu anggaran Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.6.335.325.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang



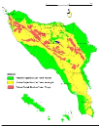
ingin dicapai antara lain terlaksananya Pembinaan Pengoperasian Alat Mesin Pertanian/Perkebunan, Mobilisasi Brigade Alat Mesin Pertanian produksi hasil pertanian. Pembangunan Prasarana UPT Mekanisasi Pertanian, Rehabilitasi Prasarana UPT Mekanisasi Pertanian, Pengadaan Sarana UPT Mekanisasi Pertanian. Target kegiatan ini tersebar pada UPTD Mekanisasi Pertanian dan wilayah binaannya di 21 Kabupaten/Kota se Aceh. Sumber pendanaannya dari DAK dan Otsus Aceh.

- t. *Kegiatan Penyelenggaraan BLUD Mekanisasi Pertanian*, Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola keuangan hasil pendapatan dari pengelolaan pemanfaatan kekayaan daerah sewa. Hasil analisis kebutuhan indikatif sesuai ketersediaan pagu anggaran Tahun 2019 sebesar Rp.1.000.000.000,-. Besaran pagu kegiatan tersebut Indikator keluaran yang ingin dicapai adalah terselenggaranya pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada UPTD Mekanisasi Pertanian selama 1 (satu) tahun. Sumber pendanaannya dari BLUD.
- u. *Kegiatan Pengembangan kawasan padi*, merupakan kegiatan utama dalam pencapaian peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu program prioritas Pemerintahan Aceh. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sesuai ketersediaan pagu anggaran sebesar Rp.32.930.000.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pengembangan kawasan tanaman padi seluas 40.000 Ha melalui bantuan benih padi kepada kelompok tani binaan dalam rangka menunjang peningkatan produksi padi yang dinobatkan sebagai komoditi unggulan nasional dalam rangka mendukung UPSUS Pajale. Target kegiatan ini tersebar pada 17 Kabupaten Kawasan Pengembangan Padi. Sumber pendanaan kegiatan ini dari Otsus Aceh.
- v. *Kegiatan Pengembangan kawasan jagung* merupakan kegiatan utama dalam pencapaian peningkatan produksi hasil pertanian sebagai salah satu



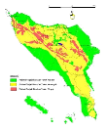
program prioritas Pemerintahan Aceh. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sesuai ketersediaan pagu anggaran sebesar Rp.4.300.000.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pengembangan kawasan tanaman jagung seluas 5.000 Ha melalui bantuan pupuk NPK sebagai stimulan kepada kelompok tani binaan dalam rangka menunjang peningkatan produksi jagung yang dinobatkan sebagai komoditi unggulan nasional dalam rangka mendukung UPSUS Pajale (Padi Jagung Kedele). Target kegiatan ini tersebar pada 5 Kabupaten Kawasan Pengembangan Jagung. Sumber pendanaan kegiatan ini dari Otsus Aceh.

- w. *Kegiatan Pengembangan kawasan tanaman aneka kacang dan umbi*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 1.500.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Pengembangan kawasan tanaman aneka kacang dan umbi serta Pembinaan, Pengawasan dan Pendampingan oleh provinsi di Kawasan Pengembangan. Sumber dana kegiatan ini dari Otsus Aceh.
- x. *Kegiatan Pengembangan kawasan buah-buahan*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 2.000.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Penyediaan Sapropdi Pengembangan Kawasan Jeruk di Kabupaten Kawasan Pengembangan Jeruk yaitu Kabupaten Aceh Tengah, Nener Meriah, Aceh Jaya dan Aceh Timur, sekaligus melalui pembinaan/pendampingan dan Monev ke lokasi Pengembangan Kawasan Jeruk. Sumber pendanaan kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- y. *Kegiatan Pengembangan sentra buah-buahan*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan.



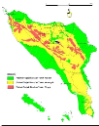
Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.5.000.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Penyediaan Saprodi Pengembangan Sentra Pisang di Kabupaten Bireuen, Penyediaan Saprodi Pengembangan Sentra Alpokat di Kabupaten Aceh Besar. Sumber pendanaan kegiatan ini dari Otsus Aceh.

- z. *Kegiatan Pengembangan kawasan tanaman sayuran*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 3.960.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Pengembangan Kawasan Bawang Merah dan Pengembangan Kawasan Cabe Merah di Kabupaten Kawasan Pengembangan sayuran di Kabupaten Aceh Besar, Aceh Tengah, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Gayo Lues, Pidie dan Pidie Jaya. Sumber pendanaan dari kegiatan ini berasal dari Otsus Aceh.
- aa. *Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp. 14.100.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Pengembangan kawasan kebun kakao rakyat seluas 300 Ha, Pengembangan kawasan kebun kopi rakyat seluas 600 Ha, Pengembangan kawasan kebun kopi robusta rakyat seluas 60 Ha dan Pengembangan kawasan kebun kelapa rakyat seluas 200 Ha di Kawasan Pengembangan Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Tengah, Aceh Besar, Aceh Jaya, Pidie, Aceh Barat, Aceh Singkil dan Simeulue. Sumber pendanaan pada kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- bb. *Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun

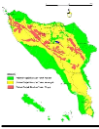


2019 sebesar Rp. 4.975.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Pengembangan kawasan kebun cengkeh rakyat seluas 270 Ha, Pengembangan kawasan nilam rakyat seluas 30 Ha, Pengembangan kawasan kebun serei wangi rakyat seluas 20 Ha dan Pengembangan kawasan kebun lada rakyat seluas 32 Ha. di Kabupaten Aceh Besar, Aceh Singkil, Simeulue, Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Utara, Gayo Lues, Aceh Selatan dan Kota Sabang. Sumber pendanaan dari kegiatan ini dari Otsus Aceh.

- cc. *Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura* merupakan suatu proses kegiatan pengawasan dan sertifikasi benih/bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka meningkatkan produksi dan kualitas hasil produksi tanaman pangan dan hortikultura. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.2.603.000.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pengawasan peredaran dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan kualitas hasil pertanian dan perkebunan. Target kegiatan ini tersebar pada 23 Kabupaten/Kota. Sumber pendanaannya dari Otsus Aceh.
- dd. *Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan* merupakan kegiatan rutin UPTD dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terhadap peningkatan mutu benih unggul bermutu dan bersertifikat. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.3.324.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai terlaksananya pembangunan dan rehabilitasi prasarana dan pengasaan sarana UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Aceh. Sumber pendanaan kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

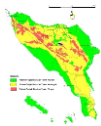


- ee. *Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Perkebunan* merupakan kegiatan pengawasan terhadap peredaran benih/bibit unggul perkebunan yang tersebar di sentra-sentra dan kawasan perkebunan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp.1.380.000.000,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai Terlaksananya Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Perkebunan selama 1 tahun berjalan yang dilaksanakan oleh Unit UPTD BPSB TPHBUN untuk komoditas tanaman perkebunan. Sumber penganggaran dari kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- ff. *Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Kegiatan ini merupakan unsur pendukung dalam peningkatan produksi hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai salah satu program prioritas pemerintah aceh melalui meminimalisir dari pada gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) danantisipasi dampak fenomena iklim (DPI). Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 11.300.000.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya pengendalian dan penanggulangan oragnisme pengganggu tanaman melalui sekolah lapang pengendalian hama terpadu (SL-PHT) dan gepropyokan hama tikus dan berburu babi bersama masyarakat dalam rangka peningkatan produksi hasil pertanian/perkebunan. Target kegiatan ini tersebar pada 23 Kabupaten/Kota. Sumber pendanaannya dari Otsus Aceh
- gg. *Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Proteksi TPH dan perkebunan*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.4.140.900.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi terehabnya beberapa kegiatan



rehabilitasi prasarana gedung Unit Pelaksana Perlindungan Tanaman (UPPT) yang perlu perbaikan guna mengoptimalkan kembali kinerja petugas lapangan dalam mengantisipasi gejala serangan OPT perkebunan di 12 Kabupaten. Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

- hh. *Kegiatan Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.4.125.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Rehabilitasi tanaman kakao rakyat seluas 400 Ha, Rehabilitasi tanaman kopi arabika rakyat seluas 300 Ha, Rehabilitasi tanaman kelapa rakyat seluas 150 Ha dan Rehabilitasi tanaman pala rakyat seluas 150 Ha di kawasan potensi Kabupaten Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Tengah, Bener Meriah, Aceh Timur, Aceh Tenggara, Aceh Jaya, Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan .Sumber Dana kegiatan ini berasal dari Otsus Aceh.
- ii. *Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan, dimana dengan upaya pengendalian dapat menurunkan kehilangan hasil akibat serangan OPT. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.1.109.200.300,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terkendalnya serangan OPT Perkebunan yang dilaksanakan oleh Brigade OPT Perkebunan bersama jajarannya di daerah daerah rawan serangan OPT. Sumber pembiayaannya dari Otsus Aceh.
- jj. *Kegiatan Perlindungan Tanaman Perkebunan*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.500.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat



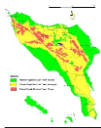
teralisasi pembentukan kelompok tani peduli api, pembentukan brigade pengendalian kebakaran lahan dan kebun, dalam rangka Antisipasi anomali dan dampak perubahan iklim pada lahan perkebunan di daerah rawan bencana. Sumber pendanaannya dari Otsus Aceh.

- kk. *Kegiatan Gerakan pengendalian OPT Perkebunan*, merupakan unsur kegiatan yang mendukung program peningkatan produksi pertanian/perkebunan. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 sebesar Rp.500.000.000,- Dari besaran alokasi pagu tersebut diharapkan dapat terealisasi Gerakan pengendalian OPT Kopi, Gerakan pengendalian OPT kakao di Kabupaten Sentra Kopi dan Kakao. Sumber pendanaannya berasal dari Otsus Aceh.

4. PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENYULUHAN.

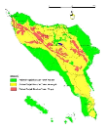
Program Pengembangan dan Peningkatan Penyuluhan merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan penyuluh pertanian dan sumberdaya penyuluh pertanian dan perkebunan. Kegiatan yang mendukung program tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. *Kegiatan Upgrading Penyuluh Pertanian*, merupakan kegiatan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian lapangan dalam rangka penerapan inovasi teknologi baru terhadap perkembangan sistem penyuluhan pertanian sesuai kemajuan teknologi dan tuntutan lapangan yang semakin kompleks. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 2.534.000.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain Peningkatan grade penyuluh berdasarkan kompetensi/ Penyuluh tersertifikasi, Diklat Dasar THL-BPPP dan Diklat Penyuluh Berbasis Syar'iyah, Diklat Teknis Tanaman Pangan Diklat Teknis Tanaman Hortikultura dan Perkebunan



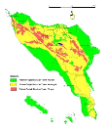
dalam rangka Meningkatkan Kuantitas dan Rasio Penyuluh Bersertifikat sebagai wujud peningkatan sumber daya penyuluh pertanian.

- b. *Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana Diklat Penyuluhan Pertanian*, merupakan kegiatan rutin Balai Diklat Penyuluh Pertanian (BDP) dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di BDP Saree. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 583.200.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain Meningkatnya pelayanan BDP Saree terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penyuluh pertanian. Pagu anggaran kegiatan ini bersumber dari Otsus Aceh.
- c. *Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan*. Dari hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 6.050.000.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain Meningkatnya Kualitas Sistem Penyuluhan Pertanian/Perkebunan dan meningkatnya kelembagaan penyuluhan pertanian/perkebunan melalui sub-kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana BPP, Rehabilitasi BPP Kecamatan, Integrasi data kelompok tani SIMLUHTAN dan Sistem Kependudukan Aceh dan Penguatan kelembagaan Petani. Sumber dana kegiatan ini berasal dari Otsus Aceh.
- d. *Kegiatan Penyuluhan Teknologi Perkebunan tepat guna* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani melalui demonstrasi plot dan demonstrasi are dalam rangka penerapan alih teknologi pertanian perkebunan. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 6.709.500.000,-. Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya Temu Teknis Penyuluh, WORKSHOP Sasaran Indikatif Tingkat Kabupaten/Kota, WORKSHOP Sasaran Indikatif Tingkat Kecamatan, Pertemuan Simluh Pertemuan Penyusunan Programa, Penilaian



Penyuluh dan Petani Berprestasi Penilaian Angka Kredit Penyuluh, Pertemuan Rencana Aksi Penyuluhan Pertanian Pertemuan Evaluasi Penyuluhan Pertanian Komisi Penyuluhan Pertanian Penerbitan Tabloid Haba Tani, Demplot lahan percontohan penyuluh swadaya, Demplot lahan percontohan tanaman perkebunan, Bahan percontohan Agro teknopark dan pembinaan, Pendampingan dan pengawasan. Target kegiatan ini tersebar pada 23 Kabupaten/Kota. Sumber dana kegiatan ini berasal dari Otsus Aceh.

- e. *Kegiatan Pendidikan kejuruan Pertanian* bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia tingkat menengah dalam rangka mendukung program Pemerintah mendidik generasi penerus menjadi wirausahawan pertanian dengan menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan pembangunan pertanian yang berlokasi di Saree Aceh Besar, Bireuen dan Kutacane, kapasitas siswa tertampung lebih dari 700 siswa tiap tahunnya. Hasil analisis kebutuhan pagu indikatif Tahun 2019 ketersediaan anggaran Rp. 8.001.229.753,- Dari besaran alokasi pagu kegiatan tersebut berdasarkan indikator sasaran yang ingin dicapai antara lain terlaksananya Pendidikan Formal Pertanian Menengah SMK-PP Saree, Pendidikan Formal Pertanian Menengah SMK-PP Kuta Cane dan Pendidikan Formal Pertanian Menengah SMK-PP Bireuen, penyediaan bahan pangan bagi siswa boarding school di Saree dan Kutacane dan kegiatan lainnya dalam rangka menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar di 3 (tiga) SMK-PP di Aceh. Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Silpa dan Otsus Aceh.

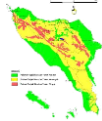


5. KEGIATAN DANA OTONOMI KHUSUS KABUPATEN KOTA

Program dan kegiatan usulan dari Kabupaten/Kota yang dananya bersumber dari Dana Otonomi Khusus Kabupaten/Kota (DOKA) setelah melalui pembahasan dengan Bappeda Provinsi, usulan tersebut sudah diinput melalui aplikasi e-rencana Bappeda Aceh, namun masih terdapat beberapa program, kegiatan dan Sub Kegiatan yang belum memenuhi kriteria nomenkelatur dan belum sesuai penempatannya oleh Kabupaten/Kota serta belum searah dengan rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh SKPA, sehingga perlu penyesuaian kembali dalam perubahan e-rencana penempatan sub kegiatan pada Program dan Kegiatan yang direncanakan oleh SKPA.

Hasil evaluasi oleh SKPA perlu perubahan dalam e-rencana sebelum pengajuan PPAS oleh Tim Anggaran Pemerintah Aceh kepada DPRD. Dari beberapa usulan program dan kegiatan yang diusulkan oleh Kabupaten/Kota dari sumber DOKA dengan jumlah usulan Rp. 176.551.673.428,- dengan jumlah Kabupaten/Kota Pengusul sebanyak 18 Kabupaten/Kota dengan usulan Program sebanyak 5 (lima) Program dan 18 (delapan belas) Kegiatan, jika dilakukan perubahan akan menjadi 3 (tiga) Program dan 24 (dua puluh empat) kegiatan dengan tanpa merubah jumlah Sub Kegiatan dalam rencana kerja SKPA tahun 2019. Disamping itu setelah SKPA melakukan Desk dengan Bidang/UPTD Provinsi dan Kabupaten/Kota ternyata masih terdapat sub kegiatan yang belum sesuai dengan kewenangan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. Sehingga diperlukan pembahasan ulang yang difasilitasi oleh Bappeda Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk merevisi kegiatan yang belum sesuai dengan kewenangan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.

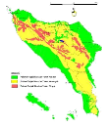
Dari berbagai Program dan Kegiatan SKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh baik Rencana Awal RKPA Tahun 2019 maupun Rencana Maju RKPA Tahun 2020 untuk lebih jelasnya dapat dilihat secara lengkap dan rinci pada *Tabel T-C.33 berikut :*



Tabel T-C. 33
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2019
DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2020

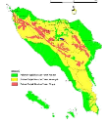
Nama SKPA : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

No.	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU 2020	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH					524.787.418.862				603.859.598.759
NON PROGRAM					81.614.122.000				89.775.534.200
1	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai	Belanja Tidak Langsung	Banda Aceh	12	81.614.122.000	APBA	BTL	12	89.775.534.200
URUSAN PILIHAN					23.343.617.348				
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				18.454.117.348				18.915.470.282
1.1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	12	50.000.000	APBA	RUTIN	12	51.250.000
1.2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	12	2.600.000.000	APBA	RUTIN	12	2.665.000.000
1.3	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	12	300.000.000	APBA	RUTIN	12	307.500.000
1.4	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Banda Aceh	12	3.700.000.000	APBA	RUTIN	12	3.792.500.000
1.5	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Banda Aceh	12	1.300.000.000	APBA	RUTIN	12	1.332.500.000
1.6	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banda Aceh	12	463.117.348	APBA	RUTIN	12	474.695.282
1.7	Kegiatan Pengadaan barang cetakan dan penggandaan	Kegiatan Pengadaan barang cetakan dan penggandaan	Banda Aceh	12	350.000.000	APBA	RUTIN	12	358.750.000
1.8	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan	Banda Aceh	12	140.000.000	APBA	RUTIN	12	143.500.000
1.9	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Banda Aceh	12	156.000.000	APBA	RUTIN	12	159.900.000
1.10	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Banda Aceh	12	600.000.000	APBA	RUTIN	12	615.000.000
1.11	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Banda Aceh	12	1.000.000.000	APBA	RUTIN	12	1.025.000.000
1.12	Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Banda Aceh	12	7.795.000.000	APBA	RUTIN	12	7.989.875.000
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				3.232.500.000				3.639.000.000
2.1	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Banda Aceh	16	987.500.000	APBA	RUTIN	16	1.036.875.000
2.2	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Banda Aceh	10	885.000.000	APBA	RUTIN	10	907.125.000
2.3	Pemeliharaan rutin gedung perkantoran	Pemeliharaan rutin gedung perkantoran	Banda Aceh	12	560.000.000	APBA	RUTIN	12	875.000.000
2.4	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Banda Aceh	14	800.000.000	APBA	RUTIN	14	820.000.000
3	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR				1.393.000.000				0
3.1.	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Banda Aceh	2.766	1.393.000.000	APBA	RUTIN	2.766	



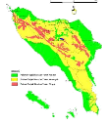
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU 2020	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR				264.000.000				315.000.000
4.1.	Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal	Kegiatan pendidikan dan Pelatihan Formal	Banda Aceh	6	144.000.000	APBA	RUTIN	6	175.000.000
4.2.	Kegiatan Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Kegiatan Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Banda Aceh	6	120.000.000	APBA	RUTIN	6	140.000.000
URUSAN PERTANIAN									
5	PROGRAM PENINGKATAN KEJAHTERAAN PETANI				18.606.932.518				21.147.294.648
5.1	Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kabupaten	40	2.456.632.518	OTSUS ACEH	RUTIN	40	3.070.790.648
5.2	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Kabupaten	12	593.600.000	OTSUS ACEH	BARU	12	675.000.000
5.3	Kegiatan Pemberdayaan Keujruen Blang (P3A/GP3A)	Kegiatan Pemberdayaan Keujruen Blang (P3A/GP3A)	Kabupaten	1	2.130.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	1	2.385.600.000
5.4	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	Kabupaten	21	2.316.700.000	OTSUS ACEH	RUTIN	1	2.594.704.000
5.5	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar	Kabupaten	21	6.210.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	21	6.955.200.000
5.6	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan	Kabupaten	6	1.400.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	21	1.568.000.000
5.7	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura	Kegiatan Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura	Kabupaten	8	1.000.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	6	1.120.000.000
5.8	Kegiatan Promosi atas hasil perkebunan unggulan daerah	Kegiatan Promosi atas hasil perkebunan unggulan daerah	Kabupaten	4	1.300.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	8	1.456.000.000
5.9	Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman pangan	Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman pangan	Kabupaten	4	600.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	4	672.000.000
5.10	Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman hortikultura	Kegiatan Promosi dan pemasaran hasil tanaman hortikultura	Kabupaten	4	600.000.000	OTSUS ACEH	RUTIN	4	650.000.000
6	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN PERKEBUNAN				194.069.765.366				232.883.718.439
6.01	Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	22	10.297.725.100	OA/DBH CHT	RUTIN	22	12.357.270.120
6.02	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan Besar	Kabupaten	22	1.295.439.966	DBH	RUTIN	22	1.554.527.959
6.03	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	Kabupaten	165	1.238.450.000	OTSUS ACEH	RUTIN	165	1.486.140.000
6.04	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Kabupaten	1	3.287.550.000	OA / DAK	RUTIN	1	3.945.060.000
6.05	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten	1	1.000.000.000	BLUD	BARU	1	1.200.000.000
6.06	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	Kabupaten	6	11.138.250.000	DAK	BARU	6	13.365.900.000
6.07	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Kabupaten	5	2.736.000.000	APBA	RUTIN	5	3.283.200.000



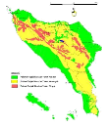
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU 2020	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.08	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	Kabupaten	3	1.403.500.000	APBA	BARU	3	1.684.200.000
6.09	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	Kegiatan Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	Kabupaten	3	1.010.000.000	APBA	BARU	3	1.212.000.000
6.10	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	Kabupaten	22	2.998.900.000	APBA	RUTIN	22	3.598.680.000
6.11	Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Benih Padi	Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Benih Padi	Kabupaten	15	1.200.000.000	APBA	BARU	15	1.440.000.000
6.12	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	Kabupaten	15	5.572.000.000	APBA	RUTIN	15	6.686.400.000
6.13	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	Kegiatan Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	Kabupaten	7	2.800.000.000	APBA	RUTIN	7	3.360.000.000
6.14	Kegiatan Optimasi lahan pertanian	Kegiatan Optimasi lahan pertanian	Kabupaten	1.000	5.080.000.000	APBA	RUTIN	1.000	6.096.000.000
6.15	Kegiatan Perluasan Areal Pertanian	Kegiatan Perluasan Areal Pertanian	Kabupaten	1.500	12.000.000.000	APBA	RUTIN	1.500	14.400.000.000
6.16	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	Kabupaten	60	11.950.000.000	APBA	RUTIN	60	14.340.000.000
6.17	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	Kabupaten	45	5.500.000.000	APBA	RUTIN	45	6.600.000.000
6.18	Kegiatan Peningkatan Prasarana Pertanian	Kegiatan Peningkatan Prasarana Pertanian	Kabupaten	120	7.000.000.000	APBA	RUTIN	120	8.400.000.000
6.19	Kegiatan Peningkatan Prasarana Perkebunan	Kegiatan Peningkatan Prasarana Perkebunan	Kabupaten	60	5.000.000.000	APBA	RUTIN	60	6.000.000.000
6.20	Kegiatan Pelatihan Operasionalisasi Alat Mesin Pertanian	Kegiatan Pelatihan Operasionalisasi Alat Mesin Pertanian	Kabupaten	8	2.200.000.000	APBA	RUTIN	8	2.640.000.000
6.21	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	Kabupaten	1	4.135.325.000	APBA	RUTIN	1	4.962.390.000
6.22	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD Mekanisasi Pertanian	Kegiatan Penyelenggaraan BLUD Mekanisasi Pertanian	Kabupaten	1	1.000.000.000	APBA	RUTIN	1	1.200.000.000
6.23	Kegiatan Pengembangan kawasan padi	Kegiatan Pengembangan kawasan padi	Kabupaten	60.000	32.930.000.000	APBA	RUTIN	60.000	39.516.000.000
6.24	Kegiatan Pengembangan kawasan jagung	Kegiatan Pengembangan kawasan jagung	Kabupaten	6.000	4.300.000.000	APBA	RUTIN	6.000	5.160.000.000
6.25	Kegiatan Pengembangan kawasan aneka kacang dan umbi	Kegiatan Pengembangan kawasan aneka kacang dan umbi	Kabupaten	500	1.500.000.000	APBA	RUTIN	500	1.800.000.000
6.26	Kegiatan Pengembangan kawasan buah-buahan (aneka buah)	Kegiatan Pengembangan kawasan buah-buahan (aneka buah)	Kabupaten	2	2.000.000.000	APBA	RUTIN	2	2.400.000.000
6.27	Kegiatan Pengembangan sentra buah-buahan (aneka buah)	Kegiatan Pengembangan sentra buah-buahan (aneka buah)	Kabupaten	3	5.000.000.000	APBA	RUTIN	3	6.000.000.000
6.28	Kegiatan Pengembangan kawasan tanaman sayuran (aneka sayur)	Kegiatan Pengembangan kawasan tanaman sayuran (aneka sayur)	Kabupaten	3	3.960.000.000	APBA	RUTIN	3	4.752.000.000
6.29	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	Kabupaten	5	14.100.000.000	APBA	RUTIN	3	16.920.000.000
6.30	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	Kegiatan Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	Kabupaten	5	4.975.000.000	APBA	BARU	2	5.970.000.000



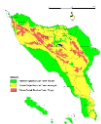
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU 2020	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.31	Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten	23	2.603.000.000	APBA	RUTIN	5	3.123.600.000
6.32	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	Kabupaten	4	3.324.000.000	APBA	RUTIN	5	3.988.800.000
6.33	Kegiatan Pengawasan peredaran dan sertifikasi Benih unggul tanaman perkebunan	Kegiatan Pengawasan peredaran dan sertifikasi Benih unggul tanaman perkebunan	Kabupaten	22	1.380.000.000	APBA	RUTIN	23	1.656.000.000
6.34	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten	23	4.100.000.000	APBA	RUTIN	4	4.920.000.000
6.35	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Proteksi TPH dan perkebunan	Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana UPT Proteksi TPH dan perkebunan	Kabupaten	4	7.820.425.000	APBA	RUTIN	22	9.384.510.000
6.36	Kegiatan Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	Kegiatan Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	Kabupaten	12	4.125.000.000	APBA	RUTIN	23	4.950.000.000
6.37	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	Kabupaten	22	1.109.200.300	APBA	RUTIN	4	1.331.040.360
6.38	Kegiatan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Kegiatan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Kabupaten	4	500.000.000	APBA	BARU	12	600.000.000
6.39	Kegiatan Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	Kegiatan Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	Kabupaten	4	500.000.000	APBA	BARU	22	600.000.000
7	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI				6.723.378.449				8.404.223.061
7.01	Kegiatan Perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Kegiatan Perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Kabupaten	4	1.981.359.500	APBA	RUTIN	4	2.476.699.375
7.02	Kegiatan Perencanaan pembangunan perkebunan	Kegiatan Perencanaan pembangunan perkebunan	Kabupaten	2	1.250.000.000	APBA	RUTIN	2	1.562.500.000
7.03	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	Kabupaten	2	807.400.030	APBA	RUTIN	2	1.009.250.038
7.04	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	Kabupaten	2	1.191.624.762	APBA	RUTIN	2	1.489.530.953
7.05	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	Kabupaten	2	298.400.000	APBA	RUTIN	2	373.000.000
7.06	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	Kegiatan Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	Kabupaten	2	1.194.594.157	APBA	RUTIN	2	1.493.242.696
8	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PENYULUHAN				23.877.929.753				16.917.350.016
8.01	Kegiatan Upgrading Penyuluh Pertanian	Upgrading Penyuluh Pertanian	Kabupaten	20	2.534.000.000	APBA	RUTIN	20	600
8.02	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	Kabupaten	3	583.200.000	APBA	RUTIN	3	700
8.03	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Kabupaten	25	6.050.000.000	APBA	RUTIN	25	9.500
8.04	Kegiatan Pendidikan kejuruan Pertanian	Pendidikan kejuruan Pertanian	Kabupaten	3	8.001.229.753	APBA	RUTIN	3	9.201.414.216
8.05	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	12	6.709.500.000	APBA	RUTIN	12	7.715.925.000



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

No.	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU 2020	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	KEGIATAN KABUPATEN SUMBER DANA OTONOMI	KHUSUS KABUPATEN/KOTA (DOKA)			176.551.673.428				211.862.008.114
9.01	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH BARAT	3	11.550.000.000	DOKA	BARU	3	13.282.500.000
9.02	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH BARAT DAYA	15	35.100.000.000	DOKA	BARU	15	40.365.000.000
9.03	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH BESAR	22	17.483.000.000	DOKA	BARU	22	20.105.450.000
9.04	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH UTARA	9	7.083.500.000	DOKA	BARU	9	8.146.025.000
9.05	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH TENGGARA	6	7.500.000.000	DOKA	BARU	6	8.625.000.000
9.06	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH JAYA	9	12.749.700.000	DOKA	BARU	9	14.662.155.000
9.07	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH SELATAN	10	8.050.000.000	DOKA	BARU	10	9.257.500.000
9.08	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH TENGAH	7	5.625.000.000	DOKA	BARU	7	6.468.750.000
9.09	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	ACEH TMUR	8	6.779.700.000	DOKA	BARU	8	7.796.655.000
9.10	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	BENER MERIAH	11	9.455.000.000	DOKA	BARU	11	10.873.250.000
9.11	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	GAYO LUES	14	15.740.437.907	DOKA	BARU	14	18.101.503.593
9.12	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	LHOKSEUMAWA	4	9.750.000.000	DOKA	BARU	4	11.212.500.000
9.13	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	NAGAN RAYA	7	3.857.866.000	DOKA	BARU	7	4.436.545.900
9.14	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	PIDIE	14	7.850.600.000	DOKA	BARU	14	9.028.190.000
9.15	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	PIDIE JAYA	11	10.576.231.458	DOKA	BARU	11	12.162.666.177
9.16	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	SUBULUSSALAM	3	2.000.000.000	DOKA	BARU	3	2.300.000.000
9.17	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	SIMEULUE	2	2.800.000.000	DOKA	BARU	2	3.220.000.000
9.18	Belanja Barang yang diserahkan kepada Kabupaten/Kota bersumber dari DOKA	Terlaksananya Penyerahan Barang untuk Kabupaten/Kota	SINGKIL	3	2.600.638.063	DOKA	BARU	3	2.990.733.772

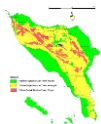


BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2019 ini merupakan rangkaian pelaksanaan program kerja yang perlu disikapi oleh semua pemangku kepentingan (stakeholder) di lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. Rencana program yang dituangkan dalam langkah ini masih bersifat Indikatif, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional kedalam perencanaan kerja tahunan. Hal ini diperlukan untuk merespon berbagai perubahan yang terjadi dan memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Dengan adanya Rencana Kerja ini akan menjadi Dokumen Perencanaan dan Acuan Kerja bagi seluruh Jajaran Bidang Teknis, UPTD dan Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian di Lingkup Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. Secara lebih spesifik penjabaran mengenai Renja Tahun 2019 ini diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA-ABPA) Tahun 2019.

Sebanyak 8 (delapan) Program dan 87 (delapan puluh tujuh) Kegiatan dan 257 Sub-Kegiatan, dijabarkan dalam Renja dengan besaran Rencana Pagu Indikatif sebesar Rp.524.246.652.000.-, sebagai acuan pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2019. Sehubungan dengan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan Perangkat Aceh dan dijabarkan melalui Peraturan Gubernur Aceh Nomor 126 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. Melalui Renja ini dapat terlihat bahwa rencana pagu indikatif pelaksanaan Program/Kegiatan ini memiliki berbagai perubahan yang terjadi dan mempengaruhi pembangunan bidang Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Penyuluhan Pertanian

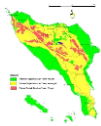


melalui Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hasil Pertanian dan Perkebunan dalam rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

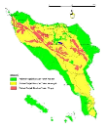
Dari besaran pagu yang dialokasikan untuk Tahun 2019 sebesar Rp.524.246.652.000,- pagu belanja tidak langsung sebesar Rp.81.614.122.000,- dan belanja langsung sebesar Rp. 443.173.296.862,- terdapat pagu dana Otsus Kabupaten/kota sebesar Rp. 176.551.673.428,- termasuk didalamnya Migas Kabupaten/Kota sebesar Rp.960.000.000,- yang belum sesuai penempatan nomenkelatur pada SKPA didalam aplikasi e-rencana diperlukan penyesuaian kembali sesuai indikator sasaran program dan kegiatan yang direncanakan. Untuk itu perlu adanya perubahan/review e-rencana sumber dana DOKA sesuai capaian indikator program kegiatan RKPA Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2019.

Dengan adanya Renja ini, diharapkan Program/Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan dan memberikan kontribusi kepada pembangunan bidang Pertanian dan Perkebunan Aceh, apabila dipenuhinya target dan pendanaan yang sesuai dengan program/kegiatan yang termuat dalam Renja Tahun 2019 ini, sesuai dengan sasaran peningkatan produksi dan produktivitas komoditas yang dikembangkan yang tertuang dalam Renja Tahun 2019. Disisi lain masih terdapat sasaran beberapa komoditas yang hendak dicapai sesuai target yang terkandung dalam renstra, dikarenakan ketersediaan anggaran yang belum memadai pada Renja Tahun 2019, maka untuk memenuhi target sesuai renstra diharapkan dapat tersedia anggaran tambahan pada Renja Tahun 2019.

Akhirnya mengingat Renja yang disusun merupakan komitmen kinerja bersama bagi jajaran pimpinan dan aparatur di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka diharapkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar demi tercapainya tujuan dan sasaran dalam rangka mensukseskan visi misi Pemerintah Aceh Periode 2017 - 2022.



LAMPIRAN



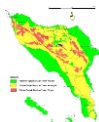
Lampiran 1

**Plafon Anggaran Sementara berdasarkan Urusan Pemerintahan dan Program/Kegiatan 2019
Provinsi Aceh**

Nama SKPA : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

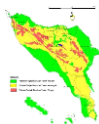
Pagu : Rp 524.787.418.862,00

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG					Rp 81.614.122.000,00	
5.1.1	Gaji dan Tunjangan (DAU)					Rp 47.021.362.000,00	
5.1.2	Tambahan Penghasilan PNS (PAA)					Rp 34.592.760.000,00	
2.00.03	Pertanian						
2.00.03.01	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh						
2.00.03.2.00.	Program Pelayanan Administrasi						
03.01.01	Perkantoran						
2.00.03.2.00.03.01.01.001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Pengelolaan Jasa Pengiriman Surat Menyurat	Instansi terkait	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 50.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.002	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terlaksananya Pengelolaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Distanbun, UPTD dan SMK-PP Aceh	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 2.600.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.003	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya Pengelolaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Distanbun, UPTD dan SMK-PP Aceh	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 300.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.006	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya Pengelolaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Distanbun, UPTD dan SMK-PP Aceh	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 3.700.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.008	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terlaksananya jasa Kebersihan perkantoran	Aparatur Dinas Pertanian dan Perkebunan, UPTD, LAB dan SMK-PP Aceh	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 1.300.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya Pengadaan Alat Tulis Kantor Bagi Keperluan Administrasi Perkantoran	Aparatur Dinas Pertanian dan Perkebunan, UPTD, LAB dan SMK-PP Aceh	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 463.117.348,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.011	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dokumen	Aparatur Distanbun	100 Persen	BANDA ACEH	Rp 350.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.012	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terlaksananya Penyediaan Bola Lampu dan MCB	Dinas, UPTD, Lab dan SMK-PP Aceh	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 140.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.015	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Terlaksananya Penayangan Pariwara/Publikasi Informasi Pembangunan Pertanian Terlaksananya Pengadaan Bahan Bacaan Buku Pertanian, Koran, Majalah dan Peraturan Perundang-Undangan Untuk Aparatur.	Aparatur dan Masyarakat	100 Persen 100 Persen	BANDA ACEH	Rp 156.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.017	Penyediaan makanan dan minuman	Terlaksananya Penyediaan Bahan Pangan Siswa SMK-PP Terlaksananya Perayaan Hari Besar Islam Pada Kantor Dinas	Siswa SMK-PP, Aparatur dan Tamu Dinas Serta Keluarga Besar Distanbun	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 600.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.018	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya Peningkatan SDM Aparatur Melalui Bomtek Kapasitas Building Terlaksananya Pembinaan dan Monitoring Kegiatan Terlaksananya Rapat Pertemuan Koordinasi Dalam dan Luar Daerah	Aparatur Pemerintah	23 Kab/Kota 23 Kab/Kota 23 Kab/Kota	BANDA ACEH	Rp 1.000.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.01.022	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Kantor	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 7.795.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur						
2.00.03.2.00.03.01.02.003	Pembangunan gedung kantor	Terlaksananya Peningkatan Sarana, Prasarana dan Pembangunan Gedung Kantor	Bangunan Gedung Kantor Tempat Kerja	Pembangunan Kontruksi Fisik Tahun	BANDA ACEH ACEH BESAR	Rp 987.500.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.02.007	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Perlengkapan Gedung Kantor	Kendaraan Dinas Roda Dua, Roda Tiga Sarana Praktek, Komputer Unit Kerja	BANDA ACEH	Rp 885.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.02.022	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor Dinas	Gedung Kantor	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 560.000.000,00	Dana Abkasi Umum (DAU)



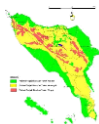
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.02.042	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Terlaksananya Perbaikan/Rehabilitasi Seding/Berat Rumah Gedung Kantor.	Bangunan Gedung / Konstruksi Fisi	20 Paket	BANDA ACEH	Rp 800.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur						
2.00.03.2.00.03.01.03.002	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersediannya pakaian dinas harian	Aparatur Distanbun	1.073 Stel PDH	BANDA ACEH	Rp 1.393.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur						
2.00.03.2.00.03.01.05.001	Pendidikan dan pelatihan formal	Terlaksananya Peningkatan SDM Aparatur/Petugas	Aparatur/Petugas	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 144.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.05.002	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya pelayanan Administrasi perkantoran	Aparatur/Petugas	1 Tahun	BANDA ACEH	Rp 120.000.000,00	Dana Alokasi Umum (DAU)
2.00.03.2.00.03.01.15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani						
2.00.03.2.00.03.01.15.001	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pelatihan petani pelaku agribisnis	Petugas dan Petani	23 Kab/Kota	ACEH BESAR ACEH TENGAH ACEH UTARA BENER MERIAH GAYO LUES PIDIE Aceh	Rp 2.456.632.518,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.15.001	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	masyarakat	90 Orang	GAYO LUES	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.15.001	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	peningkatan produksi pertanian	pertani	25 Unit	ACEH BESAR DARUSSALAM INGIN JAYA KOTA JANTHO KUTA COT GLIE LEMBAH SEULAWAH LHOKNGA LHOONG PULO ACEH SEULIMEUM	Rp 12.983.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.15.001	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Pelatihan Teknis Perkebunan, Peternakan, Hortikultura dan Pengadaan Perlengkapan Lapangan Penyuluh	Petani dan Penyuluh	1 Paket	ACEH TENGAH	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.15.001	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Peningkatan keterampilan petani	Petani	80 Persen	ACEH SINGKIL	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.15.013	Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Pelatihan Teknologi Tepat Guna	Terlaksananya Pemberdayaan Petani melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna	Kelompok Tani	12 Kelompok	ACEH TENGAH BENER MERIAH GAYO LUES Aceh	Rp 593.600.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.15.014	Pemberdayaan Kejujruen Blang (P3A/GP3A)	Terlaksananya Pembinaan Kelompok Tani P3A/GP3A	Kelompok P3A / GP3A	17 Kabupten	ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BIREUEN NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SIMEULUE SUBULUSSALAM Aceh	Rp 2.130.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.15.016	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Tanaman Semusim dan Rempah	Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil nilam	Kelompok	3 Sentra	ACEH JAYA ACEH UTARA Aceh ACEH SELATAN	Rp 2.316.700.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil lada		3 Sentra			
		Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pala		2 Sentra			
		Terlaksananya Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil serai wangi (UPH)		5 Kelompok			



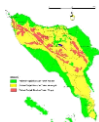
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.15.017	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman tahunan dan penyegar	Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kelapa sawit	Kelompok	6 Sentra	ACEH UTARA BIREUEN GAYO LUES PIDIE PIDIE JAYA ACEH BARAT ACEH TAMIANG ACEH TIMUR SABANG ACEH TENGAH BENER MERIAH	Rp 6.210.000.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pinang		3 Sentra			
		Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil karet		3 Sentra			
		Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kopi		2 Sentra			
		Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kakao		4 Sentra			
		Terlaksananya penanganan pasca panen dan pengolahan hasil kelapa		3 Sentra			
2.00.03.2.00.03.01.15.018	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan	Terlaksananya pembinaan penanganan pasca panen padi	Kelompok Tani	17 Kawasan	Aceh	Rp 1.400.000.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya pembinaan penanganan pasca panen kedele		5 Kawasan			
		Terlaksananya pembinaan penanganan pasca panen jagung		7 Kawasan			
2.00.03.2.00.03.01.15.019	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura	Terlaksananya pembinaan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Bawang Merah	Kelompok Tani	3 Kawasan	Aceh	Rp 1.000.000.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya pembinaan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil Cabe Merah		5 Kawasan			
2.00.03.2.00.03.01.15.020	Promosi atas hasil perkebunan unggulan daerah	Terlaksananya pengembangan informasi Pasar	Kelompok	1 Paket	BANDA ACEH ACEH BARAT DAYA ACEH SELATAN	Rp 1.300.000.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya sosialisasi dan pembinaan dalam rangka pengembangan Agrowisata Kopi		1 Kegiatan			
		Beroperasinya media informasi publikasi komoditas unggulan perkebunan		1 Tahun			
		Terlaksananya Rapat Harga TBS		12 Kali			
		Terlaksananya pengujian rendemen TBS		6 Kab/Kota			
		Terlaksananya event pameran lokal, nasional dan internasional		2 Paket			
		Terlaksananya pertemuan koordinasi dan kemitraan produk unggulan di pasar internasional		3 Paket			
2.00.03.2.00.03.01.15.021	Promosi dan pemasaran hasil tanaman pangan	pameran, event lokal, nasional	Masyarakat dan Pemangku Kepentingan	5 Event	Aceh	Rp 600.000.000,00	Otsus Aceh
		temu bisnis komoditi tanaman pangan strategis		4 Kali			
		temu bisnis komoditi tanaman pangan unggul		2 Kali			
2.00.03.2.00.03.01.15.022	Promosi dan pemasaran hasil hortikultura	pameran, event lokal, nasional	Masyarakat dan Pemangku Kepentingan	5 Event	Aceh	Rp 600.000.000,00	Otsus Aceh
		temu bisnis komoditi hortikultura strategis		4 Kali			
		temu bisnis komoditi hortikultura unggul		2 Kali			
2.00.03.2.00.03.01.17	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan						
2.00.03.2.00.03.01.17.009	Pembangunan pusat-pusat penampungan produksi hasil pertanian/perkebunan masyarakat yang akan dipasarkan	terbangunannya lantai jemur	Masyarakat	1 Paket	B U K I T PERMATA	Rp 2.050.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan						
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Peningkatan Produktivitas Pertanian / Perkebunan	Petani	100 Persen	KUALA SEUNAGAN SEUNAGAN TIMUR SUKA MAKMUE	Rp 1.857.866.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	masyarakat	1 Kegiatan	BLANG JERANGO	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	tersedianya sarana dan prasarana pertanian	petani	3 Unit	ACEH BESAR BAITUSSALAM LEMAH SEULAWAH LHOKNGA MESJID RAYA SEULIMEUM	Rp 4.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota



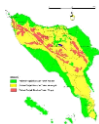
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya Pembangunan Worksop, Alsintan,/Rehab Pagar BBU Padi	Masyarakat	2 Paket	KLUET SELATAN KLUET TIMUR KLUET UTARA LABUHAN HJ. TIMUR TAPAKTUAN	Rp 3.835.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kelompok tani	2 Paket	ACEH BARAT DAYA	Rp 11.760.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	petani	3 Paket	BANDAR BARU BANDAR DUA JANGKA BUYA MEUREUDU PIDIE JAYA	Rp 5.148.481.458,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah sarana dan prasarana	Petani	6 Paket	ACEH UTARA COT GIREK LHOKSUKON MEURAH MULIA PAYA BAKONG PIRAK TIMU SIMPANG KEURAMAT	Rp 5.420.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Pembangunan BP3K Kecamatan dan Kebun Induk Kopi Arabika Gayo	Masyarakat	2 Paket	ACEH TENGAH	Rp 1.700.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah Terapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Teknologi Pertanian	2 Paket	SIMPANG KIRI SULTAN DAULAT	Rp 1.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pertanian	Masyarakat	7 Paket	DELIMA GEUMPANG INDRA JAYA M I L A MUARA TIGA PADANG TIDI	Rp 3.260.600.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terbanggunya gedung Alsintan	masyarakat kelompok tani	1 Unit	PEUREULAK BARAT	Rp 520.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.002	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Tersedianya Combine Harvester	Masyarakat	2 Unit	ACEH BARAT DAYA	Rp 940.000.000,00	Migas Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.18.005	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya Kegiatan bimbingan pengoperasian teknologi	Kelompok Masyarakat	5 Kelompok	ACEH JAYA	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan						
2.00.03.2.00.03.01.19.001	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Terlaksananya kegiatan Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	masyarakat	22 Gapoktan	GAYO LUES	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	masyarakat	1917 Ha	BLANGPEGAYON GAYO LUES	Rp 2.600.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	kebutuhan jalan	petani	1 Paket	LHOKNGA	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	tersedianya saprodi pengembangan kawasan kopi	masyarakat kelompok tani	500 Hektar	GAYO LUES	Rp 7.500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Tersedianya sarana produksi pertanian/ perkebunan	Kelompok tani	10 Paket	BABAH ROT KUALA BATEE JEUMPA BLANG PIDIE SETJA TANGAN-TANGAN MANGGENG LEMBAH SABIL	Rp 15.400.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Jumlah Sarana dan Prasarana Produksi Pertanian	Petani	4 Unit	BLANG MANGAT MUARA SATU	Rp 9.750.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	jumlah sarana dan prasarana produksi padi dan palawija	Masyarakat	1 Kegiatan	ACEH TIMUR PEUREULAK BARAT SERBAJADI SIMPANG ULIM SUNGAI RAYA	Rp 4.128.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Tersedianya bibit pinang hibrida untuk peningkatan produksi perkebunan	Masyarakat Aceh Barat	1 Paket	ACEH BARAT PANTE CEUREUMEN	Rp 11.550.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	petani	2800 Meter	SIMEULUE TENGAH TEUPAH SELATAN TEUPAH TENGAH	Rp 2.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota



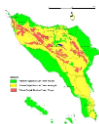
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Tersedianya Sarana Produksi Pertanian	Petani	1 Kegiatan	ACEH TENGGARA	Rp 7.500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Jumlah Sarana Produksi Perkebunan/Pertanian	Perkebunan	11000 Batang	SUBULUSSALAM	Rp 1.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Terlaksananya Peningkatan Jalan Produksi Pertanian dan Perkebunan	Kelompok Masyarakat	7500 Meter	KRUENG SABEE SAMPOINIET TEUNOM	Rp 1.550.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Tersedianya Traktor 4 Roda	Kelompok Masyarakat	3 Unit	J A Y A	Rp 1.500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.002	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	Tersedianya jalan produksi	Masyarakat	3 Paket	GEUMPANG M A N E TANGSE	Rp 1.545.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	masyarakat	580 Ha	BLANG JERANGO BLANG KEJEREN BLANGPEGAYON DABUN GELANG GAYO LUES KUTA PANJANG PANTAN CUACA PINING	Rp 1.500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Terlaksananya Pengadaan Benih Padi	Masyarakat	3 Ton	ACEH SELATAN	Rp 1.087.500.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Tersedianya bibit unggul pertanian/ perkebunan	Kelompok tani	2 Paket	ACEH BARAT DAYA	Rp 7.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Tersedianya bibit unggul pertanian	Kelompok tani	5 Paket	MEUREUDU PIDIE JAYA TRIENGGADENG	Rp 4.127.750.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Bertambahnya Saprodik kentang	Masyarakat	1 Paket	BENER MERIAH PERMATA	Rp 7.405.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Tersedianya Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Kelompok Tani	85.000 Batang	ACEH TENGAH	Rp 2.825.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Tersedianya Bibit Kelapa Dalam Untuk Petani Kebun	Petani Kebun	500 Ha	SIMEULUE	Rp 800.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Peningkatan produksi perkebunan	Masyarakat	50 Persen	ACEH SINGKIL	Rp 1.100.638.063,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.003	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan	Kelompok Masyarakat	20 Ha	ACEH JAYA	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.004	Sertifikasi bibit unggul pertanian/perkebunan	Tersedianya sertifikasi bibit unggul	Petani	100 Persen	DARUL MAKMUR KUALA PESISIR TADU RAYA TRIPA MAKMUR	Rp 2.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.011	Pembinaan peremajaan karet dan kelapa rakyat	Jumlah Luasan Tanam	Masyarakat Pesisir	50 Ha	ACEH UTARA	Rp 663.500.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.026	Pembangunan kebun kelapa sawit	Tersedianya Sarana Produksi	Kelompok Masyarakat	500 Ha	DARUL HIKMAH INDRA JAYA KRUENG SABEE PANGA PASIE RAYA SAMPOINIET SETIA BHAKTI TEUNOM	Rp 7.450.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.033	Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	Terlaksananya kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pertanian/ Perkebunan	masyarakat	10368 Liter	GAYO LUES	Rp 920.130.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.033	Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	Tersedianya Obat-obatan dan alat/bahan pengendalian tanaman pala	Masyarakat	165 Ha	ACEH SELATAN	Rp 1.200.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.033	Pengendalian organisme pengganggu tanaman pertanian/perkebunan	Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman	Kelompok Tani	750 Hektar	ACEH TENGAH	Rp 600.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.034	Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat	Meningkatnya Budidaya Pinang dan Pala	Masyarakat	51500 Batang	BAKONGAN KOTA BAHAGIA LABUHAN HJ. BARAT LABUHAN HJ. TIMUR M E U K E K TAPAKTUAN	Rp 1.427.500.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.034	Rehabilitasi dan Pengembangan Tanaman Perkebunan Rakyat	Terehabilitasinya Kebun Pinang Rakyat Betara	Petani	60 Ha	B A T E E GEULUMPANG TIGA KEUMALA M I L A MUARA TIGA P I D I E PADANG TIII SIMPANG TIGA TANGSE	Rp 3.045.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota



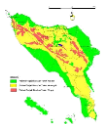
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.19.035	Pembangunan Kebun Karet Rakyat	Jumlah Bibit Karet yang disalurkan	Masyarakat	100 Ha	ACEH TIMUR	Rp 1.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.036	Perkebunan Kebun Kakao Rakyat	Jumlah Luasan Tanam	Petani Kakao	500 Ha	COT GIREK	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.036	Perkebunan Kebun Kakao Rakyat	Jumlah Bibit Kakao yang disalurkan	Masyarakat	75 Ha	PANTEE BIDARI	Rp 1.131.700.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.037	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perbenihan, Penyediaan Bibit dan sarana Produksi	Peningkatan produksi pertanian	Masyarakat	75 Persen	ACEH SINGKIL	Rp 1.000.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.038	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Terpeliharanya tanaman perkebunan rakyat	Perkebunan Rakyat	20 Kab/Kota	ACEH BESAR ACEH TENGAH ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES PIDIE PIDIE JAYA	Rp 5.787.725.100,00	DBHCHT (Pajak Cukai Tembakau)
2.00.03.2.00.03.01.19.038	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Tersedianya pupuk tanaman perkebunan sawit	masyarakat	40.000 Kg	BAKONGAN TIMUR T R U M O N TRUMON TENGAH TRUMON TIMUR	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.038	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Terpeliharanya tanaman perkebunan kakao masyarakat	petani kebun	1 Paket	PIDIE JAYA	Rp 1.300.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.038	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	Terpeliharanya Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit dan Kopi)	Kelompok Masyarakat	250 Ha	ACEH JAYA	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.038	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Rakyat	terpeliharanya tanaman tembakau rakyat	Kelompok Tani	500 Ha	ACEH TENGAH BENER MERIAH GAYO LUES ACEH BESAR SABANG SIMEULUE ACEH BARAT ACEH TAMIANG ACEH TIMUR NAGAN RAYA ACEH JAYA BIREUEN ACEH SINGKIL ACEH TENGGARA ACEH UTARA PIDIE PIDIE JAYA ACEH BARAT DAYA ACEH SELATAN	Rp 4.510.000.000,00	Otsus Aceh
		terpeliharanya tanaman kopi rakyat		300 Ha			
		terpeliharanya tanaman cengkeh rakyat		300 Ha			
		terpeliharanya tanaman karet rakyat		200 Ha			
		terpeliharanya tanaman kelapa rakyat		500 Ha			
		terpeliharanya tanaman sawit rakyat		500 Ha			
		ACEH TIMUR (Replanting)		1 Paket			
		terpeliharanya tanaman kakao rakyat		650 Ha			
		terpeliharanya tanaman pala rakyat		500 Ha			
2.00.03.2.00.03.01.19.039	Pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan besar	terlaksananya penyelesaian konflik lahan usaha perkebunan besar	Perusahaan Perkebunan Besar, Dinas Yang Membidangi Perkebunan Kab/Kot	1 Dokumen	ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LANGSA LHOKSEUMAWE NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SABANG SIMEULUE SUBULUSSALAM BANDA ACEH	Rp 1.295.439.966,00	Pendapatan Asli Aceh (PAA)
		terlaksananya pembinaan usaha perkebunan besar		150 Perusahaan			
		terlaksananya klasifikasi usaha perkebunan besar		150 Perusahaan			
		terlaksananya pengawasan usaha perkebunan besar		1 Dokumen			
2.00.03.2.00.03.01.19.040	Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	Terlaksananya kegiatan Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	masyarakat	11 Gapoktan	GAYO LUES	Rp 500.307.907,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.040	Peningkatan Kelembagaan dan SDM Petani	Tersedianya Sawah Baru	Kelompok Masyarakat	50 Ha	ACEH JAYA	Rp 749.700.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.19.043	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Pangan	Tersedianya benih sumber padi kelas BD	Kabupaten/Kota	3 Ton	PIDIE	Rp 1.238.450.000,00	Otsus Aceh
		Tersedianya benih sumber Kacang Tanah kelas BP		5 Ton			
		Tersedianya benih sumber Kacang Tanah kelas BD		0,5 Ton			
		Tersedianya benih sumber Kedele kelas BP		10 Ton			
		Tersedianya benih sumber Kedele kelas BD		1.6 Ton			
		tersedianya benih sumber padi kelas BP		125 Ton			



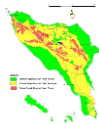
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.19.044	Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Meningkatnya sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Kabupaten/Kota	3 Paket	PIDIE	Rp 1.926.000.000,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03.01.19.044	Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	Terlaksananya Penyediaan sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan	UPTD Produksi Perbenihan Tanaman Pangan	1 UPTD	PIDIE	Rp 1.361.550.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.19.045	Penyelenggaraan BLUD produksi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Terlaksananya kegiatan Badan Layanan Umum Daerah pada BBTP Keumala	UPTD	1 UPTD	ACEH BESAR PIDIE	Rp 1.000.000.000,00	BLUD
2.00.03.2.00.03.01.19.046	Peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	UPTD Produksi Perbenihan Hortikultura	1 UPTD	ACEH BESAR	Rp 11.138.250.000,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03.01.19.047	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan Tanaman Hortikultura	Tersedianya benih sumber bawang merah	Kabupaten/Kota	15 Ton	Aceh ACEH BESAR	Rp 2.736.000.000,00	Otsus Aceh
		Tersedianya benih sumber jahe dan kunyit		15 Ton			
		Tersedianya benih sumber Florikultura		12 jenis			
		Tersedianya benih sumber Langsung		1.000 Batang			
		Tersedianya benih sumber Jambu Air		1.500 Batang			
		Tersedianya benih sumber Durian		1.500 Batang			
		Tersedianya benih sumber Alpukat		1.500 Batang			
		Tersedianya benih sumber Sirsak		3.000 Batang			
		Tersedianya benih sumber Manggis		1.500 Batang			
		Tersedianya benih sumber Kelengkeng		2.000 Batang			
		Tersedianya benih sumber Jeruk		2.000 Batang			
		Tersedianya benih sumber Mangga		1.000 Batang			
		Tersedianya benih sumber Pisang		5.000 Batang			
2.00.03.2.00.03.01.19.048	Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Tahunan dan Penyegar	Tersedianya bibit unggul kelapa, karet, pinang	Kabupaten/Kota	100.000 Batang	PIDIE JAYA ACEH TENGAH BENER MERIAH ACEH BESAR BIREUEN SIMEULUE	Rp 1.403.500.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.19.049	Penyediaan Bibit Unggul Tanaman Semusim dan Rempah	Tersedianya bibit unggul kopi, kakao, lada, cengkeh,	Kabupaten/Kota	75.000 Batang	ACEH BARAT DAYA ACEH SELATAN BIREUEN ACEH BESAR ACEH UTARA LHOKSEUMAWE	Rp 1.010.000.000,00	Otsus Aceh
		Tersedianya bibit unggul tanaman nilam		10.000 Batang			
2.00.03.2.00.03.01.19.050	Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan perkebunan	terbinanya dan berkembangnya usaha penangkaran benih perkebunan	Penangkar	23 kabupaten/kota	Aceh ACEH BESAR ACEH SELATAN ACEH UTARA BIREUEN PIDIE JAYA BANDA ACEH ACEH TENGAH	Rp 2.998.900.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.19.051	Pengembangan Desa Mandiri Benih Padi	Terbinanya desa mandiri benih Padi	Kabupaten/Kota	690 DMB	Aceh	Rp 1.200.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.19.052	Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Pangan	Perbanyak Benih Padi Tingkat Penangkar	Penangkar/Petani/ Kabupaten/Kota	500 Ha	Aceh	Rp 5.572.000.000,00	Otsus Aceh
		Perbanyak Benih Kacang Tanah Tingkat Penangkar		1 Kegiatan			
		Pelestarian Plasma Nutfah Padi Lokal Aceh		1 Kegiatan			
		Perbaiki Varietas Padi Lokal Aceh menjadi Padi Varietas Unggul Nasional		1 Dokumen			
		Cadangan Benih Daerah (Padi)		7600 Ha			
		Pengadaan Stock Brigade (Pestisida)		1 Paket			
2.00.03.2.00.03.01.19.053	Pembinaan dan pengembangan usaha perbenihan/perbibitan Tanaman Hortikultura	Terbinanya Penangkar Benih Buah-buahan	Penangkar/Petani/ Kabupaten/Kota	--	Aceh	Rp 2.800.000.000,00	Otsus Aceh
		Terbinanya Penangkar Benih Biofarmaka dan Florikultura		--			
		Terbinanya Penangkar Benih Buah-buahan		--			
2.00.03.2.00.03.01.19.054	Optimasi lahan pertanian	bertambahnya luas tanam Pertanian	Kabupaten/Kota	500 Ha	Aceh ACEH BESAR	Rp 5.080.000.000,00	Otsus Aceh
		bertambahnya luas lahan Perkebunan		300 Ha			



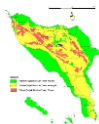
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03 .01.19.055	Perluasan Areal Pertanian	Meningkatnya luas areal pertanian/ perkebunan	Kabupaten/Kota	300 Ha	ACEH UTARA BIREUEN PIDIE ACEH BESAR ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH TAMIANG ACEH TENGGARA ACEH TIMUR BENER MERIAH NAGAN RAYA PIDIE JAYA SIMEULUE	Rp 12.000.000.000,00	Otsus Aceh
		Meningkatnya jumlah petani yang mempunyai asuransi usahatani padi		1.000 Ha			
		Terlaksananya sosialisasi dan pendataan lahan pangan pertanian berkelanjutan		1 Kegiatan			
2.00.03.2.00.03 .01.19.056	Pengadaan Alat Mesin Pertanian Prapanen	tersedianya Traktor 4 WD	Kabupaten/Kota	15 Unit	Aceh	Rp 11.950.000.000,00	Otsus Aceh
		tersedianya transplanter		10 Unit			
		tersedianya hand traktor		50 Unit			
2.00.03.2.00.03 .01.19.057	Pengadaan Alat Mesin Pertanian Pasca Panen	tersedianya combine Harvester	Kabupaten/Kota	5 Unit	ACEH BESAR BANDA ACEH	Rp 2.349.070.563,00	Otsus Aceh
						Rp 3.150.929.437,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.058	Peningkatan Prasarana Pertanian	Meningkatnya aksesibilitas jalan usahatani	Kabupaten/Kota	10.000 Meter	Aceh	Rp 7.000.000.000,00	Otsus Aceh
		Meningkatnya prasarana fasilitas produksi pertanian masyarakat		5 Unit			
		meningkat dan tersedianya sumber-sumber air pertanian dan jaringannya		10 Unit			
		Meningkatnya prasarana jaringan irigasi tersier		10.000 Meter			
2.00.03.2.00.03 .01.19.059	Peningkatan Prasarana Perkebunan	Meningkatnya aksesibilitas jalan produksi perkebunan	Kabupaten/Kota	10.000 Meter	Aceh	Rp 5.000.000.000,00	Otsus Aceh
		Berfungsinya jaringan drainase perkebunan		2.500 Meter			
2.00.03.2.00.03 .01.19.062	Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	Meningkatnya sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	Kabupaten/Kota	1 Keg	ACEH BESAR	Rp 2.200.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.062	Peningkatan sarana dan prasarana UPTD Mekanisasi Pertanian	terlaksananya Peningkatan Prasarana dan Sarana UPTD Mekanisasi Pertanian	UPTD Mekanisasi Pertanian	1 UPTD	BANDA ACEH ACEH BESAR	Rp 4.135.325.000,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03 .01.19.063	Penyelenggaraan BLUD Mekanisasi Pertanian	Tersedianya peralatan dan perlengkapan teknoteknologi pengolahan hasil perkebunan	Kabupaten/Kota	1 UPTD	ACEH BESAR	Rp 1.000.000.000,00	BLUD
2.00.03.2.00.03 .01.19.064	Pengembangan kawasan padi	tersedianya saprodi pengembangan kawasan padi	Kelompok Tani	40.000 Ha	Aceh ACEH BESAR ACEH TIMUR ACEH UTARA BIREUEN NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH TAMIANG LHOKSEUMAWE SIMEULUE	Rp 32.400.796.919,00	Otsus Aceh
						Rp 529.203.081,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.065	Pengembangan kawasan jagung	tersedianya saprodi pengembangan kawasan jagung	Kabupaten/Kota	5.000 Ha	Aceh	Rp 4.300.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.066	Pengembangan kawasan tanaman aneka kacang dan umbi	Pengadaan Saprodi Benih dan Pupuk Pengembangan Kawasan Ubi Kayu	Kabupaten/Kota	1.000 Ha	Aceh	Rp 1.500.000.000,00	Otsus Aceh
		Pembinaan, Pengawasan dan Pendampingan		300 Ha			
2.00.03.2.00.03 .01.19.067	Pengembangan kawasan buah-buahan	tersedianya saprodi pengembangan kawasan jeruk	Kabupaten/Kota	30 Ha	ACEH JAYA ACEH TENGAH ACEH TIMUR BENER MERIAH Aceh	Rp 2.000.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.068	Pengembangan sentra buah-buahan	tersedianya saprodi pengembangan sentra pisang	Kabupaten/Kota	30 Ha	ACEH BESAR BIREUEN Aceh	Rp 5.000.000.000,00	Otsus Aceh
		tersedianya saprodi pengembangan sentra alpukat		30 Ha			
2.00.03.2.00.03 .01.19.069	Pengembangan kawasan tanaman sayuran	tersedianya saprodi pengembangan kawasan cabe merah	Kelompok Tani	50 Ha	ACEH BESAR ACEH TENGAH ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH GAYO LUES PIDIE PIDIE JAYA Aceh	Rp 3.960.000.000,00	Otsus Aceh
		tersedianya saprodi pengembangan kawasan bawang merah		50 Ha			



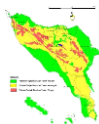
RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03 .01.19.072	Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi strategis	terlaksananya pengembangan kebun kakao rakyat	Kelompok Tani	300 Ha	ACEH TENGGARA ACEH TIMUR PIDIE JAYA ACEH TENGAH ACEH BESAR ACEH JAYA PIDIE ACEH BARAT ACEH SINGKIL SIMEULUE	Rp 14.100.000.000,00	Otsus Aceh
		terlaksananya pengembangan kebun kopi rakyat di Kec. Ketol, Celala, dan Reusio Antara		600 Ha			
		terlaksananya pengembangan kebun kopi robusta rakyat		60 Ha			
		terlaksananya pengembangan kebun kelapa rakyat		200 Ha			
2.00.03.2.00.03 .01.19.073	Pengembangan kawasan Perkebunan komoditi unggul	terlaksananya pengembangan kebun pinang rakyat	Kelompok Tani	500 Ha	ACEH BESAR ACEH SINGKIL SABANG SIMEULUE ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH UTARA GAYO LUES BIREUEN	Rp 4.975.000.000,00	Otsus Aceh
		terlaksananya pengembangan kebun cengkeh rakyat		200 Ha			
		terlaksananya pengembangan kebun nilam rakyat		100 Ha			
		terlaksananya pengembangan kebun serewangi rakyat		20 Ha			
		terlaksananya pengembangan kebun lada rakyat		30 Ha			
		terlaksananya pengembangan kebun lada rakyat		30 Ha			
2.00.03.2.00.03 .01.19.074	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura	terlaksananya pengawasan peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura	Kelompok Tani	7 Laporan	Aceh	Rp 2.603.000.000,00	Otsus Aceh
		tercapainya penggunaan benih padi bersertifikat		80 %			
		tercapainya penggunaan benih palawija bersertifikat		70 %			
		tercapainya penggunaan benih hortikultura bersertifikat		80 %			
2.00.03.2.00.03 .01.19.075	Peningkatan Sarana Prasarana UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH dan perkebunan	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana pengawasan dan sertifikasi benih TPH	Kelompok Tani	1 UPT/Tahun	BANDA ACEH	Rp 3.324.000.000,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03 .01.19.076	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Unggul Tanaman Perkebunan	Terlaksananya Penilaian Usaha Perkebunan, Identifikasi dan Gangguan Usaha Perkebunan, Terlaksananya Identifikasi Kebun Plasma/Masyarakat, terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Izin Usaha Perkebunan dan Terealisasinya Penyelesaian Kredit Eks UPP.	Perusahaan Perkebunan Besar, Dinas Yang Membidangi Perkebunan Kab/Kota	20 Kab/Kota	ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMBAK ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LHOKSEUMAWE NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SIMEULUE SUBULUSSALAM	Rp 1.380.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.077	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kajian Penerapan Teknologi Pengendalian serangan Organisme Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten/Kota	1 Kegiatan	Aceh	Rp 4.100.000.000,00	Otsus Aceh
		Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman Pangan dan Hortikultura		1 Tahun			
2.00.03.2.00.03 .01.19.078	Peningkatan Sarana Prasarana UPT Proteksi TPH dan perkebunan	Terkendalinya serangan OPT tanaman perkebunan	Kabupaten/Kota	2 UPT/Tahun	BANDA ACEH	Rp 7.820.425.000,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03 .01.19.079	Rehabilitasi tanaman Perkebunan Rakyat	Terlaksananya rehabilitasi tanaman cengkeh rakyat	Kelompok Tani	300 Ha	ACEH TENGGARA ACEH TIMUR PIDIE PIDIE JAYA ACEH TENGAH BENER MERIAH ACEH BARAT ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH BARAT DAYA	Rp 2.125.000.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya rehabilitasi tanaman kakao rakyat		250 Ha		Rp 2.000.000.000,00	Otsus Aceh
		Terlaksananya rehabilitasi tanaman kopi rakyat		500 Ha			
		Terlaksananya rehabilitasi tanaman kelapa rakyat		400 Ha			
		Terlaksananya rehabilitasi tanaman pala rakyat		300 Ha			
2.00.03.2.00.03 .01.19.080	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan	Terkendalinya serangan OPT tanaman perkebunan	Kelompok Tani	3 Dokumen	Aceh	Rp 1.109.200.300,00	Otsus Aceh
		Terkendalinya serangan OPT tanaman perkebunan		80 %			
		Terlaksananya kajian teknologi pengendalian OPT Perkebunan		2 Dokumen			
2.00.03.2.00.03 .01.19.081	Perlindungan Tanaman Perkebunan	Antisipasi anomali dan dampak perubahan iklim pada lahan perkebunan	Kabupaten/Kota	10 KTPA	ACEH SINGKIL	Rp 500.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03 .01.19.082	Gerakan pengendalian OPT Perkebunan	Terlaksananya pengendalian OPT secara massal pada komoditi perkebunan	Kabupaten/Kota	1.000 Ha	ACEH TENGAH BENER MERIAH PIDIE PIDIE JAYA	Rp 500.000.000,00	Otsus Aceh



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.25	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi						
2.00.03.2.00.03.01.25.001	Perencanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	Tersusunnya : Dokumen Perencanaan Anggaran Program/Kegiatan, Database dan Informasi Pertanian, Monitoring dan Evaluasi Pertanian, Kapasitas SDM Petugas Perencanaan, Statistik dan Monev Distanbun Aceh dan Kab./Kota.	Aparatur Sipil Negara, Petugas dan Petani	23 Kab/Kota	Aceh ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LANGSA LHOKSEUMAWE NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SABANG SIMEULUE SUBULUSSALAM BANDA ACEH	Rp 1.740.000.000,00	DBH (Pajak dan Bukan Pajak)
						Rp 241.359.500,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03.01.25.003	Perencanaan Pembangunan Perkebunan	Terlaksananya rapat kerja pembangunan perkebunan, rapat sosialisasi pelaporan, pertemuan ATAP 2017, pertemuan ASEM 2018 dan Angka Estimasi 2019 ; tersusunnya perencanaan pembangunan perkebunan	ASN, Petugas dan Petani	23 Kab/Kota	ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LANGSA LHOKSEUMAWE NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SABANG SIMEULUE SUBULUSSALAM Aceh	Rp 800.000.000,00	Pendapatan Asli Aceh (PAA)
						Rp 450.000.000,00	DBH (Pajak dan Bukan Pajak)
2.00.03.2.00.03.01.25.005	Monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian TPH	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kegiatan Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kabupaten/Kota	2 Dokumen	Aceh BANDA ACEH ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LANGSA LHOKSEUMAWE NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SABANG SIMEULUE SUBULUSSALAM	Rp 717.400.030,00	Pendapatan Asli Aceh (PAA)
						Rp 90.000.000,00	DBH (Pajak dan Bukan Pajak)
2.00.03.2.00.03.01.25.006	Penyusunan data statistik dan informasi pertanian TPH	Tersusunnya kompilasi data statistik pertanian TPH	Petugas/BPS	1 Dokumen	Aceh	Rp 541.624.762,00	Pendapatan Asli Aceh (PAA)
						Rp 650.000.000,00	DBH (Pajak dan Bukan Pajak)
2.00.03.2.00.03.01.25.007	Monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kegiatan Perkebunan	Kabupaten/Kota	2 Dokumen	Aceh BANDA ACEH	Rp 298.400.000,00	Pendapatan Asli Aceh (PAA)
2.00.03.2.00.03.01.25.008	Penyusunan data statistik dan informasi perkebunan	Tersusunnya kompilasi data statistik perkebunan	Petugas/BPS	1 Dokumen	Aceh ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LANGSA LHOKSEUMAWE NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SABANG SIMEULUE SUBULUSSALAM	Rp 894.594.157,00	Pendapatan Asli Aceh (PAA)
						Rp 300.000.000,00	DBH (Pajak dan Bukan Pajak)



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH
TAHUN 2019

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan, Program dan Kegiatan	Sasaran Program Kegiatan		Target Kinerja	Lokasi Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana
		Uraian	Kelompok Sasaran				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.00.03.2.00.03.01.28	Program Pengembangan dan Peningkatan Penyuluhan						
2.00.03.2.00.03.01.28.003	Upgrading Penyuluh Pertanian	Peningkatan Grade Penyuluh berdasarkan kompetensi/ Penyuluh tersertifikasi	Penyuluh	60 Penyuluh	ACEH BESAR	Rp 2.534.000.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.28.004	Peningkatan Sarana dan Prasarana Diklat Pertanian	Tersedianya Prasarana dan Sarana Diklat Pertanian	Kabupaten/Kota	1 Paket	ACEH BESAR	Rp 583.200.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.28.006	Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana BPP Utama	Penyuluh	2 BPP Utama	Aceh	Rp 6.050.000.000,00	Otsus Aceh
		Terintegrasinya data kelompok tani SIMLUHTAN dan Sistem Kependudukan Aceh		1 Laporan			
		Terbaharunya data dan informasi SIMLUHTAN yang valid		1 Laporan			
		Tersedianya Prasarana BPP Kecamatan		30 BPP			
		Tersedianya Sarana petugas penyuluh PNS		100 Penyuluh			
2.00.03.2.00.03.01.28.009	Pendidikan kejuruan Pertanian	Terselenggaranya Pendidikan Formal Pertanian Menengah SMK-PP Saree	Siswa/SMK-PP	1 SMK PP	ACEH BESAR ACEH TENGGARA BIREUEN	Rp 5.484.118.953,00	Otsus Aceh
		Terselenggaranya Pendidikan Formal Pertanian Menengah SMK-PP Kuta Cane		1 SMK PP		Rp 2.017.110.800,00	Otsus Aceh
		Terselenggaranya Pendidikan Formal Pertanian Menengah SMK-PP Bireuen		1 SMK PP			
2.00.03.2.00.03.01.28.009	Pendidikan kejuruan Pertanian	Tersedianya Sarana dan Prasarana Proses Peningkatan Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan	SMK-PP	3 SMK=PP	ACEH BESAR ACEH TENGGARA BIREUEN	Rp 500.000.000,00	DAK Fisik
2.00.03.2.00.03.01.28.010	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Terlaksananya Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.	Petugas dan Petani	23 Kab/Kota	Aceh ACEH BARAT ACEH BARAT DAYA ACEH BESAR ACEH JAYA ACEH SELATAN ACEH SINGKIL ACEH TAMIANG ACEH TENGAH ACEH TENGGARA ACEH TIMUR ACEH UTARA BENER MERIAH BIREUEN GAYO LUES LANGSA NAGAN RAYA PIDIE PIDIE JAYA SIMEULUE SUBULUSSALAM BANDA ACEH	Rp 6.709.500.000,00	Otsus Aceh
2.00.03.2.00.03.01.28.010	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	masyarakat	1 Kegiatan	GAYO LUES	Rp 720.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.28.010	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	terlaksananya kegiatan penyuluhan penerapan tehnologi pertanian/perkebunan tepat guna	masyarakat	1 Kegiatan	GAYO LUES	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota
2.00.03.2.00.03.01.28.010	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah Demplot	Petani	3 Demplot	BAKTIYA BARAT BANDA BARO LHOKSUKON MUARA BATU NIBONG SAWANG SIMPANG KEURAMAT SYAMTALIRA ARON TANAH JAMBO AYE	Rp 500.000.000,00	Otsus Kabupaten/Kota